

**PENGARUH *HIGH ORDER THINKING SKILL* (HOTS)
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP SIKAP KRITIS PESERTA DIDIK DI SMA N 1 GODEAN**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Agama Islam

Disusun oleh :

M. Fuad Azmi

NIM. 16410051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Fuad Azmi
NIM : 16410051
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 Agustus 2020

Yang Menyatakan,



M. Fuad Azmi
M. Fuad Azmi
NIM. 16410051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lampiran :-

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : M. Fuad Azmi
NIM : 16410051
Judul : **PENGARUH *HIGH ORDER THINKING SKILL* (HOTS) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP SIKAP KRITIS PESERTA DIDIK DI SMA N 1 GODEAN**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Agustus 2020

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd
NIP : 19701015 199603 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-295/Un.02/DT/PP.05.3/9/2020

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENGARUH *HIGH ORDER THINKING SKILL (HOTS)*
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DI SMA N 1 GODEAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. Fuad Azmi

NIM : 16410051

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 31 Agustus 2020

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji I

Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji II

Drs. H. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Yogyakarta, 5 Oktober 2020

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

STATE UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. S. Sumarni, M. Pd.
NIP. 19630705 199303 2 0001

MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُونَ ﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”

(Q.S. An Nahl (16) : 90)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2006), hal. 277.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

M. Fuad Azmi. *Pengaruh High Order Thinking Skill (Hots) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Kritis Peserta Didik Di SMA N 1 Godean.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Latar belakang penelitian ini adalah *output* pendidikan pada masa modern ini dituntut untuk mampu memberikan lulusan yang memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi/kritis. Indonesia mencoba untuk menjawab dengan mengaplikasikan pembelajaran berbasis HOTS. *High Order Thinking Skill's* (HOTS) sebagai keterampilan berpikir tingkat tinggi/kritis pada kenyataannya belum seluruh institusi Pendidikan berhasil menerapkan model ini, hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi, baik dari SDA maupun SDM yang tersedia di masing-masing tingkat maupun institusi. Oleh karena itu penelitian ini diadakan untuk mencoba melihat seberapa berpengaruh *High Order Thinking Skill* dalam pembelajaran PAI terhadap sikap kritis peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui kemampuan HOTS peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada di SMA N 1 Godean pada tahun ajaran 2019-2020. 2) Untuk mengetahui kemampuan sikap kritis peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada di SMA N 1 Godean pada tahun ajaran 2019-2020. 3) Untuk Mengetahui pengaruh *High Order Thinking Skills* (HOTS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap kritis peserta didik di SMA N 1 Godean pada tahun ajaran 2019-2020.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMA N 1 Godean pada tingkat kelas X dan kelas XI yang keseluruhan berjumlah 354 peserta didik. Dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh dengan mengambil masing-masing 2 kelas perwakilan pada kelas X dan kelas XI sehingga jumlah sampel penelitian ialah 121 peserta didik. Pengumpulan data menggunakan metode angket, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Hasil Penelitian menunjukkan: 1) Kemampuan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis HOTS berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 81% pada seluruh sampel penelitian. 2) Kemampuan sikap kritis peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki kemampuan dengan kategori sedang dengan persentase sebesar 55% pada seluruh sampel penelitian. 3) Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari *High Order Thinking Skills* (HOTS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap kritis dengan nilai koefisien korelasi *product moment* sebesar 0,212, maka diperoleh $R^2 (0,212)^2 = 0.044944$ yang kemudian dibulatkan menjadi 0,04. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh *High Order Thinking Skills* (HOTS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap kritis memiliki sumbangsih sebesar 4%.

Kata Kunci: *High Order Thinking Skill (HOTS), Sikap Kritis*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam selalu turunkan kepada Nabi Muhammad Saw yang dinantikan syafaatnya pada hari kiamat nanti. Skripsi ini membahas tentang Pengaruh *High Order Thinking Skill* (HOTS) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Kritis Peserta Didik di SMA N 1 Godean. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Suwadi, S.Ag.,M.Ag.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Munawwar Khalil, S.S., M.Ag selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Teman-teman Al-Uswah yaitu mahasiswa PAI angkatan 2016.

7. Keluarga tercinta, yaitu kedua orangtuaku, dan adik yang senantiasa mendoakan, mendukung, memberikan semangat dan motivasi.
8. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini baik secara moral, spiritual, maupun material yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dan diterima oleh Allah Swt. Aamiin.



Yogyakarta, 18 Agustus 2020

Penyusun

M. Fuad Azmi
NIM. 16410051



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	Ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	14
F. Hipotesis Penelitian	27
G. Metode Penelitian	28
H. Sistematika Pembahasan	48
BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH	50
A. Letak Geografis	50
B. Sejarah Sekolah	50
C. Visi Sekolah	52
D. Misi Sekolah	52
E. Data Komponen Sekolah	53
F. Sarana Dan Prasarana Sekolah	54
G. Kondisi Peserta Didik	59
H. Kegiatan Pembelajaran PAI	60

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	62
A. Deskripsi High Order Thinking Skill (HOTS) dalam Mata Pelajaran PAI di SMA N 1 Godean Tahun Ajaran 2019-2020	62
B. Deskripsi Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis	102
C. Pengaruh High Order Thinking Skill (HOTS) Pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA N 1 Godean Tahun Ajaran 2019-2020	141
BAB IV PENUTUP	144
A. Kesimpulan	144
B. Saran	145
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN	150



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki makna yakni proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹ Sedangkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwasannya pendidikan ialah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Pendidikan yang sesuai dengan cita-cita undang-undang tersebut bisa terlaksana dengan sebuah proses pembelajaran aktif. Di era globalisasi dan era revolusi industri 4.0 seperti sekarang ini, pendidikan ditantang untuk mengembangkan kompetensi lulusannya dalam hal keterampilan yang berupa *soft-skill*, seperti keterampilan menganalisis dan mengambil keputusan yang cepat dan tepat atau juga bisa dikenal dengan kemampuan berpikir kritis. Akan tetapi pendidikan Indonesia belum mampu mewujudkan keperluan di era modern ini dengan lulusan-lulusan pendidikan yang memiliki daya kritis yang kuat, seperti contoh banyaknya kritik kepada kemendikbud mengenai soal Ujian Nasional (UN)

¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)

² Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat

pada tahun 2018 yang telah mengaplikasikan soal berbobot HOTS, padahal dalam proses pembelajaran belum diaplikasikannya model pembelajaran HOTS, hal ini menjadikan belum siapnya peserta didik yang melakukan Ujian Nasional untuk mengerjakan soal yang berbobot HOTS.³

Permasalahan di atas menjelaskan bahwa sebenarnya Indonesia telah tertinggal jauh oleh negara-negara lainnya yang telah menerapkan HOTS sebagai standar pembelajaran, seperti dalam hasil survei *Programme for International Student Assesment* (PISA) pada tahun 2015 yang mengukur mengenai kemampuan literasi, matematika dan sains. Dari survei tersebut menghasilkan data bahwa Indonesia berada pada urutan ke-66 dari 72 negara untuk kemampuan literasi, urutan ke-65 dari 72 negara untuk kemampuan matematika, dan berada di urutan ke-64 dari 72 negara untuk kemampuan dalam bidang sains.⁴ Hal ini menjelaskan bahwa Indonesia masih tertinggal jauh dalam hal pendidikan sikap kritis, dikarenakan masih diterapkannya model pembelajaran yang berbasis pada level pemikiran tingkat rendah yaitu LOTS. Dimana dalam kurikulum pendidikan berbasis LOTS masih merumuskan tujuan pembelajaran pada keterampilan sebatas mengingat, memahami dan menerapkan informasi yang didapat.

Pendidikan di Indonesia saat ini berusaha menjawab atas ketertinggalannya dengan memberlakukan suatu kurikulum pendidikan yang berbasis *High Order Thinking Skill* (HOTS) atau bisa disebut dengan keterampilan berpikir tingkat

³ Ki Sugeng Subagyo, *Dari LOTS ke HOTS*, https://krjogja.com/web/news/read/65341/Dari_LOTS_ke_HOTS, diakses pada tanggal 31 Oktober 2019 pukul 20.15

⁴ Indra Charismiadji, *HOTS dan Cita-cita Mencerdaskan Bangsa*, <https://beritasatu.com/opini/5878-hots-dan-citacita-mencerdaskan-bangsa.html>, diakses pada tanggal 1 November 2019 pukul 15.00

tinggi, yang diharapkan dapat memperbaiki kualitas kompetensi lulusan disetiap jenjang pendidikan, khususnya pada jenjang pendidikan SMA dan sederajatnya. HOTS termasuk suatu kemampuan yang diterapkan dalam pembelajaran yang berlandaskan pada beberapa taksonomi pembelajaran yang dicetuskan oleh Benjamin S. Bloom.

Menurut Brookhart, HOTS dibagi menjadi 3 jenis berdasarkan pada tujuan pembelajaran di kelas, yaitu terdiri dari tiga kategori, yaitu HOTS sebagai transfer (*HOTS as transfer*), HOTS sebagai berpikir kritis (*HOTS as critical thinking*), dan HOTS sebagai pemecahan masalah (*HOTS as problem solving*). HOTS sebagai berpikir kritis didefinisikan sebagai keterampilan memberikan penilaian yang bijak dan mengkritisi sesuatu menggunakan alasan logis ilmiah.⁵

Kompetensi *soft skill* dalam hal ini sikap kritis sebagai pegangan bagi kehidupan manusia sangatlah penting dimiliki, termasuk dalam hal Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Indonesia sebagai negara yang memiliki populasi masyarakat muslim terbesar di dunia tentu sangat penting menanamkan sikap dan watak kritis sesuai dengan nilai keislaman serta norma masyarakat yang berlaku. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ialah suatu mata pelajaran yang didalamnya membahas mengenai segala aspek dalam kehidupan. Sehingga mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mempunyai peranan penting dalam pembentukan watak dan pembinaan anak bangsa.⁶ Maka perlunya pendidikan di Indonesia menerapkan HOTS pada mata pelajaran Pendidikan

⁵ Arifin Nugroho, *HOTS: Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi, Konsep, Pembelajaran, Penilaian, Penyusunan Soal*. (Jakarta: Grasindo, 2018), hal. 17.

⁶ Aminuddin, dkk., *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 44.

Agama Islam, sehingga peserta didik mampu bersikap aktif dan paham mengenai permasalahan-permasalahan kehidupan berdasar pada nilai-nilai keagamaan serta nilai norma masyarakat.

Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai jenjang akhir program wajib sekolah, menjadi tolak ukur utama dari wajah/kualitas lulusan pendidikan di Indonesia terutama kualitas SDM negara. Pemerintah dalam hal ini Kemendikbud mulai memperhatikan lulusan SMA dan sederajatnya untuk bisa menunjukkan jati dirinya dalam mengabdikan kepada negara, seperti telah dibukanya banyak lowongan CPNS pada bulan November tahun 2019 yang mengarah kepada lulusan SMA dan sederajatnya. Hal ini menunjukkan keseriusan pemerintah untuk memperbaiki kualitas pendidikan khususnya pada jenjang Menengah Atas.

SMA N 1 Godean (SMAGO) sebagai salah satu sekolah percontohan dalam lingkup daerah Kecamatan Godean, yang telah berhasil mengaplikasikan kurikulum 2013 (K13) dalam hal ini telah mengaplikasikan pembelajaran tingkat tinggi (HOTS) dari tahun 2017 hingga sekarang, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah berhasil menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis HOTS telah mengklaim menghasilkan output lulusan yang berprestasi. Sebagai contoh dimana beberapa peserta didik telah berhasil menorehkan beberapa prestasi tingkat kabupaten sampai dengan tingkat nasional pada mata pelajaran PAI dalam hal berpikir kritis, adapun beberapa prestasi yang ditorehkan pada tahun ajaran 2018-2019 sebagai berikut :

1. Mendapatkan juara 3 pada ajang lomba *Musabaqoh Ta'allum WaTa'allimul Quran* (MTtQ) pada MTQ tingkat kabupaten Sleman pada tahun 2018

2. Mendapatkan juara 3 pada ajang lomba Cerdas Cermat Agama (CCA) pada MTQ tingkat kabupaten Sleman pada tahun 2018
3. Mendapatkan juara 2 pada ajang lomba Cerdas Cermat Agama (CCA) pada MTQ KORWIL Sleman Barat pada tahun 2019
4. Mendapatkan juara 2 pada ajang lomba MTtQ pada MTQ KORWIL Sleman Barat pada tahun 2019
5. Mendapatkan juara harapan 2 dan 3 pada ajang lomba Karya Ilmiah Remaja (KIR) PAI di tingkat Nasional pada tahun 2019

Berdasarkan analisis singkat serta beberapa data mengenai prestasi peserta didik yang berhubungan dengan bentuk pengaplikasian HOTS pada pembelajaran. Maka peneliti mencoba mengangkat penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Penerapan *High Order Thinking Skill* (HOTS) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Kritis Peserta Didik” dengan latar belakang untuk mengetahui seberapa signifikannya penerapan HOTS terhadap sikap kritis peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis HOTS di SMA N 1 Godean pada tahun ajaran 2019-2020?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Godean pada tahun ajaran 20.19-2020?

3. Bagaimana pengaruh *High Order Thinking Skills* (HOTS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap kritis peserta didik di SMA N 1 Godean pada tahun ajaran 2019-2020?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian tersebut adalah :

- a. Mengetahui kemampuan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis HOTS di SMA N 1 Godean pada tahun ajaran 2019-2020.
- b. Mengetahui kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada di SMA N 1 Godean pada tahun ajaran 2019-2020.
- c. Mengetahui pengaruh *High Order Thinking Skills* (HOTS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap kritis peserta didik di SMA N 1 Godean pada tahun ajaran 2019-2020.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat seperti :

- a. Secara Teoritis
 - 1) Penelitian ini dapat memberikan penjelasan mengenai adakah pengaruh atas penerapan HOTS pada Pendidikan Agama Islam
 - 2) Penelitian ini dapat memberikan penjelasan mengenai adakah pengaruh yang signifikan pada penerapan HOTS terhadap sikap kritis peserta didik

- 3) Penelitian ini dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan, khususnya bidang kependidikan
- 4) Penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan bagi penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini semoga bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai pengaruh penerapan HOTS pada Pendidikan Agama Islam, serta menambah referensi bagi teman-teman pembaca, khususnya teman-teman mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga sebagai kajian pustaka untuk penelitian-penelitian yang bertema HOTS ataupun yang bertema sikap kritis peserta didik pada tahun ajaran yang akan datang.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan bagi guru yang mungkin belum mengaplikasikan HOTS di dalam proses pembelajaran untuk merumuskan pembelajarannya berdasar pada level HOTS di dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Bagi guru yang telah mengaplikasikan HOTS pada proses pembelajaran, penelitian ini semoga menjadikan bertambahnya semangat keprofesionalan guru dalam menyajikan proses-proses pembelajaran yang terus berbasis level tinggi, sehingga memberikan lulusan-lulusan peserta didik yang memiliki prestasi tinggi, dan memiliki pola pikir yang matang.

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini semoga dapat memberikan informasi dan motivasi bagi sekolah atau instansi yang belum menerapkan HOTS pada kurikulum pendidikannya sehingga dapat mulai meningkatkan mutu pendidikan serta lulusannya di masa yang akan datang. Hasil penelitian ini juga semoga dapat menjadikan sekolah atau instansi yang telah menerapkan HOTS pada kurikulum pendidikannya dapat terus berinovasi dan berkreasi dalam meningkatkan mutu Pendidikan serta lulusannya di masa yang akan datang.

D. Kajian Pustaka

Hasil penelusuran dan pertimbangan dari dilakukannya kajian pustaka mengenai permasalahan dalam lingkup HOTS, terdapat beberapa literatur yang peneliti anggap hampir sama permasalahan yang diangkat dengan permasalahan yang peneliti bahas yang sebelumnya telah dikaji oleh peneliti lain, sehingga dapat dipastikan bahwa penelitian ini bersifat baru dan tidak memiliki kesamaan dengan penelitian yang lalu yang memiliki permasalahan yang sama. Adapun beberapa kajian pustaka yang peneliti peroleh sebagai berikut :

1. Skripsi Muhammad Irfan Fadholi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pengembangan *High Order Thinking Skill* (HOTS) pada Pembelajaran Pendidikan Agama

Islam (PAI) Kelas X SMA N 1 Kalasan Tahun Pelajaran 2017/2018”.⁷ Skripsi ini fokus membahas mengenai pendekatan saintifik dalam mendukung perkembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) peserta didik melalui pendekatan field research dengan metode kualitatif.

Hasil penelitiannya menyatakan: (1) Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kalasan sesuai dengan indikator dalam pendekatan saintifik yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan, mengkomunikasikan. Pelaksanaan pendekatan saintifik ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang keseluruhannya saling mendukung untuk pembelajaran level HOTS. (2) Pendekatan saintifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kalasan dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau High Order Thinking Skills (HOTS) siswa. Hal ini dibuktikan dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi mengandung indikator HOTS. Indikator HOTS yang paling dominan adalah menganalisis.

Persamaan yang terdapat pada penelitian ini dan penelitian yang dilakukan ialah terdapat pada tema pembahasan mengenai HOTS. Sedangkan perbedaan yang nampak jelas terdapat pada metode penelitian yang digunakan serta tujuan penelitian, dimana pada penelitian Muhammad Irfan Fadholi fokus pembahasan HOTS pada pendekatan yang digunakan

⁷ Muhammad Irfan Fadholi, *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pengembangan High Order Thinking Skill (HOTS) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X SMA N 1 Kalasan Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

sedangkan penelitian ini focus pembahasan HOTS pada hasil dari pengaplikasian HOTS pada Pendidikan Agama Islam.

2. Skripsi Anugrah Aningsih, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, yang berjudul “Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi pada Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto Ditinjau dari Prestasi Belajar”.⁸ Dalam penelitiannya, fokus terhadap kemampuan siswa dalam menjawab soal yang memiliki indikator HOTS, dengan mengklusterkan sample menjadi 3 kelompok dalam hal prestasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Hasil penelitiannya menyatakan bahwa, 1) siswa kelompok prestasi belajar tinggi berjumlah 6 siswa atau 22% mempunyai kemampuan berpikir tingkat tinggi Pendidikan Agama Islam dengan baik, yaitu sudah menguasai ketiga indikator soal HOTS PAI. 2) siswa kelompok prestasi belajar sedang berjumlah 14 atau 52% mempunyai kemampuan berpikir tingkat tinggi Pendidikan Agama Islam dengan cukup baik, yaitu menguasai dua indikator soal HOTS PAI. 3) siswa kelompok prestasi belajar rendah berjumlah 7 siswa atau 26% mempunyai kemampuan berpikir tingkat tinggi Pendidikan Agama Islam yang kurang baik, yaitu menguasai satu indikator soal HOTS PAI.

Persamaan dari penelitian Anugrah Aningsih dengan penelitian ini ialah terdapat pada metode penelitian yang sama-sama menggunakan metode

⁸ Anugrah Aningsih, *Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi pada Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto Ditinjau dari Prestasi Belajar*, Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2018.

kuantitatif, selain itu juga terdapat persamaan pada tema pembahasan mengenai HOTS, dan juga memiliki kesamaan pada tujuan penelitian yang fokus meneliti hasil pengaplikasian HOTS terhadap kemampuan siswa. Sedangkan perbedaannya terdapat pada sampel yang digunakan, dimana pada penelitian Anugrah Aningsih cluster sampel dikelompokkan menjadi 3 kelompok yakni kelompok yaitu siswa dengan kelompok prestasi belajar tinggi, siswa dengan kelompok prestasi belajar sedang dan siswa dengan kelompok prestasi belajar rendah, sedangkan penelitian ini hanya fokus membahas mengenai kemampuan berpikir tingkat tinggi.

3. Skripsi Binti Nur Fitriandini, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, yang berjudul “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Konsep *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) di SMP N 1 Sumbergempol Tulungagung”,⁹ pada penelitian ini lebih terfokus kepada bagaimana seorang guru mengaplikasikan suatu strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan kemampuan berpikir tinggi siswa SMP N 1 Sumbergempol Tulungagung melalui konsep HOTS.

Hasil penelitiannya menyatakan bahwa; pertama, guru PAI dalam menentukan langkah-langkah untuk meningkatkan berpikir kritis bagi siswa yang diarahkan ke konsep HOTS yaitu menentukan tujuan pembelajaran, model pembelajaran, strategi, metode, dan menentukan bentuk evaluasinya

⁹ Binti Nur Fitriandini, *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Konsep Higher Order Thinking Skills (HOTS) Di SMP N 1 Sumbergempol Tulungagung*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019

yang tercantum dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Kedua, strategi guru PAI dalam mengembangkan soal-soal HOTS di dasarkan pada indikator berpikir kritis serta indikator kemampuan berpikir tingkat tinggi yang bersifat pengambilan keputusan, pemecahan masalah, dan meliputi pemilihan stimulus pertanyaan yang kontekstual. Ketiga, hasil strategi pembelajaran yang berbasis peningkatan kemampuan berpikir kritis (HOTS) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu peningkatan mutu pembelajaran, siswa lebih aktif, kemandirian siswa dalam menyelesaikan masalah, dan peningkatan prestasi siswa.

Persamaan yang terdapat pada penelitian ini dan penelitian yang dilakukan ialah terdapat pada tema pembahasan mengenai HOTS. Sedangkan perbedaan yang nampak jelas terdapat pada metode penelitian yang digunakan, sampel penelitian serta tujuan penelitian, pada penelitian Binti Fitriandani menggunakan metode kualitatif, sampel penelitian terfokus pada guru sedangkan penelitian ini terfokus pada peserta didik adapun pada tujuannya penelitian Binti Fitriandini terfokus pada pengaplikasian HOTS sebagai strategi pembelajaran sedangkan pada penelitian ini terfokus pada HOTS sebagai model pembelajaran guna melihat kemampuan berpikir kritis peserta didik.

4. Thesis Sera Alfi Hayunda, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *High Order Thinking Skill* (HOTS) Terhadap Cara Berfikir Kritis Siswa/Siswi Kelas IV-A Sekolah Dasar

Muhammadiyah Terpadu Ponorogo Tahun Pelajaran 2017-2018".¹⁰ Dalam tesisnya saudara sera memfokuskan penelitian pada korelasi antara model pembelajaran HOTS dengan cara berfikir kritis pada tingkat kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV-A di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo.

Dari penelitiannya menyatakan bahwa: 1) Tingkat keterampilan model pembelajaran Higher Order Thinking Skill (HOTS) siswa siswi kelas IV di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018 terbagi menjadi tiga, yang sangat baik ada 10%, yang cukup ada 73% dan yang kurang baik ada 17%. 2) Tingkat berfikir kritis siswa siswi kelas IV di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018 terbagi menjadi tiga, yang sangat baik ada 7%, yang cukup ada 80% dan yang kurang baik ada 13%. 3) Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Higher Order Thinking Skill (HOTS) terhadap cara berfikir kritis siswa siswi kelas IV di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018. Besar pengaruhnya adalah 32,5%, sedangkan 67,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Persamaan yang terdapat pada penelitian Sera Alfi Hayunda dan penelitian ini ialah terdapat pada tema pembahasan mengenai HOTS, selain itu juga memiliki persamaan pada tujuan penelitian yakni untuk melihat keterampilan berpikir kritis peserta didik, dan metode yang digunakan yakni kuantitatif. Sedangkan perbedaan yang nampak jelas terdapat pada sampel

¹⁰ Sera Alfi Hayunda, *Pengaruh Model Pembelajaran Higher Order Thinking Skill (HOTS) Terhadap Cara Berfikir Kritis Siswa/Siswi Kelas IV-A Sekolah Dasar Muhammadiyah Terpadu Ponorogo Tahun Pelajaran 2017-2018*, Thesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018

penelitian serta tujuan penelitian, pada penelitian Sera Alfi Hayunda sampel penelitiannya terhadap peserta didik jenjang SD sedangkan penelitian ini sampel penelitiannya terhadap peserta didik jenjang SMA.

Dari berbagai penelitian tersebut di atas, penelitian yang telah peneliti lakukan ini dapat dikatakan sebagai penelitian yang belum pernah diteliti sebelumnya.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang *High Order Thinking Skills* (HOTS)

a. Definisi HOTS

Ada banyak definisi mengenai HOTS. Seperti salah satunya menurut Thomas dan Thorne, HOTS merupakan skill berpikir yang lebih tinggi daripada menghafalkan fakta, mengemukakan fakta, atau menerapkan peraturan, rumus, dan prosedur. HOTS mengharuskan seseorang melakukan sesuatu berdasarkan fakta. Membuat keterkaitan antar fakta, mengategorinya, memanipulasinya, menempatkannya untuk mencari solusi baru terhadap sebuah permasalahan.¹¹ Sedangkan menurut *Teaching Knowledge Test Cambridge English, The University of Cambridge*, HOTS merupakan keterampilan kognitif seperti analisis dan evaluasi yang bisa diajarkan oleh guru kepada peserta didiknya.¹²

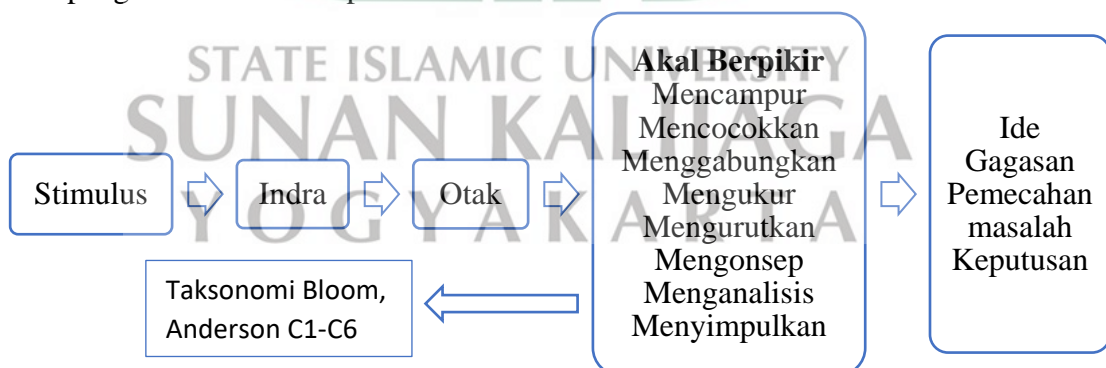
HOTS sesuai dengan pengertian menjelaskan bahwa HOTS merupakan suatu skill berpikir tingkat tinggi, berbeda halnya ketika HOTS

¹¹ Arifin Nugroho, *HOTS: Kemampuan Berpikir Tingkat...* hal. 16.

¹² *Ibid...*, hal. 17.

diterjemahkan kepada kata HOTS saja maka akan merubah makna yang tadinya bermakna sebagai suatu skill berpikir tingkat tinggi menjadi makna suatu konsep berpikir tingkat tinggi. Di mana pembahasan keduanya akan sangat berbeda dan berlainan, HOTS membahas mengenai bagaimana cara mengembangkan skill berpikir tingkat tinggi kepada peserta didik, sedangkan HOTS membahas hanya terfokus pada apa saja konsep yang dapat menunjukkan peserta didik memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Memahami berpikir tingkat tinggi dan bagaimana berpikir tingkat tinggi, serta apa dampak berpikir tingkat tinggi tidak dapat diperoleh tanpa melalui tahapan bagaimana alur berpikir itu sendiri, diawali dengan kelebihan manusia berupa akal yang bekerja secara maksimal untuk mengolah sebuah pengetahuan. Pengetahuan diperoleh sebagian besar melalui indra manusia, yang kemudian diproses oleh otak untuk menghasilkan sebuah ide atau gagasan, pemecahan masalah ataupun pengambilan suatu keputusan.¹³



Gambar 1. Model proses berpikir “Dr. Helmawati”¹⁴

¹³ Helmawati, *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS; High Order Thinking Skill*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hal. 134.

¹⁴ *Ibid...*, hal. 134.

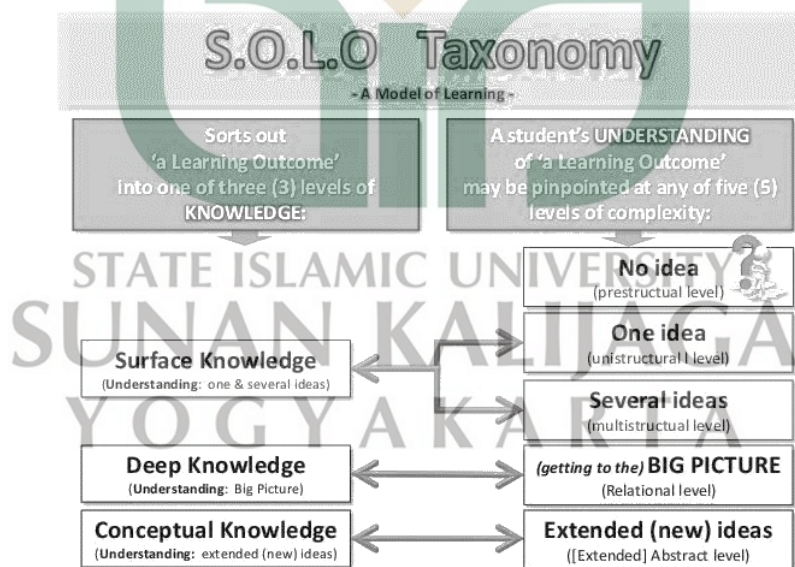
Gambar model proses berpikir menurut Dr. Helmawati di atas menunjukkan bahwa pengetahuan dapat diproses oleh otak apabila mendapatkan sebuah stimulus yang bisa berupa permasalahan, pertanyaan, pernyataan dan yang lain sebagainya yang kemudian bisa diberikan sebuah *treatment* dengan menggunakan kata kerja operasional atau taksonomi pembelajaran sebagai proses mengarahkan peserta didik agar dapat mengembangkan kemampuannya dalam berpikir tingkat tinggi, sehingga dari proses *treatment* tersebut dapat menghasilkan sebuah ide, gagasan, pemecahan masalah, keputusan bahkan dapat menghasilkan berupa produk pengetahuan yang baru ataupun produk yang berbentuk materil.

a. Taksonomi Bloom dan Anderson

Taksonomi Bloom merupakan sebuah hasil susunan Benjamin Samuel Bloom bersama M.D. Engelhart, E.J. Frust, W.H. Hill, dan D.R. Krathwohl pada tahun 1956 yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Anderson dan Krathwohl pada tahun 2001.¹⁵ Taksonomi Bloom mengategorikan capaian pembelajaran menjadi tiga dimensi, yaitu dimensi afektif/sikap yang berkaitan dengan penguasaan sikap, dimensi kognitif/pengetahuan yang berkaitan dengan penguasaan pengetahuan, dan dimensi psikomotorik/keterampilan yang berkaitan dengan penguasaan dalam hal keterampilan.

¹⁵ *Ibid...*, hal.19.

Dimensi pengetahuan diklasifikasikan menjadi faktual, konseptual, procedural serta metakognisi yang penguasaannya telah dimulai dari tingkat pendidikan dasar sampai pada tingkat pendidikan menengah atas. Berdasarkan tahapan pemahaman peserta didik, *Structure of Observed Learning Outcome (SOLO) Taxonomy* yang dikembangkan oleh Biggs dan Collin pada tahun 1982 membagi tahapan pemahaman ke dalam lima tahapan, yaitu ranah *pre-struktural*, *uni-struktural*, *multi-struktural*, *relational*, dan *extended abstrak*, yang disederhanakan ke dalam 3 tahapan, yaitu tahap *surface knowledge* yang diterapkan pada tingkat Pendidikan Dasar untuk Sekolah Dasar, tahap *deep knowledge* yang diterapkan pada tingkat pendidikan dasar untuk Sekolah Menengah Pertama, dan tahap *conceptual/constructed knowledge* yang diterapkan pada tingkat pendidikan menengah untuk Sekolah Menengah Atas.¹⁶



Gambar 2. Model pembelajaran menurut S.O.L.O Taxonomy¹⁷

¹⁶ *Ibid...*, hal. 142-143.

¹⁷ Yaryalitsa, *Solo Taxonomy*, <https://pt.slideshare.net/yaryalitsa/solo-taxonomy-solo-taxonomy-general-overview> page 9, diakses pada tanggal 07 Januari 2020 pukul 16.25.

Gambar di atas menjelaskan mengenai tahapan atau level pemahaman berdasarkan pola pikir peserta didik, dengan level terendah yakni: Pertama *prestructural level*, di mana anak/peserta didik tidak memiliki suatu gambaran apapun mengenai objek yang dipertanyakan, pada level ini anak sangat kesulitan dalam memahami objek dengan sendirinya. Kedua, *unistructural level*, di mana anak/peserta didik memiliki pemahaman yang sangat terbatas mengenai objek yang dipertanyakan, pada level ini anak mulai dapat menjawab sendiri pertanyaan mengenai objek tertentu akan tetapi hanya secuil dari objek tersebut. Ketiga, *multistructural level*, di mana anak/peserta didik memiliki pemahaman yang luas mengenai suatu objek yang dipertanyakan akan tetapi tidak memahami keseluruhan objek tersebut dalam satu-kesatuan, pada level ini anak dapat memahami beberapa aspek dari suatu objek akan tetapi kesulitan untuk memahami hubungan antar aspek tersebut. Keempat, *relational level*, di mana anak/peserta didik memiliki pemahaman yang luas mengenai suatu objek dan dapat menghubungkannya dengan objek-objek lainnya, pada level ini anak mulai dapat memahami hubungan antar objek yang dipertanyakan. Kelima, *extended abstrak level*, di mana anak/peserta didik sudah mulai dapat memahami suatu objek dengan suatu objek yang baru, pada level ini anak sudah dapat berfikir sesuatu yang bersifat abstrak/baru.

Berdasarkan pengklasifikasian mengenai tahapan pemahaman di atas menunjukkan bahwa tahapan tersebut dapat digunakan sebagai alat

ukur dan alat evaluasi tentang kualitas respon dan kemampuan peserta didik terhadap suatu masalah berdasarkan pada kompleksitas pemahaman. Artinya, pengklasifikasian ini digunakan untuk mengukur kualitas berpikir tingkat tinggi peserta didik terhadap suatu masalah berdasarkan pada kompleksitas pemahaman atau jawaban peserta didik terhadap masalah yang diberikan.

c. Level Kognisi

Benjamin S. Bloom membagi taksonomi hasil belajar atau sering dikenal Kata Kerja Operasional (KKO) menjadi enam kategori, yakni : Pengetahuan, Pemahaman, Penerapan, Analisis, Sintesis dan Evaluasi. keenam kategori tersebut lalu direvisi oleh Anderson dan Krathwohl dengan merubah kata operasional Bloom yang menggunakan kata benda menjadi kata kerja. Hal ini merupakan sebuah penekanan untuk mengajak pendidik agar lebih mudah mengidentifikasi pada level manakah suatu aktifitas pembelajaran akan dilakukan, ataupun suatu *assessment* manakah yang cocok untuk diterapkan.

Tabel I.
Revisi Taksonomi Bloom dan Anderson pada Ranah Kognitif¹⁸

Taksonomi Bloom	Taksonomi Anderson
Pengetahuan	Mengingat
Pemahaman	Memahami
Penerapan	Menerapkan
Analisis	Menganalisis
Sintesis	Menilai
Evaluasi	Menciptakan

¹⁸ *Ibid...*, hal. 144.

Keenam kategori di atas merupakan sebuah tingkatan pola berpikir tingkat tinggi yang berjenjang, adapun jenjang yang dimaksud memiliki beberapa tingkatan yaitu dari tingkat terendah yakni C1 : Pengetahuan atau Mengingat, C2 : Pemahaman atau Memahami, C3 : Penerapan atau Menerapkan, C4 : Analisis atau Menganalisis, C5 : Sintesis (KKO Bloom) atau Menilai (KKO Anderson), C6 : Evaluasi (KKO Bloom) atau Menciptakan (KKO Anderson).



Gambar 3. Tingkatan proses kognitif menurut Anderson dan Krathwohl¹⁹

Gambar di atas menunjukkan bahwa terdapat tingkatan yang sering digambarkan dengan sebuah segitiga yang menunjukkan bahwa C1 yaitu mengingat sebagai kata kerja terendah dan C6 yaitu menciptakan sebagai kata kerja tertinggi. Seperti dalam pembahasan sebelumnya, sesuai dengan gambar tingkatan taksonomi di atas maka HOTS yang dikategorikan sebagai berpikir tingkat tinggi ditunjukkan pada KKO tingkat C4 yaitu menganalisis, C5 yaitu mengevaluasi dan C6 yaitu menciptakan.

¹⁹ Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hal. 104

Sedangkan LOTS yang dikategorikan sebagai berpikir tingkat rendah ditunjukkan pada KKO tingkat C3 yaitu menerapkan, C2 yaitu memahami dan C1 yaitu mengingat.

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Belajar

Belajar merupakan proses yang diukur melalui perilaku, di mana seseorang diberi suatu bimbingan untuk menjadi mengerti dan paham dengan sesuatu yang dikaji atau dipelajari. Hal ini dapat diketahui bahwa di dalam proses pendidikan terdapat berbagai macam tahap yang harus dilalui, yang tidak paham menjadi paham. Proses tersebut biasa disebut proses belajar. Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mendapatkan perubahan terhadap diri sendiri dengan berbagai cara. Perubahan tersebut bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan ataupun sikap.²⁰

Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dapat dicapai melalui serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, dan meniru. Perubahan tersebut dapat tercapai dengan baik apabila subjek belajar itu mengalami tingkah laku yang dapat dicapai melalui serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, dan meniru. Perubahan tersebut dapat tercapai dengan baik apabila subjek itu mengalami atau melakukan sebuah perubahan.²¹

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 19.

²¹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1996), hal. 22.

Maka dapat disimpulkan, bahwasannya belajar ialah, suatu proses perubahan tingkah laku dari yang tidak faham menjadi faham melalui proses bimbingan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, baik itu dalam bentuk kegiatan membaca, mengamati, mendengarkan, atau meniru bahkan mencoba.

b. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dalam Permendikbud No.59 Tahun 2014 Lampiran III PMP PAI menyebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan serta membentuk sikap, dan kepribadian peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dilaksanakan melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan, yang pengamalannya dapat dikembangkan dalam berbagai kegiatan baik yang bersifat kokurikuler maupun ekstrakurikuler.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang berlandaskan pada aqidah yang berisi tentang keesaan Allah Swt sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan alam semesta. Sumber lainnya adalah akhlak yang merupakan manifestasi dari aqidah, yang sekaligus merupakan landasan pengembangan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang ditujukan untuk dapat menserasikan, menselaraskan dan menyeimbangkan antara iman, Islam, dan ihsan.

c. Pembelajaran PAI berbasis HOTS

Belajar seperti telah dijelaskan dalam penjabaran teori sebelumnya memiliki makna sebagai suatu perubahan tingkah laku yang dicapai melalui suatu tingkah laku. Pencapaian pembelajaran di dalam pendidikan Indonesia masih dinilai dari seberapa besarnya nilai yang dapat diperoleh peserta didik dalam suatu mata pelajaran yang diambilnya, bukan berdasar kualitas yang dicapai oleh peserta didiknya. Pembelajaran yang berkualitas bukan pembelajaran yang belajar dengan mencatat ulang sebuah materi yang jelas-jelas sudah ada didalam buku, bukan juga mengajak peserta didik hanya berpikir untuk memperoleh pengetahuan, pembelajaran seperti ini adalah pembelajaran yang masih berada dalam level LOTS.

Pembelajaran berbasis HOTS ialah pembelajaran yang pencapaiannya terfokus pada kualitas yang dapat diperoleh peserta didik dalam mata pelajaran yang diambilnya. Pembelajaran berbasis HOTS ialah pembelajaran yang mengajak peserta didik agar mampu mengembangkan keterampilan berpikirnya menuju level berpikir yang lebih tinggi, dengan menerapkan belajar interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk ikut berperan aktif dalam pembelajaran, serta memberikan ruang seluas-luasnya bagi

peserta didik sebagai panggung prakarsa, kreativitas, kemandirian, minat serta bakatnya.²²

Pembelajaran PAI berbasis HOTS ialah suatu model pembelajaran yang mempraktikkan belajar level berpikir tingkat tinggi dalam memaknai secara mendalam arti dari beragama, dan cara pemikiran dalam berbagai macam permasalahan agama, atau dalam kata lain peserta didik diajak untuk menyelami Islam lebih dalam dengan bimbingan Al-Qur'an dan Hadits untuk dapat memecahkan sebuah permasalahan mengenai keagamaan baik itu untuk pribadi atau untuk umat muslim keseluruhan.

2. Berpikir Kritis

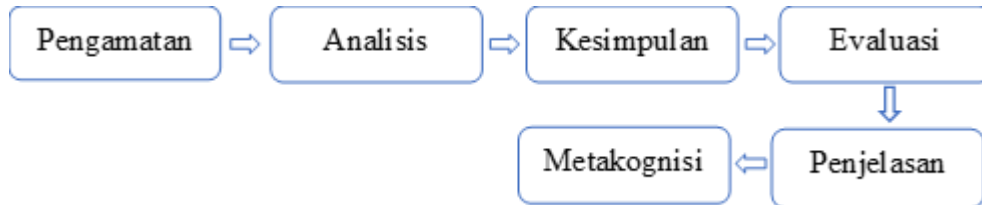
Berpikir merupakan suatu proses kegiatan menggunakan akal untuk mempertimbangkan dan memutuskan dan menimbang-nimbang sesuatu yang berasal dari sebuah ingatan, pengalaman, pengetahuan serta keterampilan.²³ Menurut Gilmer (1970) berpikir merupakan suatu pemecahan masalah dan proses penggunaan gagasan atau lambang-lambang pengganti suatu aktivitas yang tampak secara fisik.

Berpikir menggunakan akal untuk bekerja dengan adanya stimulus yang merangsang otak. Maka semakin otak digunakan akan semakin mudah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kepada keterampilan berpikir kritis.

²² Helmawati, *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS; High Order Thinking Skill*.... hal. 149

²³ *Ibid* ..., hal. 99

Keahlian berpikir kritis memiliki beberapa tahapan, yakni pengamatan, analisis, kesimpulan, evaluasi, penjelasan, dan metakognisi yang dapat digambarkan pada gambar dibawah ini.²⁴



Gambar 4. Tahapan keahlian berpikir kritis

Berpikir kritis adalah berpikir yang memeriksa, menghubungkan, dan mengevaluasi semua aspek dari situasi atau masalah, termasuk di dalamnya mengumpulkan, mengorganisasi, mengingat, dan menganalisis informasi.²⁵ Menurut Nurani Soyomukti berpikir kritis ialah sebuah *skills cognitive* yang memungkinkan seseorang menginvestasikan sebuah situasi, masalah, pertanyaan, atau fenomena agar dapat membuat sebuah penilaian atau keputusan.²⁶ Dalam kurikulum berpikir kritis, Robert Ennis mengklasifikasikan indikator berpikir yang berjumlah dua belas dikelompokkan dalam lima kemampuan berpikir yang secara detail terlampir pada halaman lampiran, yaitu:²⁷

- a. Memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*)
- b. Membangun keterampilan dasar (*basic support*)
- c. Membuat inferensi (*inferring*)
- d. Membuat penjelasan lebih lanjut (*advance clarification*)

²⁴ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Berpikir*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 21

²⁵ Helmawati, *Pembelajaran dan Penilaian...*, hal. 139.

²⁶ *Ibid...*, hal. 140.

²⁷ Dina Mayadiana Suwama, *Suatu Alternatif Pembelajaran Kemampuan Berpikir Kritis Matematika*, (Jakarta: Cakrawala Maha Karya, 2009), hal. 13.

e. Mengatur strategi dan taktik (*strategies and tactics*)

Berdasarkan indikator di atas, peneliti menggunakan indikator-indikator tersebut untuk merumuskan indikator angket yang akan digunakan untuk mencari data yang berkenaan dengan sikap kritis peserta didik.

4. Hubungan antara pembelajaran berbasis HOTS dengan sikap kritis

Pembelajaran berbasis HOTS merupakan suatu model yang mengajak peserta didik untuk dapat berpikir tingkat tinggi, tidak seperti LOTS yang mengajak peserta didik hanya sebatas menghafalkan, memahami, dan hanya menjelaskan saja akan tetapi HOTS mengajak peserta didik untuk bisa menganalisis sebuah permasalahan, dapat menilai sebuah permasalahan, dan pada akhirnya dapat membuat penyelesaian dalam sebuah permasalahan bahkan dapat mengevaluasi sebuah permasalahan. Maka bisa dinilai bahwa HOTS merupakan suatu metode yang dapat membantu menumbuhkan sikap kritis bagi peserta didik dalam menghadapi sebuah masalah.

Menurut N.S. Rajendra menyebutkan bahwa HOTS menjadikan peserta didik untuk bisa berpikir secara kritis dalam mengevaluasi informasi, membuat sebuah kesimpulan, dan membuat generalisasi.²⁸ Selain itu menurut Brookhart bahwa HOTS ialah didasarkan pada tujuan pembelajaran di kelas yaitu HOTS sebagai transfer, HOTS sebagai berpikir kritis dan HOTS sebagai pemecahan masalah.²⁹

²⁸ Arifin Nugroho, *HOTS Kemampuan Berpikir...* hal.16.

²⁹ *Ibid...*, hal. 17.

Dari definisi HOTS dan pembelajaran berbasis HOTS yang dikemukakan beberapa ahli di atas dapat menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis HOTS dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam keterampilan berpikir kritis.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti di bawah dan *thesa* yang berarti kebenaran. Sehingga hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya harus diuji.³⁰

Berdasarkan kerangka berpikir yang didukung dengan teori-teori di atas, dapat disusun sebuah hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara terhadap rumusan permasalahan, yang terdiri dari dua hipotesis yaitu hipotesis kerja (H_a) dan hipotesis nol (H_0).

1. Hipotesis kerja (H_a)

Hipotesis kerja merupakan hipotesis yang diterima apabila hipotesis nol (H_0) ditolak.³¹ Atau bisa dikatakan bahwa hipotesis kerja ialah pernyataan yang menyatakan adanya hubungan antara dua variabel penelitian. Berdasarkan dari kerangka berpikir di atas didapatkan sebuah hipotesis bahwa terdapat sebuah hubungan korelasi yang positif dan signifikan antara HOTS dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap kritis peserta didik pada peserta didik di SMA N 1 Godean.

³⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 63.

³¹ Purwanto, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 102.

2. Hipotesis nol (Ho)

Tidak terdapat hubungan korelasi yang positif dan signifikan antara HOTS dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap kritis peserta didik di SMA N 1 Godean.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Pertama, cara ilmiah ialah kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris, dan sistematis*. Kedua, data berarti suatu penelitian haruslah memiliki sebuah data yang diperoleh secara ilmiah haruslah memiliki kriteria tertentu yaitu valid. Ketiga, tujuan berarti sebuah penelitian memiliki tujuan yang umum yaitu, bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Keempat, kegunaan berarti sebuah penelitian haruslah memiliki sebuah kegunaan yang dapat membantu permasalahan yang terdapat di lingkungan manusia, secara umum sebuah hasil penelitian memiliki kegunaan yaitu untuk dipahami, dipecahkan, dan sebagai antisipasi sebuah permasalahan.³²

Peran metode dalam penelitian mempunyai peran yang sangat penting, sehingga metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 2-3.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan.³³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dapat diartikan bahwa penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data yang menggunakan instrument penelitian yang analisis datanya bersifat statistika/angka, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁴ Penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut.³⁵

2. Desain Penelitian

Sebuah penelitian akan menghasilkan hasil yang valid apabila metode yang digunakan cocok dengan sebuah permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti melihat bahwa pembelajaran HOTS dalam Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Godean sudah lama diterapkan, dan tidak mungkin bagi peneliti untuk memberikan treatment yang baru atau mengulang treatment yang telah diterapkan oleh guru PAI di SMA N 1 Godean selain hal ini akan menyia-nyiakan waktu peneliti juga akan mengganggu pelaksanaan pembelajaran oleh peserta didik di kelas.

³³ Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 17.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, , hal. 8.

³⁵ Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi*..., hal. 18.

Sehingga peneliti menggunakan desain penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan dari apa yang telah terjadi.³⁶

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian ini yaitu di SMA N 1 Godean Sleman Yogyakarta dengan kurun waktu bulan Februari sampai Maret 2020.

4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³⁷ Variabel dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu variabel bebas atau *independent variable* (X) dan variabel terikat atau *dependent variable* (Y). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel lain (variabel terikat). Sedangkan yang dimaksud variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas).³⁸

a. Identifikasi Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul skripsi “Pengaruh HOTS dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap kritis peserta didik di SMA N 1 Godean”. Maka variabel yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

³⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 165.

³⁷ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 126.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 57.

- 1) Variabel bebas (X) adalah *HOTS dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam* pada peserta didik di SMA N 1 Godean.
- 2) Variabel terikat (Y) adalah *sikap kritis peserta didik* pada peserta didik di SMA N 1 Godean.



Gambar 5. Desain Penelitian

b. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Eva Latipah ialah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.³⁹ Berdasar pada variabel X dan Y pada penelitian ini maka didapatkan definisi operasional sebagai berikut:

1) *High Order Thinking Skill* (HOTS)

Definisi operasional variabel HOTS adalah suatu kemampuan berpikir tingkat tinggi yang diterapkan dalam kurikulum 13 (K-13) yang menuntut peserta didik untuk sampai pada taraf mencipta, yang dalam penerapannya di sekolah menerapkan pembelajaran yang aktif terpusat kepada peserta didik dengan menggunakan kata operasional tingkat tinggi yakni menganalisis, mengevaluasi dan

³⁹ Eva Latipah, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Grass Media, 2014), hal. 34.

mencipta yang diadopsi dari enam kata operasional Taksonomi Bloom.

Adapun variabel penelitian HOTS pada penelitian ini hanya terfokus pada mata pelajaran PAI di SMA N 1 Godean pada tahun ajaran 2018-2019 yang telah diterapkan oleh guru PAI disekolah yang berpedoman pada hasil Penilaian Akhir Sekolah (PAS) di tingkat kelas X dan XI di semester gasal.

2) Sikap Kritis

Definisi operasional variabel berpikir kritis adalah berpikir yang memeriksa, menghubungkan, dan mengevaluasi semua aspek dari situasi atau masalah, termasuk di dalamnya mengumpulkan, mengorganisasi, mengingat, dan menganalisis informasi sebagai kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis terhadap permasalahan yang dihadapi.

Adapun dalam mengetahui kemampuan berpikir kritis peserta didik di SMA N 1 Godean dapat dilakukan dengan menganalisis skor dari instrument angket yang terdiri dari empat skala dengan rentang angka 1 hingga angka 4.

5. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Populasi ini terdiri dari sejumlah objek yang akan diteliti dan paling sedikit mempunyai karakteristik atau sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMA N 1 Godean pada tingkat kelas X dan kelas XI yang keseluruhan berjumlah 354 peserta didik.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴¹ Sampel harus mewakili populasi atau sampel merupakan populasi dalam bentuk kecil. Dengan demikian, peneliti menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesejempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁴² Adapun teknik *Nonprobability Sampling* yang digunakan yakni *Sampling jenuh* yaitu sampel yang apabila ditambahkan jumlahnya tidak akan dapat menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh.⁴³

Jumlah anggota sampel yang dibutuhkan peneliti berdasar pada jumlah sampel yang menjadi perwakilan atas masing-masing kelas serta masing-masing rumber kelas. Maka peneliti mengambil sampel terdiri dari empat kelas dengan rincian kelas X diambil sampel berjumlah dua kelas yakni kelas X MIPA 1 dan X IPS 1, kemudian untuk kelas XI diambil sampel berjumlah dua kelas yakni kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 89.

⁴¹ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik....*, hal. 131.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hal. 136

⁴³ *Ibid....*, hal. 139

6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dilakukan dalam sebuah penelitian karena sebagai strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang ditemukan dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan, keterangan, informasi, dan kenyataan yang terpercaya berkenaan sebuah penelitian yang dilakukan.⁴⁴ Demi memperoleh data yang akurat diperlukan beberapa metode pengukuran yang sesuai dengan variabel dalam penelitian ini, yaitu HOTS dalam pembelajaran PAI dan sikap kritis. Maka dalam menilai kedua variabel tersebut digunakan 2 instrumen yang berbeda yaitu

Pertama, dokumentasi sebagai Metode pengumpulan data bagi variabel HOTS dalam pembelajaran PAI, di mana peneliti mengumpulkan data berbentuk dokumen hasil nilai peserta didik mengenai HOTS dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kedua, angket digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel sikap kritis yang diharapkan dapat memberikan jawaban berupa respon kritis responden mengenai permasalahan keseharian dan permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi baru-baru ini.

⁴⁴ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 33.

a. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang digunakan dalam sebuah penelitian, bisa dalam bentuk gambar, barang, tulisan, simbol, dan sebagainya. Metode dokumentasi ialah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴⁵

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang sudah ada seperti data nilai hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) dalam bentuk angka pada mata pelajaran PAI berbasis HOTS yang telah didokumentasikan oleh guru PAI di SMA N 1 Godean, selain hasil nilai PAS dokumentasi yang dilakukan peneliti juga berbentuk berkas berupa RPP, Soal PAS, serta berkas lain yang berkaitan dengan proses dan hasil pembelajaran PAI pada tahun ajaran 2019-2020.

b. Metode Angket

Angket atau sering dikenal dengan kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden untuk merespon dengan mengisi atau menjawab angket yang diberikan oleh peneliti.⁴⁶ Teknik ini digunakan untuk memperoleh

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 206.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017), hal. 63.

data tentang kemampuan sikap kritis peserta didik, dalam merespon permasalahan yang disuguhkan oleh peneliti mengenai kehidupan keseharian dan permasalahan-permasalahan yang terjadi baru-baru ini (*viral*).

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran.⁴⁷ Ada juga yang mendefinisikan instrument penelitian sebagai pedoman penulisan yang bersifat tertulis mengenai wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapat informasi dari responden yang diteliti.⁴⁸

Variabel sebuah penelitian diperoleh dengan adanya sebuah pengukuran. Pengukuran hanya dapat dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang disebut dengan instrumen. Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara obyektif.⁴⁹ Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan instrument angket yang hanya digunakan pada variabel Y yakni berpikir kritis peserta didik

a. Instrumen angket untuk berpikir kritis

Instrument angket yang digunakan pada penelitian ini ialah skala sikap (*Attitude scales*) yaitu skala untuk mengukur sikap,

⁴⁷ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen...*, hal. 51.

⁴⁸ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hal.123.

⁴⁹ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 160.

pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena social dalam hal ini sikap kritis.⁵⁰

Adapun bentuk angket yang digunakan ialah bentuk skala Likert yang terdiri dari empat respon skala. Skala likert digunakan untuk menentukan lokasi kedudukan seseorang atau kelompok dalam rangkaian sikap terhadap objek sikap, mulai dari penyikapan negatif sampai dengan sangat positif yang dilakukan dengan mengkuantifikasi respon terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang disediakan oleh peneliti.

Pemilihan empat respon skala digunakan agar variabilitas respon lebih baik dan tidak terjadinya peluang bagi responden untuk bersikap netral, sehingga memaksa responden untuk menentukan sikap dari pertanyaan atau pernyataan yang disediakan.⁵¹

Adapun setiap butir item pernyataan pada skala “ Berpikir Kritis” disediakan empat butir item dengan skor pada masing-masing butir sebagai berikut:

Tabel II.
Skor item angket berpikir kritis

Alternatif Jawaban	Skor Item Pernyataan	
	Favorable	Unvorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

⁵⁰ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen...*, hal. 102.

⁵¹ *Ibid...*, hal 104-106.

Selanjutnya disajikan kisi-kisi untuk variabel berpikir kritis yang berdasar pada beberapa indikator variabel berpikir kritis yaitu sebagai berikut:

Tabel III.
Kisi-kisi instrumen angket variabel berpikir kritis

Aspek	Indikator	Jumlah Item	No Item
Silabus/RPP HOTS	Menganalisis kesesuaian Pembelajaran terhadap keperluan peserta didik	2	1, 2
Metode Pembelajaran	Mampu menganalisis metode pembelajaran berbasis HOTS	3	3, 4, 5
Sarana dan Prasarana	Memberikan penilaian terhadap sarana prasarana penunjang pembelajaran HOTS	2	6, 7
Kondisi Lingkungan Sekolah	Memberikan penilaian terhadap kondisi lingkungan sekolah	2	8, 9
<i>Elementary clarification</i> (memberikan penjelasan sederhana)	Memfokuskan pertanyaan	6	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
	Menganalisis argument	6	17, 18, 19, 20, 21, 22
	Bertanya dan menjawab pertanyaan klarifikasi dan pertanyaan yang menantang	3	23, 24, 25
<i>Basic support</i> (membangun keterampilan dasar)	Mempertimbangkan kredibilitas (kriteria) suatu sumber.	2	26, 27
	Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi	2	28, 29
<i>Inference</i>	Membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi	1	30
	Membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi	1	31
	Membuat dan mempertimbangkan keputusan	2	32, 33
<i>Advance clarification</i>	Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi.	1	34
	Mengidentifikasi asumsi	1	35
<i>Strategy and tactics</i>	Memutuskan suatu tindakan	5	36, 37, 38, 39, 40

7. Analisis Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian diuji melalui beberapa tahapan, yakni uji validitas, reliabilitas, dan tingkat kesukarannya. Berikut uraian mengenai uji instrumen yang digunakan:

a. Validitas

Validitas digunakan untuk menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Penentuan tingkat validitas butir instrumen menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan mengkorelasikan antara skor yang didapat peserta didik pada suatu butir instrument dengan skor total yang didapat.

Adapun suatu instrument dinyatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total, akan tetapi apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid)⁵². Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan program aplikasi SPSS *for windows* Versi 24. Secara ringkasnya peneliti jabarkan pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

⁵² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Survei...*, hal. 184.

Tabel IV.
Hasil uji validitas angket variabel berpikir kritis

No	Nilai r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig.	Keterangan
1	0.440	0.176	0.000	Valid
2	0.343	0.176	0.000	Valid
3	0.335	0.176	0.000	Valid
4	0.353	0.176	0.000	Valid
5	0.243	0.176	0.007	Valid
6	0.347	0.176	0.000	Valid
7	0.244	0.176	0.007	Valid
8	0.352	0.176	0.000	Valid
9	0.279	0.176	0.002	Valid
10	0.479	0.176	0.000	Valid
11	0.449	0.176	0.000	Valid
12	0.469	0.176	0.000	Valid
13	0.425	0.176	0.000	Valid
14	0.427	0.176	0.000	Valid
15	0.519	0.176	0.000	Valid
16	0.490	0.176	0.000	Valid
17	0.543	0.176	0.000	Valid
18	0.329	0.176	0.000	Valid
19	0.374	0.176	0.000	Valid
20	0.264	0.176	0.003	Valid
21	0.376	0.176	0.000	Valid
22	0.324	0.176	0.000	Valid
23	0.546	0.176	0.000	Valid
24	0.294	0.176	0.001	Valid
25	0.606	0.176	0.000	Valid
26	0.109	0.176	0.232	Tidak Valid
27	0.298	0.176	0.001	Valid
28	0.383	0.176	0.000	Valid
29	0.403	0.176	0.000	Valid
30	0.456	0.176	0.000	Valid
31	0.154	0.176	0.092	Tidak Valid
32	0.477	0.176	0.000	Valid
33	0.560	0.176	0.000	Valid
34	0.479	0.176	0.000	Valid
35	0.571	0.176	0.000	Valid
36	0.484	0.176	0.000	Valid
37	0.367	0.176	0.000	Valid
38	0.443	0.176	0.000	Valid
39	0.649	0.176	0.000	Valid
40	0.485	0.176	0.000	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 40 item pernyataan sikap kritis, terdapat 38 item pernyataan valid, karena r hitung > 0.176 dan terdapat 2 item pernyataan yang tidak valid karena r hitung < 0.176 . Dengan demikian semua item dapat digunakan untuk melakukan uji analisis tahap berikutnya, akan tetapi untuk item pada nomer 26 dan 31 tidak digunakan dalam uji analisis selanjutnya.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran yang menyatakan tingkat kekonsistenan suatu instrumen tes. Hasil penelitian yang reliabel, dapat diketahui apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda atau bisa diartikan dengan instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan dapat menghasilkan data yang sama.⁵³ Reliabilitas dapat menunjukkan bahwa suatu instrumen itu cukup dapat dipercaya sehingga dapat diandalkan.⁵⁴

Tingkat reliabilitas soal dapat diukur dengan menggunakan perhitungan *Alpha Cronbach*. Di mana apabila instrumen dapat dinyatakan reliabel jika nilai koefisien Alpha Cronbach sekurang-kurangnya 0.6.⁵⁵ Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 172

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 86.

⁵⁵ Supranto dan Nandan Limakrisna, *Petunjuk Ilmiah Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hal. 165.

bantuan program aplikasi SPSS Versi 24, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel V.
Hasil uji reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha's</i>	N of Items	Reliabilitas
Berpikir Kritis	0.866	38	Reliabel

Berdasarkan data hasil uji reliabilitas di atas, maka angket berpikir kritis dapat dinyatakan reliabel dikarenakan nilai Cronbach Alpha > 0.6 . Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan uji coba terlebih dahulu terhadap satu kelas selain kelas yang dijadikan sebagai sampel penelitian, adapun kelas yang digunakan sebagai uji coba ialah kelas XI MIPA 4 yang berjumlah 21 peserta didik.

8. Teknik Analisis Data Penelitian

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan terkumpul guna memecahkan permasalahan yang diteliti. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang sangat penting untuk diperhatikan dalam proses penelitian.

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data hanya terfokus pada sampel penelitian, dan tidak menyimpulkan secara

general terhadap populasi.⁵⁶ Adapun analisis deskripsi dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data dalam bentuk nilai rata-rata (*mean*), median (Me), modus (Mo), nilai maksimum dan nilai minimum, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel.

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan keadaan pembelajaran HOTS pada mata pelajaran PAI dan kemampuan berpikir kritis peserta didik di SMA N 1 Godean dengan menggunakan analisis statistik deskriptif empirik. Analisis empirik digunakan karena penelitian ini diperoleh dari data hasil angket dengan kategorisasi skala ordinal yang telah disebar kepada sampel penelitian. Untuk memberikan makna pada skor dari hasil angket yang ada, data yang berasal dari sampel digolongkan ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Penggolongan data dalam penelitian ini didapatkan dengan berpedoman pada norma kategorisasi berikut:⁵⁷

$X < (\mu - 1,0\sigma)$	=	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) < X < (\mu + 1,0\sigma)$	=	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) < X$	=	Tinggi

Gambar 6. Rumus kategorisasi diskriptif empirik

Keterangan :

X = Skor individu

μ = mean teoritis

σ = satuan deviasi standar populasi

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 227.

⁵⁷ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 147-150.

b. Uji Prasarat Analisis

Sebelum peneliti melakukan teknik analisis *product moment* terdapat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan uji prasyarat analisis data dengan cara uji normalitas dan uji linieritas terlebih dahulu. Uji normalitas dan uji linieritas dalam penelitian ini peneliti jabarkan sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai prasarat untuk menguji nilai regresi guna mendapatkan nilai distribusi normal dari antar variabel. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal.⁵⁸ Alat uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat harga p. Jika harga $p > 0,05$ maka distribusi data dinyatakan normal, sedangkan bila harga $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal.⁵⁹

Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan program aplikasi SPSS versi 24 didapatkan data sebagai berikut:

⁵⁸ Purwanto, *Statistik untuk Penelitian...*, hal. 156

⁵⁹ Supranto dan Nandan Limakrisna, *Petunjuk Ilmiah Untuk...*, hal. 91.

Tabel VI.
Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*
Unstandardized
Residual

N		121
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.73798961
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.060
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067

Berdasarkan hasil dari tes diatas dapat dikatakan bahwa nilai p yakni HOTS dalam pembelajaran PAI yaitu $0.67 > 0,05$, maka dapat diinterpretasikan bahwa nilai p berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan sebagai prasarat sebelum melakukan uji korelasi *product momen pearson*, yang digunakan untuk mencari nilai linier pada suatu distribusi data penelitian. Pada uji linieritas dapat dikatakan distribusi data bersifat linier apabila harga F empirik lebih kecil dari F teoritik.⁶⁰ Uji linieritas diuji melalui program aplikasi SPSS versi 24. Untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel linier atau tidak selain dilakukan dengan melihat nilai F, juga dapat dilakukan dengan melihat nilai *Sig. Devitation from linierity*. Jika harga *Sig. Devitation from linierity* $> 0,05$ maka hubungan antar variabel dinyatakan linier, sedangkan

⁶⁰ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam penelitian Psikologi dan pendidikan* (Malang: UMM Press, 2007) hal. 185.

bila harga *Sig. Deviation from linearity* < 0,05 maka hubungan antar variabel dinyatakan tidak linier.

Uji linieritas pada penelitian ini mencoba menghitung nilai linier pada distribusi data hasil penelitian yang telah dilakukan melalui pengumpulan data yang digunakan, adapun pada penelitian ini pengumpulan data yang digunakan yakni pada variabel HOTS didapatkan data melalui dokumentasi nilai hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) pada kelas sampel. Sedangkan pada variabel berpikir kritis didapatkan data hasil instrumen angket yang disebar kepada sebanyak 121 responden.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan peneliti, didapatkan hasil penelitian yang selanjutnya dicari nilai linier dengan diuji linier menggunakan program aplikasi SPSS versi 24, sebagai berikut:

Tabel VII.
Hasil Uji Linieritas ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	1054.208	11	95.837	1.223	0.280
	Linearity	430.151	1	430.151	5.491	0.021
	Deviation from Linearity	624.057	10	62.406	0.797	0.632
Within Groups		8538.239	109	78.332		
Total		9592.446	120			

Berdasarkan perhitungan uji linieritas menunjukkan bahwa nilai F empirik yakni 0.797 < F teoritik yakni 1.92. F teoritik didapatkan dari F tabel yang terlampir pada halaman lampiran.

Selain itu jika dilihat dari *deviation from linearity* maka diketahui nilai signifikansi sebesar $0,632 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas yakni HOTS dalam pembelajaran PAI dengan variabel terikat yakni berpikir kritis peserta didik memiliki hubungan yang linier.

c. Uji Hepotesis

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan untuk menguji hepotesis ialah analisis korelasional pearson product moment, karena peneliti menginginkan adanya jawaban mengenai derajat hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*).

Teknik analisis *Product Moment* termasuk Teknik statistik parametrik yang menggunakan data yang bersifat interval dan ratio, adapun syarat dapat digunakannya teknik ini, yakni data penelitian bersifat random (acak), memiliki data yang berdistribusi normal, data yang dihubungkan berpola linier, dan data yang dihubungkan memiliki sifat yang sama dengan subjek penelitian.

Korelasi *Pearson Product Moment* dapat dilambangkan dengan (r) yang memiliki ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq + 1$). Apabila $r = -1$ maka menunjukkan data yang dihasilkan menunjukkan adanya korelasi akan tetapi korelasi yang negatif sempurna; $r = 0$ berarti data yang dihasilkan menunjukkan tidak adanya korelasi antar variabel

penelitian, dan apabila $r = 1$ berarti data yang dihasilkan memiliki korelasi positif yang sangat kuat antar variabel penelitian.⁶¹

Setelah ditemukan hasil dari analisis korelasi selanjutnya hasil statistik diinterpretasikan nilai koefisien korelasi r kepada tingkat hubungan sangat rendah sampai dengan sangat tinggi berdasar pada nilai seperti tabel dibawah ini:

Tabel VIII.
Interpretasi koefisien korelasi nilai r ⁶²

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini akan dipaparkan secara sistematis yang terbagi menjadi empat bab pembahasan, yang terdiri dari:

Bab I. Bab ini berisi mengenai gambaran secara singkat mengenai keseluruhan isi skripsi ini sekaligus memberikan rambu-rambu untuk masuk pada bab-bab berikutnya. Bab ini dimulai dengan Latar belakang masalah yang berusaha mengungkapkan kronologi munculnya problem akademik dan diyakini bahwa problem itu layak diteliti. Rumusan masalah merupakan kristalisasi dari latar belakang masalah yang diformulasikan menjadi empat pertanyaan yang telah dicari jawabannya melalui penelitian ini. Selanjutnya, dalam tujuan dan manfaat penelitian terpapar sesuatu yang akan dituju dan dicapai oleh penelitian ini serta

⁶¹ Riduan dan Sunarto, *Pengantar STATISTIKA untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 80.

⁶² *Ibid...*, hal. 81.

manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini. Berikutnya adalah kajian pustaka yang berisi mengenai telaah kritis terhadap hasil-hasil penelitian tentang HOTS yang relevan dengan penelitian ini. Tujuan akhir dari pembahasan ini adalah untuk menjelaskan posisi penelitian skripsi ini di antara penelitian-penelitian yang sudah ada. Sub bab berikutnya adalah kerangka berpikir merupakan simpulan dari landasan teori. Kemudian metode penelitian yang berusaha mengungkapkan cara-cara yang ditempuh dalam melakukan penelitian ini. Sub bab ini mencakup enam hal yaitu jenis dan desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, metode dan instrumen pengumpulan data, dan metode analisis data. Bab ini diakhiri dengan sistematika pembahasan yang berupa struktur pengorganisasian penulisan yang terdiri atas bab dan sub bab.

Bab II. Bab ini berisi mengenai gambaran umum keadaan SMA N 1 Godean sebagai objek penelitian yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, visi-misi dan tujuan pendidikan, kondisi tenaga pendidik dan kependidikan, kondisi peserta didiknya, serta kondisi sarana dan prasarana.

Bab III. Bab ini berisi mengenai inti pembahasan, yakni pembahasan hasil laporan penelitian mengenai HOTS dalam pembelajaran PAI seberapa berpengaruhnya terhadap sikap kritis peserta didik.

Bab IV. Bab ini merupakan penutup, yang di dalamnya berisi kesimpulan-kesimpulan dari hasil laporan penelitian yang bersifat observasi, dokumentasi dan hasil kuantitatif yang didapat, serta berisi saran-saran yang bisa menunjang peningkatan dari permasalahan yang dilakukan peneliti.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti dapatkan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh *High Order Thinking Skill* (HOTS) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Kritis Peserta Didik Di SMA N 1 Godean”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan peserta didik dalam memahami mata pelajaran PAI berbasis HOTS di SMA N 1 Godean secara keseluruhan berdasar pada sampel penelitian di kelas X MIPA 1 dan X IPS 1 serta di kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1 yang berdasar pada nilai Ujian Akhir Sekolah didapatkan kategorisasi sedang dengan persentase sebesar 81%, kategori tinggi dengan persentase sebesar 16%, dan kategori rendah dengan persentase sebesar 3%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran PAI berbasis HOTS terbilang sedang.
2. Kemampuan berpikir kritis peserta didik di SMA N 1 Godean pada sampel penelitian di kelas X MIPA 1 dan X IPS 1 serta di kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1 berdasar pada nilai hasil angket dapat dikategorisasikan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam kategori sedang, dengan persentase sebesar 72%, kategori tinggi dengan persentase sebesar 25%, dan kategori rendah dengan persentase sebesar 7%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik terbilang sedang.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara HOTS pada mata pelajaran PAI terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan berdasar pada sampel penelitian di kelas X MIPA 1 dan X IPS 1 serta di kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1. Melalui analisis korelasi *Product Moment* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$ dengan begitu dapat dikatakan hasil tersebut bernilai signifikan dengan kekuatan interval r hitung sebesar 0,212 yang dapat diinterpretasikan berdasar pada rtabel interval sebesar 0,20 – 0,399 yang bermakna bahwa data memiliki signifikansi yang rendah, kemudian dari nilai r hitung sebesar 0,212 didapatkan koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,04 yang dapat

dipersentasekan sebesar 4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh HOTS dalam mata pelajaran PAI terhadap sikap kritis peserta didik memiliki pengaruh positif dan signifikan yang terbilang rendah dengan sumbangan pengaruh hanya sebesar 4%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada para guru, khususnya guru PAI untuk lebih menyadari kemampuannya dalam penguasaan kelas dan inovasi pembelajaran untuk memberikan suasana kelas yang aktif dan lebih mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis siswa sebagai bentuk pelatihan keterampilan berpikir tingkat tinggi anak. Karena berdasar pada penelitian ini telah didapatkan bahwa pengaruh HOTS pada pembelajaran PAI hanya memiliki kecil pengaruhnya dalam keterampilan berpikir kritis peserta didik.

2. Bagi Kepala Sekolah SMA N 1 Godean

Tingkat keterampilan berpikir kritis peserta didik pada tingkat kelas X dan XI masih dalam kategori sedang, maka seharusnya kepala sekolah beserta stafnya selalu memberikan perhatian lebih terhadap pengaplikasian HOTS sebagai model pembelajaran, sehingga SMA N 1 Godean memiliki lulusan-lulusan terbaik dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang selalu dibungkus dengan nilai-nilai agama yang dianutnya.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik sebagai pelaku utama pembelajaran seharusnya sadar akan keberadaannya di kelas untuk mencari ilmu, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar dan tujuan HOTS dapat teraih.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap semoga penelitian ini di masa yang akan datang dapat digunakan sebagai bahan rujukan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel yang berbeda agar penelitian ini dapat berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1996)
- Aminuddin, dkk., *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)
- Aningsih, Anugrah. “Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi pada Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto Ditinjau dari Prestasi Belajar”, Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2018
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993)
- Arikanto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2006)
- Fadholi, Muhammad Irfan. *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pengembangan High Order Thinking Skill (HOTS) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X SMA N 1 Kalasan Tahun Pelajaran 2017/2018*”. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Fitriandini, Binti Nur. “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Konsep *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Di

- SMP N 1 Sumbergempol Tulungagung”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019
- Hayunda, Sera Alfi. “Pengaruh Model Pembelajaran *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Terhadap Cara Berfikir Kritis Siswa/Siswi Kelas IV-A Sekolah Dasar Muhammadiyah Terpadu Ponorogo Tahun Pelajaran 2017-2018”, Thesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018
- Helmawati, Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS; *High Order Thinking Skill*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019)
- Kuswana, Wowo Sunaryo. Taksonomi Berpikir, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)
- Latipah, Eva. Metode Penelitian, (Yogyakarta: Grass Media, 2014)
- Latipah, Eva. Metode Penelitian Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta: Deepublish, 2014)
- Martono, Nanang. Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012)
- Neolaka, Amos. Metode Penelitian dan Statistik, (Bandung: PT. Remaja Rosdakray, 2014)
- Nugroho, Arifin. HOTS: Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi, Konsep, Pembelajaran, Penilaian, Penyusunan Soal. (Jakarta: Grasindo, 2018)
- Purwanto, Statistik untuk Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)
- Riduan dan Sunarto, Pengantar STATISTIKA untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis. (Bandung: Alfabeta, 2013)

- Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, (Bandung: Alfabeta, 2006)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- Suwarma, Dina Mayadiana. Suatu Alternatif Pembelajaran Kemampuan Berpikir Kritis Matematika, (Jakarta: Cakrawala Maha Karya, 2009)
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Widoyoko, Eko Putro. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)
- Wirartha, I. Made. Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Thesis, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006)
- Winarsunu, Tulus. *Statistik dalam penelitian Psikologi dan pendidikan* (Malang: UMM Press, 2007)
- SMA N 1 Godean, “Peta Lokasi”, Website Resmi SMA N 1 Godean, diakses dari <https://sman1godean.sch.id/peta-lokasi/>.
- SMA N 1 Godean, “Profil-Sejarah Singkat”, Website Resmi SMA N 1 Godean, diakses dari <https://sman1godean.sch.id/sejarah-singkat/>.
- SMA N 1 Godean, “Profil-Visi dan Misi”, Website Resmi SMA N 1 Godean, diakses dari <https://sman1godean.sch.id/visi-dan-misi/>.

SMA N 1 Godean, “Prestasi”, Website Resmi SMA N 1 Godean,

<https://sman1godean.sch.id/category/prestasi/>,

Ki Sugeng Subagyo, *Dari LOTS ke HOTS*,

https://krjogja.com/web/news/read/65341/Dari_LOTS_ke_HOTS,

Indra Charismiadji, *HOTS dan Cita-cita Mencerdaskan Bangsa*,

<https://beritasatu.com/opini/5878-hots-dan-citacita-mencerdaskan-bangsa.html>,





LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA, DAN OLAHRAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. SLEMAN
SMAN 1 GODEAN

Jln. Sidokarto no 5 Godean, Sleman, Yogyakarta Telepon (0274) 798128 Faxe (0274) 6496411
Website: sman1godean.sch.id Email: sman1godean@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No : 422 / 168

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maryono, S.Pd, M.Pd
NIP : 19681101 199203 1 003
Pangkat Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : M. Fuad Azmi
NIM : 16410051
Program Studi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Instansi / Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Mahasiswa tersebut telah diizinkan dan telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Godean pada 17 Februari 2020 s.d 11 Maret 2020 dengan judul :

"PENGARUH HIGH ORDER THINKING SKILL (HOTS) DALAM PEMBELAJARAN PAI TERHADAP SIKAP KRITIS PESERTA DIDIK DI SMA N 1 GODEAN"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 13 Maret 2020
Kepala Sekolah

MARYONO, S.Pd, M.Pd
NIP.19681101 199203 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2. Tenaga Kependidikan SMA N 1 Godean

No	Jabatan	Nama	Pendidikan
1.	Kepala Sekolah	Maryono, S.Pd., M.Pd	S2
2.	Wakil Kepala Sekolah I (Humas dan Sarpras)	Dra. Laily Wahyuningsih	S2
3	Wakil Kepala Sekolah II (Kurikulum)	Tri ismiyati, M.Pd.	S2
4	Wakil Kepala Sekolah III (Kesiswaan)	Selamet, S.Pd.	S1
5	Guru Mapel	Suparyanto, S.Pd.I	S1
6	Guru Mapel	Sri Handayani, S.Ag, M. Si	S2
7	Guru Mapel	Drs. Samijo	S2
8	Guru Mapel	Tusia, S.AK	S1
9	Guru Mapel	Erni Widiarti, S.H., M.Pd	S2
10	Guru Mapel	Drs. Andreas Surasa	S2
11	Guru Mapel	Dwi Astuti, S.Pd	S1
12	Guru Mapel	Dra. Siwi Hayati	S2
13	Guru Mapel	Dra. Nurokhmah	S2
14	Guru Mapel	Harda Yunindasari, S.Pd	S1
15	Guru Mapel	Tri Sujatwati, S.Pd	S1
16	Guru Mapel	Puji Astutiningsih, S.Pd	S1
17	Guru Mapel	Bardi, S.Pd, M.Pd	S2
18	Guru Mapel	Ni Made Suksemawati, S.Pd	S1
19	Guru Mapel	Retno Ririn Rosita, S.Si	S1
20	Guru Mapel	Dra. Modesta Noritriarsi	S2
21	Guru Mapel	An. Widuratmi, S.Pd	S1
22	Guru Mapel	Sri Suryanti, S.Pd	S1
23	Guru Mapel	Erwin Setiawan, S.Pd	S1
24	Guru Mapel	Yanuar Fandi T, S.Pd.Jas	S1
25	Guru Mapel	Nurchahyo Bintoro, S.Pd.Jas	S1
26	Guru Mapel	Endang Sri Pujiastuti, S.T	S1
27	Guru Mapel	Sarjilah, S.Pd	S1
28	Guru Mapel	Tri Asih, S.Pd	S1
29	Guru Mapel	Drs. Edy Purnama	S2
30	Guru Mapel	Sudaryanti, S.Pd	S1
31	Guru Mapel	Drs. Makhfudh	S2
32	Guru Mapel	Siti Martiningsih, S.Pd	S1
33	Guru Mapel	Drs. Tariman	S2
34	Guru Mapel	Afief Noor Fauzia, S.Si	S1
35	Guru Mapel	Dra. MA.Purwandari	S2
36	Guru Mapel	Erni Dwi Yulianti, S.Pd	S1

37	Guru Mapel	Nurhidayati, S.Pd	S1
38	Guru Mapel	Widiyati, S.Pd	S1
39	Guru Mapel	Enggar Ariwardani, S.Pd	S1
40	Guru Mapel	Lesly Dya Ersanti, S.Pd.T	S1
41	Guru Mapel	Tugimin	
42	Guru BK	Dra. Sulastri, M.Pd	S2
43	Guru BK	Parinem, S.Pd	S1
44	Guru BK	Siti Norrohmah	
45	Tenaga Administrasi Sekolah	Ami Dwi Sukesi	
46	Tenaga Administrasi Sekolah	Marsiwi	
47	Tenaga Administrasi Sekolah	Purwaka	
48	Tenaga Administrasi Sekolah	Sugiarto	
49	Tenaga Administrasi Sekolah	Sutyatmi	
50	Tenaga Administrasi Sekolah	Amanto	
51	Pesuruh/Office Boy	Mursidi	
52	Pesuruh/Office Boy	Syamsudin	
53	Pesuruh/Office Boy	Ngadiyono	
54	Pesuruh/Office Boy	Rokhani	
55	Petugas Keamanan	Tugimin	
56	Tenaga Perpustakaan	Eko Purnomo, A.Ma Pust	D2
57	Tenaga Perpustakaan	Danang Wakhid Marzuki, A.Md.	D3
58	Staf Laboratorium IPA	Putri Oktaviana Purnawati, S.Pd.	S1
59	Tenaga Administrasi Sekolah	Latifah Wulandari, S.Pd.	S1
60	Staf Teknisi Sekolah	Adhitama, S.Pd.	S1
61	Penjaga Malam	Wetujo	
62	Penjaga Malam	Sukatdiyono	

Lampiran 3. Tabel Prestasi Peserta didik SMA N 1 Godean dari tahun ajaran 2018-2019

No	Jenis Prestasi	Peringkat	Penyelenggara	Tingkat	Tahun
1	Susur Jalan BARATA XXXII	Juara II	Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Sleman	PROVINSI	2018
2	Lomba Lukis	Harapan III	Dinas Kebudayaan Sleman	KABUPATEN	2018
3	Lomba Poster	Juara I	Balai Pendidikan Menengah Kabupaten	KABUPATEN	2018
4	Lomba Cipta Puisi	Juara II	Balai Pendidikan Menengah Kabupaten	KABUPATEN	2018
5	Lomba Seni Kriya Putra	Juara I	Balai Pendidikan Menengah Kabupaten	KABUPATEN	2018
6	Lomba Cerdas Cermat UUD 1945	Juara II	Balai Pendidikan Menengah Kabupaten	KABUPATEN	2018
7	Lomba Cerdas Cermat Lingk. Hidup	Harapan II	Dinas Lingkungan Hidup	KABUPATEN	2018
8	Pemuda Remaja Pelopor Keselamatan	Juara II	Dinas Perhubungan	KABUPATEN	2018
9	Lomba O2SN (Karate)	Juara I	Balai Pendidikan Menengah Kabupaten	KABUPATEN	2018
10	Lomba Lompat Jauh (Atletik)	Juara II	Balai Pendidikan Menengah Kabupaten	KABUPATEN	2018
11	Lomba O2SN (Karate)	Juara II	Balai Pendidikan Menengah Kabupaten	KABUPATEN	2018
12	Lomba Pembuatan Film Dokumenter	Juara II	Dinas Lingkungan Hidup	KABUPATEN	2018
13	Festival Band Pelajar Se Kota Yogyakarta	Juara II	Gusindo	PROVINSI	2018
14	Turnamen Sepakbola Piala Dandim	Juara III	Dandim 0706 Temanggung	Lainnya	2018
15	Olimpiade SAINS Biologi	Juara III	Dinas Pendidikan	Kabupaten	2018
16	Lomba Cerdas Cermat Bahasa Jawa	Juara I	Balai Dikmen	Kabupaten	2018

17	Lomba Mendongeng	Juara I	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	Kabupaten	2018
18	Lomba Sesoroh	Juara III	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	Kabupaten	2018
19	Olympiade Pahlawan	Juara Harapan I	Dinas Sosial	Provinsi	2018
20	Lomba Poster	Juara I	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	Kabupaten	2018
21	Lomba Poster	Juara II	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	Kabupaten	2018
22	Sekolah Adiwiyata	Peringkat III	Pemerintah Kabupaten Sleman	Kabupaten	2018
23	Lomba Khotbah Jum'at (MTQ)	Juara II	Korwil Sleman Barat	Kabupaten	2018
24	Musabaqoh Tartil Qur'an (MTtQ)	Juara III	Korwil Sleman Barat	Kabupaten	2018
25	Cerdas Cermat Agama (CCA)	Juara III	Korwil Sleman Barat	Kabupaten	2018
26	Lomba Cerdas Cermat Koperasi	Juara I	Dinas Koperasi dan UMKM	Kabupaten	2019
27	Lomba Cerdas Cermat Lingkungan Hidup	Juara III	Dinas Lingkungan Hidup	Kabupaten	2019
28	MTtQ Putri	Juara II	Korwil Sleman Barat	Kabupaten	2019
29	Kaligrafi	Juara II	Korwil Sleman Barat	Kabupaten	2019
30	CCA	Juara II	Korwil Sleman Barat	Kabupaten	2019
31	Lomba Nasyid	Juara II	Korwil Sleman Barat	Kabupaten	2019

32	Lomba Pleton Inti (Tonti) Putri	Juara III	Dies Natalis Universitas Atma Jaya Yogyakarta ke 54	Lainnya	2019
33	Lomba Poster Se-Jawa	Juara II	Olimpiade Sejarah UNY	Antar Provinsi (se-Jawa)	2019
34	Lomba Utsawa Dharmawacana	Juara I	Dinas Kebudayaan DIY	Provinsi	2019
35	Lomba Karya Ilmiah Remaja (KIR) PAI	Juara Harapan II	HMJ-MTK UIN Alauddin Makassar	Nasional	2019
36	Lomba Karya Ilmiah Remaja (KIR) PAI	Juara Harapan III	HMJ-MTK UIN Alauddin Makassar	Nasional	2019



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 4. Keterampilan Berpikir Kritis Menurut Robert Ennis

Indikator Berpikir Kritis	Sub-Indikator Berpikir Kritis	Penjelasan
<p><i>Elementary clarification</i> (memberikan penjelasan sederhana)</p>	<p>1. Memfokuskan pertanyaan</p>	<p>a. Mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan. b. Mengidentifikasi kriteria-kriteria untuk mempertimbangkan jawaban yang mungkin. c. Menjaga kondisi pikiran.</p>
	<p>2. Menganalisis argument</p>	<p>a. Mengidentifikasi kesimpulan. b. Mengidentifikasi alasan (sebab) yang dinyatakan (eksplisit). c. Mengidentifikasi alasan (sebab) yang tidak dinyatakan (implisit). d. Mengidentifikasi ketidakrelevanan dan kerelevanan. e. Mencari persamaan dan perbedaan. f. Mencari struktur dari suatu argumen. g. Membuat ringkasan.</p>
	<p>3. Bertanya dan menjawab pertanyaan klarifikasi dan pertanyaan yang menantang</p>	<p>a. Mengapa demikian? b. Apa intinya, apa artinya? c. Apa contohnya, apa yang bukan contohnya? d. Bagaimana menerapkannya dalam kasus tersebut? e. Perbedaan apa yang menyebabkannya? f. Akankah anda menyatakan lebih dari itu?</p>
<p><i>Basic support</i> (membangun keterampilan dasar)</p>	<p>1. Mempertimbangkan kredibilitas (kriteria) suatu sumber.</p>	<p>a. Ahli. b. Tidak adanya konflik internal. c. Kesepakatan antar sumber. d. Reputasi. e. Menggunakan prosedur yang ada. f. Mengetahui resiko. g. Kemampuan memberikan alasan. h. Kebiasaan hati-hati.</p>

	2. Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Ikut terlibat dalam menyimpulkan. b. Dilaporkan oleh pengamat sendiri. c. Mencatat hal-hal yang diinginkan. d. Penguatan dan kemungkinan penguatan. e. Kondisi akses yang baik. f. Penggunaan teknologi yang kompeten. g. Kepuasan observer atas kredibilitas kriteria.
<i>Inference (membuat inferensi)</i>	1. Membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Kelompok yang logis. b. Kondisi yang logis. c. Interpretasi pernyataan.
	2. Membuat induksi dan mempertimbangkan hasil	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat generalisasi. b. Membuat kesimpulan dan hipotesis.
	3. Membuat dan mempertimbangkan keputusan	<ul style="list-style-type: none"> a. Latar belakang fakta. b. Konsekuensi. c. Penerapan prinsip-prinsip. d. Menyeimbangkan, memutuskan.
<i>Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut)</i>	1. Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Bentuk: sinonim, klasifikasi, rentang, ekspresi yang sama, operasional, contoh dan non contoh. b. Strategi definisi (tindakan, mengidentifikasi persamaan) c. Konten (isi).
	2. Mengidentifikasi asumsi	<ul style="list-style-type: none"> a. Penalaran secara implisit. b. Asumsi yang diperlukan, rekonstruksi, argumen.
<i>Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik)</i>	1. Memutuskan suatu tindakan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendefinisikan suatu masalah. b. Menyeleksi suatu kriteria untuk membuat solusi. c. Merumuskan alternatif yang memungkinkan. d. Memutuskan hal-hal yang akan dilakukan secara tentatif. e. Melakukan tinjauan ulang. f. Memonitor implementasi.

Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah Item	No Item
HOTS dalam Pembelajaran PAI	Silabus/RPP HOTS	Menganalisis kesesuaian Pembelajaran terhadap keperluan peserta didik	2	1, 2
	Metode Pembelajaran	Mampu menganalisis metode pembelajaran berbasis HOTS	3	3, 4, 5
	Sarana dan Prasarana	Memberikan penilaian terhadap sarana prasarana penunjang pembelajaran HOTS	2	6, 7
	Kondisi Lingkungan Sekolah	Memberikan penilaian terhadap kondisi lingkungan sekolah	2	8, 9
Sikap Kritis	<i>Elementary clarification</i> (memberikan penjelasan sederhana)	Memfokuskan pertanyaan	6	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
		Menganalisis argument	6	17, 18, 19, 20, 21, 22
		Bertanya dan menjawab pertanyaan klarifikasi dan pertanyaan yang menantang	3	23, 24, 25
	<i>Basic support</i> (membangun keterampilan dasar)	Mempertimbangkan kredibilitas (kriteria) suatu sumber.	2	26, 27
		Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi	2	28, 29
	<i>Inference</i> (membuat inferensi)	Membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi	1	30
		Membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi	1	31
		Membuat dan mempertimbangkan keputusan	2	32, 33

	<i>Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut)</i>	Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi.	1	34
		Mengidentifikasi asumsi	1	35
	<i>Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik)</i>	Memutuskan suatu tindakan	5	36, 37, 38, 39, 40



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

ANGKET SIKAP KRITIS

1. Tuliskan identitas anda pada lembar yang telah disediakan.
2. Berilah pendapat anda dari setiap pertanyaan dengan pilihan jawaban sebagai berikut:
“Sangat Setuju (SS)”, **“Setuju (S)”**, **“Kurang Setuju (KS)”** atau **“Tidak Setuju (TS)”**, dengan cara memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia.
3. Jawablah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya.
4. Angket ini bertujuan untuk digunakan penelitian, maka jawaban anda sangatlah berpengaruh untuk kevalidan data yang akan peneliti gunakan sebagai pertanggung jawaban.
5. Dimohon mengisi keseluruhan pertanyaan yang disediakan.

IDENTITAS DIRI

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

No. Hp/WA :

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Materi pembelajaran pada mata pelajaran PAI sangat sesuai dengan keperluan saya untuk mengenali sebuah permasalahan				
2	Materi pembelajaran pada mata pelajaran PAI membantu saya untuk dapat mengaitkan antara satu materi terhadap materi lainnya				
3	Guru PAI sering memberikan tugas untuk menganalisis sebuah permasalahan terbaru				
4	Guru PAI sering menugaskan siswa untuk mengkritisi sebuah permasalahan				
5	Guru PAI sering menugaskan siswa untuk merancang kegiatan presentasi serta membuat tugas-tugas tertulis seperti mind map dll.				
6	Perpustakaan sering digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran PAI agar siswa dapat menganalisis permasalahan dengan referensi buku yang tersedia				
7	Guru PAI sering menugaskan siswa untuk menganalisis sebuah masalah yang terdapat pada media social melalui internet				

8	Saya menilai, bahwa SMA N 1 Godean adalah sekolah yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan				
9	Saya menilai, bahwa SMA N 1 Godean memiliki lingkungan yang mendukung untuk mengembangkan pola pikir siswa lebih kritis, dan mandiri dalam bertindak				
10	Materi pembelajaran PAI yang disampaikan guru, selalu saya hubung-hubungkan dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi di luar kelas				
11	Materi pembelajaran PAI yang disampaikan guru, selalu saya coba uraikan inti materi apa yang disampaikan dan selalu mencoba untuk bertanya				
12	Ketika guru melontarkan pertanyaan mengenai sebuah permasalahan, saya selalu mempertimbangkan terlebih dahulu jawaban yang logis dan benar				
13	Saya sangat suka ketika guru memberikan sebuah pertanyaan yang sulit, sehingga saya tertantang untuk mencari jawabannya, yang nantinya dapat saya jadikan sebuah pengetahuan				
14	Saya sangat suka dengan kegiatan debat, karena saya dapat memperdebatkan suatu permasalahan, sehingga saya mendapatkan pelajaran dari perdebatan yang dilakukan				
15	Saya bertindak dan berpikir selalu seperti apa yang saya pikirkan dengan kesadaran total				
16	Dalam berpikir saya selalu melakukannya dengan sangat terstruktur, dimana saya selalu menyeleksi jawaban mendasar terlebih dahulu dari sebuah permasalahan				
17	Ketika saya dihadapkan pada suatu kesimpulan, saya akan menganalisisnya berdasar pada relevan atau tidaknya kesimpulan dengan permasalahan yang terjadi sebenarnya				
18	Ketika saya mendapat suatu berita/informasi baru, saya selalu fokus menganalisis penyebab berita/informasi tersebut terjadi				
19	Ketika saya mendapat suatu berita/informasi baru, saya selalu fokus menganalisis akibat dari berita/informasi tersebut terhadap masyarakat luas dan saya pribadi				
20	Ketika saya dihadapkan dengan suatu berita/informasi yang tidak relevan (tidak sesuai), saya selalu menerima berita tersebut dengan tanpa				

	mengecek sesuai atau tidaknya berita dengan kejadian sebenarnya				
21	Dalam menyikapi pendapat yang memiliki suatu perbedaan ataupun persamaan, yang akan saya cari adalah apa yang mengakibatkan pendapat itu berbeda dan sama				
22	Ketika pembelajaran PAI, guru seringkali menugaskan untuk membuat ringkasan dari pembelajaran yang disampaikan				
23	Ketika saya dihadapkan pada sebuah permasalahan, saya selalu mempertanyakan apa permasalahannya? mengapa bisa terjadi? dan bagaimana bisa terjadi?				
24	Saya selalu mempertanyakan kebenaran sebuah argumen yang disampaikan oleh orang lain				
25	Saya selalu mengecek terlebih dahulu kebenaran berita yang saya terima				
26	Saya sangat mendukung portal berita yang tidak kredibel (terpercaya) untuk selalu menyampaikan-menyampaikan berita tanpa adanya pertimbangan				
27	Saya senang membagi berita/informasi dari sumber berita hoax, tanpa berpikir resiko berbahaya berita tersebut tersebar luas				
28	Ketika kegiatan kelompok (kerja kelompok, diskusi kelas, rapat kepanitiaan dan kegiatan berkelompok lainnya), saya selalu mencoba menyimpulkan pendapat-pendapat yang disampaikan dari teman-teman				
29	Dalam kegiatan belajar-mengajar, baik dari penjelasan guru, kerja kelompok, dan diskusi kelas, saya selalu membuat catatan kesimpulan dari apa yang saya dapatkan				
30	Saya suka menyimpulkan beberapa pendapat menjadi satu kesimpulan untuk mempermudah dalam memahaminya (seperti contoh banyak ulama yang berpendapat bahwa khamr itu haram, maka saya simpulkan jika segala yang memabukkan adalah haram)				
31	Saya tidak menyetujui argument yang menyatakan bahwa semua agama itu sama, akan tetapi saya setuju bahwa masing-masing agama memiliki perbedaan				
32	Ketika mengambil keputusan, saya selalu memperhitungkan terlebih dahulu konsekuensi				

	yang dapat saya terima secara pribadi maupun Bersama				
33	Dalam membuat sebuah keputusan, saya selalu berpedoman pada prinsip-prinsip hidup yang saya bangun				
34	Saya seringkali merancang atau merencanakan sesuatu berdasar pada apa yang saya ketahui dan apa yang saya minati				
35	Dalam pembelajaran saya selalu mencoba menelaah lebih dalam penyampaian guru, untuk mencari pesan tersirat yang disampaikan baik berupa nasehat, saran, motivasi, dll				
36	Ketika menghadapi sebuah masalah saya akan terlebih dahulu mencari tahu terlebih dahulu apa permasalahan yang sebenarnya				
37	Dalam memecahkan permasalahan, saya seringkali membuat dan menyeleksi beberapa opsi solusi				
38	Ketika solusi tidak dapat memecahkan suatu permasalahan, saya mencoba untuk membuat dan merancang alternatif yang memungkinkan				
39	Ketika semua tindakan yang saya lakukan tidak dapat memecahkan permasalahan, saya akan mengevaluasi ulang apa yang menjadi permasalahan				
40	Saya adalah orang yang merancang segala sesuatu dengan strategi dan taktik terlebih dahulu				

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Angket

		Item_1	Item_2	Item_3-38	Item_39	Item_40	Total
Item_1	Pearson Correlation	1	.477**	.	0.178	-0.006	.440**
	Sig. (2-tailed)		0.000	.	0.051	0.950	0.000
	N	121	121	.	121	121	121
Item_2	Pearson Correlation	.477**	1	.	0.071	-0.054	.343**
	Sig. (2-tailed)	0.000		.	0.439	0.556	0.000
	N	121	121	.	121	121	121
Item_3-38
Item_39	Pearson Correlation	0.178	0.071	.	1	.467**	.649**
	Sig. (2-tailed)	0.051	0.439			0.000	0.000
	N	121	121	.	121	121	121
Item_40	Pearson Correlation	-0.006	-0.054	.	.467**	1	.485**
	Sig. (2-tailed)	0.950	0.556		0.000		0.000
	N	121	121	.	121	121	121
Total	Pearson Correlation	.440**	.343**	.	.649**	.485**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	.	0.000	0.000	
	N	121	121	.	121	121	121

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.859	40

Item-Total Statistics

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Item_1	118.80	78.410	.393	.855
Item_2	118.98	79.308	.291	.857
Item_3	119.32	78.437	.263	.858
Item_4	119.24	78.500	.287	.857
Item_5	118.70	79.944	.179	.859
Item_6	120.14	78.305	.275	.858
Item_7	119.56	79.598	.168	.860
Item_8	118.56	79.348	.303	.857
Item_9	119.06	79.638	.218	.858
Item_10	119.18	77.733	.430	.854
Item_11	119.55	77.933	.397	.855
Item_12	118.95	78.131	.423	.854
Item_13	119.64	77.148	.355	.856
Item_14	119.56	77.465	.362	.855
Item_15	118.94	77.372	.472	.853
Item_16	119.08	78.310	.449	.854
Item_17	119.00	78.217	.508	.853
Item_18	119.23	78.929	.266	.857
Item_19	119.18	78.633	.316	.856
Item_20	118.72	79.404	.191	.860
Item_21	119.37	78.886	.324	.856
Item_22	119.84	78.350	.245	.859
Item_23	118.98	77.124	.502	.852
Item_24	118.95	79.764	.241	.858
Item_25	118.82	76.917	.568	.851
Item_26	118.52	81.385	.039	.863
Item_27	118.35	80.095	.253	.857
Item_28	119.27	79.217	.337	.856
Item_29	119.51	78.202	.345	.856
Item_30	119.17	77.911	.405	.854
Item_31	118.92	80.843	.082	.862
Item_32	118.80	78.194	.433	.854
Item_33	118.93	77.196	.519	.852
Item_34	118.97	78.116	.434	.854
Item_35	119.17	76.478	.524	.852
Item_36	118.92	78.110	.440	.854
Item_37	119.03	79.416	.322	.856
Item_38	118.99	78.558	.398	.855
Item_39	118.99	76.208	.613	.850
Item_40	119.20	77.144	.430	.854

Lampiran 9. Hasil Angket

Angket Kelas X
MIPA 1

No	Nama Responden	Nomor Butir Angket																																						Total Skor					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38		39	40			
1	Ahmad Muhsin	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	125		
2	Ahmad Siddiq Praji	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	130	
3	Danendra Dipa. D	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122	
4	Dian Fitdia Ningsih	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	118	
5	Dian Hasta Pranuta S	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	126	
6	Dwi Cahya Nurani	4	3	2	2	4	1	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	117	
7	Dwi Ratna Sari	4	4	2	2	3	1	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	123	
8	Fadhilah Rohadatul A'isy	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	129		
9	Fahmi Kariem	2	2	1	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	118		
10	Faris Ahmad Husain	2	2	1	1	3	1	1	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	116	
11	Farisa Zahra Nurmadani	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112
12	Ficking Alindra Wijoyodarmo	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	1	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	119
13	Hanifa Riezky Ramadhani	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
14	Hasna Atika Syahla	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	130
15	Hestina Trisnanti	3	4	2	3	4	2	2	4	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	117
16	Jauza' Athifah H.	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	120
17	Luthfi Hakim	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123
18	Muhammad Ridwan	4	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	1	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	121	

19	Nabilla Annisa K.W	3	3	3	3	4	1	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	115	
20	Nadia Kamila K	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
21	Nindita Risti Maharani	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
22	R.RR. Risniana Cantika Ummari	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129	
23	R.R Aprilina Desvian Ananda	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	124
24	Rafa Alivia Salimah Putri	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129	
25	Rafindra Sandi Garsia	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	1	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	131	
26	Rahma Amani Saputri	3	3	2	2	4	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	114		
27	Ratna Tyara Putri	3	3	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	115		
28	Salsabila Dwi Rahma	4	3	2	2	4	2	2	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	112		
29	Salsabila Eka Fadila	3	3	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	113		
30	Shafa' Adelia R	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	124		
31	Silvia Dwi Nuryani	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	134	
32	Vindria Laila Rahma	3	4	2	2	4	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	113	
33	Wahyu Nugraha R.G	4	4	3	3	3	1	2	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	130	

21	Muthia Khairul L	3	3	2	2	4	1	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	113					
22	Nafisa Abida	3	2	2	2	4	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	110					
23	Najwa Fathaya Nissa	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116					
24	Nindya Rahmaningrum	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	100					
25	Niranida Aliyya N.W	3	3	2	3	4	1	2	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	127				
26	Novi Galuh S	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	118			
27	Okta Ardia	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	126			
28	Pramudito Adi N	3	3	3	3	4	1	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	124		
29	Risqi Widyastuti	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	115		
30	Satria Ageng Wibawa	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	112		
31	Suci Dwi M	3	2	1	1	3	1	2	4	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	2	2	4	3	1	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	104		
32	Syifa Naila M	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	124		
33	Tanaya Raras Anindita	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	4	2	132
34	Vanya Desitarina	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	

Angket Kelas
XI MIPA 1

NO	Nama Responden	Nomor Butir Angket																																								Total Skor					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40						
1	Abdurrahman Tsaqib As-Shiddiq	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	110		
2	Aisyah Nur Assyifa	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	129		
3	Alifah Khusnul Annisa	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	128	
4	Almaeda Silla Devi	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	134	
5	Amalia Putri Rurina	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	125		
6	Chyndi Nadhea Puspareni	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114		
7	Citra Nur Halimah	4	3	2	2	4	1	2	3	3	4	2	4	2	2	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	130		
8	Dwiki Putra Oktafian	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124	
9	Dwi Nanda Febri Kurnia	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	135	
10	Emilia Dani Safitri	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	130	
11	Fadhila Fathin Zahra	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	119
12	Faida Rahma Nur Afifah	4	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	116	
13	Farah Amalla Fajri	3	3	2	2	4	2	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	1	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
14	Faza Alifa Fathur R	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	124	
15	Frisca Fitria	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122
16	Hanif Luthfi Nur Hakim	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	114	
17	Hasna Syaugina	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	4	4	1	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	129	
18	Ika Putri Dwi Praptiwi	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	118		
19	Intiyaaz Dzaka Z	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	133	

21	Putri Kusuma Ningrum	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	127	
22	Rayhan Quds Inzaghi	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	136
23	Rio Anugrah Raya	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	130
24	Rosavella Nabila Yusrina	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	108
25	Uly Fatul Romadoni	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	133	
26	Yancuta Galih Imania Reksa	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	135	



Lampiran 10. SKL SMA N 1 Godean

Dimensi	Kualifikasi
Sikap	<p>Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, 2. berkarakter, jujur, dan peduli, 3. bertanggungjawab, 4. pembelajar sejati sepanjang hayat, dan 5. sehat jasmani dan rohani <p>sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.</p>
Pengetahuan	<p>Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora. <p>Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.</p> <p>Faktual Pengetahuan teknis dan spesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.</p> <p>Konseptual Terminologi/istilah dan klasifikasi, kategori, prinsip, generalisasi, teori, model, dan struktur yang digunakan terkait dengan pengetahuan teknis dan spesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.</p> <p>Prosedural Pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang terkait dengan pengetahuan teknis, spesifik, algoritma, metode, dan kriteria untuk menentukan prosedur yang sesuai berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya, terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.</p> <p>Metakognitif Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan menggunakannya dalam mempelajari pengetahuan</p>

	teknis, detail, spesifik, kompleks, kontekstual dan kondisional berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.
Keterampilan	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif, dan 6. komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri

Lampiran 11 KI dan KD Kelas X dan Kelas XI SMA N 1 Godean Tahun Ajaran 2018/2019

Kelas	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Sub-Materi
X (Sepuluh)	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Menganalisis Q.S. Al-Hujurat /49: 10 dan 12; serta hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)	Al Qur'an
		3.3 Menganalisis makna al-Asma' al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir	Aqidah
		3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam	Akhlak 1
		3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	Akhlak 2
		3.8 Menganalisis kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam.	Ibadah
		3.10 Menganalisis Substansi dan strategi keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah	Tarikh
XI (Sebelas)	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan	3.1 Menganalisis makna Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105, serta Hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja	Al Qur'an
		3.3 Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.	Aqidah
		3.5 Menganalisis makna syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari	Akhlak

kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.7 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah	Ibadah 1
	3.8 Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah	Ibadah 2
	3.10 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	Tarikh





PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 GODEAN
 Jalan Sidokarto 5, Godean, Sleman, Yogyakarta, 55564
 Telepon (0274) 798128, Faksimile (0274) 6496411
 Website : sman1godean.sch.id, E-mail : sma1godean@yahoo.com

**NASKAH SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER
 TAHUN AJARAN 2019/2020**

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
 KELAS/ PROGRAM : X / MIPA-IPS
 HARI / TANGGAL : RABU / 28 NOVEMBER 2019
 WAKTU : 10.00 – 12.00

Pilihlah jawaban dengan tepat !

1. Perhatikan kutipan ayat tabel di bawah ini yang tersusun secara acak !

No.	Lafadz	No.	Lafadz
1	فَعَلَيْكُمْ النَّصْرُ	4	قَوْمٍ بَيْنَكُمْ
2	وَبَيْنَهُمْ مِمَّنَّق	5	وَإِنْ أَسْتَنْصِرُكُمْ
3	فِي الدِّينِ	6	إِلَّا عَلَى

Susunan potongan ayat yang benar di atas adalah

- A. 5, 3, 2, 4, 6, dan 1
- B. 5, 3, 1, 6, 4, dan 2
- C. 1, 5, 3, 4, 6, dan 2
- D. 5, 6, 3, 4, 1, dan 2
- E. 4, 5, 2, 1, 6, dan 3

2. Perhatikan kutipan ayat pada tabel berikut!

No.	Kutipan ayat	No.	Kutipan ayat
1	أُولِيَاءَ	a	Ihfa'
2	فِي سَبِيلِ اللَّهِ	b	Mad riwad
3	وَهَاجِرُوا وَجَاهِدُوا	c	Mad wajib muttashil
4	إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا	d	Mad /arid lissukun
5	بَعْضُكُمْ بَعْضًا	e	Lam tarqiq
6	لَعَلَّكُمْ تَرْحَمُونَ	f	Mad ashli

Pasangan potongan ayat dan hukum tajwid yang benar pada tabel tersebut

- adalah ...
- 1-c,2-a,3-f,4-b,5-c dan 6-d
 - 1-c,2-f,3-b,4-a,5-e dan 6-d
 - 1-c,2-e,3-f,4-b,5-d dan 6-c
 - 1-a,2-b,3-d,4-f,5-e dan 6-c
 - 1-c,2-e,3-f,4-a,5-b dan 6-d

3. Manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan lainnya untuk itu kita harus menjalin ukhuwah diantara sesama. Perilaku berikut yang mencerminkan sikap ukhuwah yaitu ...
- menolong dan membantu teman dalam mengerjakan soal ujian
 - selalu berfikir positif dan tetap waspada dalam memilih pergaulan
 - saling membantu dan memberikan nasihat untuk kebaikan bersama
 - menahan amarah ketika mendapatkan perlakuan yang tidak menyenangkan.
 - percaya bahwa setiap orang tidak akan suka bila kita mencapai kesuksesan

4. Allah SWT berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Perintah yang terdapat dalam potongan ayat di atas adalah....

- Larangan berpecah belah
- Berjanji berjuang dijalan Allah Swt.
- Menjauhi prasangka karena prasangka sebagian dari dosa
- Menjauhi prasangka, mencari kesalahan orang lain, dan menggunjing
- Mempersaudarakan orang yang bertikai

5. Perhatikan Q.S. Al-Hujurat ayat 12 berikut ini!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ إِخِيهِ مِمَّا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

Pada penggalan ayat yang bergaris bawah di atas memiliki arti "memakan bangkai saudaranya". Kesimpulan ungkapan tersebut memiliki makna...

- berburuk sangka kepada orang lain sama saja menjatuhkan martabat orang itu.
- penyakit hati akan timbul disebabkan adanya berburuk sangka pada orang lain.
- manusia diharamkan untuk memakan daging yang sudah menjadi bangkai.
- kepada sesama saudara dilarang saling mencaci maki dan mengadu domba.
- memakan bangkai dilarang karena dapat menyebabkan timbulnya penyakit

6. Perhatikan tabel kutipan ayat di bawah ini

No.	ayat	No	Terjemahan
1	آتَيْنَهُم مِّنْ أَمْوَالِكُمْ	a	Dengan harta dan jiwa mereka
2	إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا	b	Merasa jijik kepadanya
3	بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ	c	Jauhilah kebanyakan dari purbasangka
4	فَوَدَّ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِّثْقَالُ ذَرَّةٍ	d	Damaikanlah saudaramu
5	مِمَّا فَكَرِهْتُمُوهُ	e	Mereka satu samalain saling melindungi
	بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ	f	Perjanjian kaum diantara kamu dan mereka

Pasangan potongan ayat dan terjemahan yang benar pada tabel tersebut adalah ...

- A. 1-c, 2-a,3-f,4-b,5-c dan 6-d
- B. 1-c, 2-f,3-b,4-a,5-e dan 6-d
- C. 1-c,2-d,3-a,4-f,5-b dan 6-e
- D. 1-a,2-b,3-d,4-f,5-e dan 6-c
- E. 1-c,2-e,3-f,4-a,5-b dan 6-d

7. Perhatikan Q.S al Hujurat sebagai berikut!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ 1
بَعْضُكُم بَعْضًا أَنُحِبُ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
بَعْضُكُمْ بَعْضًا أَنُحِبُ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿٥٦﴾

Pada kata yang bergaris bawah terdapat hukum bacaan...

- A. mad jaiz mufashil, idgham bi ghunnah, alil lam syamsiyah, idhar syafawi, dan ihfa
- B. mad jaiz mufashil, idgham bila ghunnah, alil lam syamsiyah, idhar syafawi, dan ihfa
- C. mad wajib muttashil, idgham bi ghunnah, alil lam syamsiyah, idhar, syafawi, dan ihfa
- D. mad wajib muttashil, idgham bi ghunnah, alil lam qomariyah, idhar syafawi, dan ihfa
- E. mad wajib muttashil, idgham bial ghunnah, alil lam qamariyah, idhar syafawi, dan ihfa

8. Hukum bacaan idgham mutamatsilain dan ihfa syafawi terdapat pada kata...

- A. وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُمْ بَعْضًا
- B. الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا
- C. وَإِنِ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ
- D. عَلَىٰ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُم مِّيثَقٌ
- E. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ

9. Mujahadah An Nafs memiliki banyak manfaat dan hikmah. Di bawah ini yang bukan manfaat dan hikmah mujahadah An Nafs adalah...

- A. hati semakin tenang dan bersih
- B. memperoleh kebahagiaan lahir dan batin
- C. dicintai Allah dan sesama manusia
- D. hidup menjadi terasa dikekang
- E. mendapat rahmat dan ridha Allah

10. Pernyataan berikut yang bukan merupakan sikap kontrol diri dalam kehidupan sehari-hari adalah...
- selalu curiga terhadap teman
 - tidak membalas ejekan teman
 - ikhlas terhadap bentuk cobaan
 - memaafkan kesalahan orang lain
 - selalu bersyukur atas nikmat Allah swt
11. Pernyataan berikut yang bukan merupakan contoh perilaku ukhuwah adalah...
- menjenguk teman yang sakit
 - bergaul dengan orang lain secara baik
 - menghindari bentuk permusuhan dan tawuran
 - mendiadakan teman yang sedang berselisih/bertengkar
 - menghargai perbedaan suku, bangsa, dan agama orang lain
12. Memberi contoh perilaku yang menunjukkan kemuliaan seperti membantu yang lemah, berbagi kebahagiaan dengan sesama, adalah suatu bentuk pengamalan Asmaul Husna...
- al Adlu
 - al Akhiru
 - al Jami'u
 - al Wakiilu
 - al Kariimu
13. Suatu hari anak Gubernur Mesir 'Amir bin 'Ash, memukul seorang petani miskin. Sang petani tidak menerima perlakuan itu, ia kemudian protes dan menemui Umar bin Khattab seraya menuntut agar Khalifah menghukumnya dengan setimpal. Khalifah Umar lalu memanggil 'Abdullah, anak gubernur itu dan berkata kepadanya, "sejak kapan kamu memperbudak orang padahal ibunya melahirkan ia dalam keadaan merdeka?". Abdullah diam dalam ketakutan yang luar biasa. Umar, lalu mempersilahkan petani miskin tadi untuk membalasnya. Perilaku Umar bin Khattab pada kasus tersebut apabila dikaitkan dengan perilaku yang terjadi di lingkungan kelas adalah....
- Guru memberi teguran yang sangat keras kepada siswa yang tidak disiplin di kelas
 - Ahmad memberi bantuan 26okum kepada Fathoni yang tengah terkena kasus pidana
 - Panji telah melakukan kesalahan kepada tenmannya, maka ia harus bersedia menerima sanksi
 - Masyitoh memberi kesempatan kepada Hadijah untuk meminta maaf atas kesalahannya
 - Bahrul Ulum tiba-tiba memukul orang yang telah melakukan penganiayaan terhadap dirinya
14. Potongan QS. Al An'am : 115 berikut merupakan dalil naqli dari asmaul husna....
- وَقَدْ كُنْتُمْ لَنَا صِدْقًا وَأَعْلَىٰ لَأَمْلَأَنَّ لَكُمُ الْكَيْدَ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿١١٥﴾
- al Mukmin
 - al Kariim
 - al Wakiil
 - al Jami'
 - al 'Adl
15. Allah menciptakan makhluk-Nya berdasarkan ilmu dan pertimbangan yang tepat serta memiliki tujuan yang mulia. Tidak ada makhluk yang tercipta dengan sia-sia, semuanya memiliki fungsi dan kegunaan yang telah ditentukan oleh Allah SWT. Siapa yang berbuat baik akan memperoleh pahala dan siapa yang melanggar akan mendapatkan dosa. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Allah memiliki asmaul husna ...
- al Mukmin
 - al 'Adl
 - al Jami'
 - al Wakil
 - al Matin

16. Perilaku pengamalan Asmaul Husna "al Wakiilu" yang paling tepat adalah ...
- A. belajar dengan sungguh-sungguh, karena Allah tidak akan merubah nasib seseorang sampai orang tersebut mau merubah nasibnya sendiri
 - B. menyingkirkan duri atau kerikil di jalan yang bisa menimbulkan kecelakaan
 - C. memakai busana yang indah sebagai bentuk kepedulian yang menank
 - D. memelihara anak yatim dan anak-anak dhuafa lainnya di Panti Asuhan
 - E. menjadi pemimpin yang adil, bijaksana dan merakyat
17. Contoh perilaku pengamalan Asmaul Husna "al Mumin" adalah ...
- A. menjadi pemimpin yang adil, bijaksana dan merakyat
 - B. menuntut ilmu setinggi-tingginya agar menjadi orang yang pandai
 - C. memelihara anak yatim dan anak-anak dhuafa lainnya di Panti Asuhan
 - D. menyingkirkan duri dan kerikil di jalan yang bisa menimbulkan kecelakaan
 - E. belajar dengan sungguh-sungguh, karena Allah tidak akan merubah nasib seseorang sampai orang tersebut mau merubah nasibnya sendiri
18. Setelah Kiamat nanti manusia akan dikumpulkan di suatu tempat yang sangat luas. Allah Mampu menghimpun seluruh umat manusia sejak Nabi Adam hingga manusia di akhir zaman dikarenakan Allah mempunyai Asmaul Husna ...
- A. al 'Adlu
 - B. al Jami'u
 - C. al Akhiru
 - D. al Karimu
 - E. al Wakiilu
19. Perilaku yang mencerminkan pengamalan Asmaul Husna "al Matin" adalah ...
- A. kuat dan sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan yang dihadapi.
 - B. selalu meminta pertolongan orang lain dalam menyelesaikan masalah
 - C. berperilaku adil pada sesama manusia maupun sesama makhluk Allah.
 - D. senantiasa berperilaku hidup bersih dalam setiap waktu dan kesempatan.
 - E. suka menolong orang lain yang sedang ditimpa kemalangan atau kesusahan
20. Menjaga kehormatan jauh lebih penting daripada menjadi orang terhormat yang tidak bisa menjaga kehormatannya. Pernyataan tersebut lebih tepat untuk hal-hal yang berkaitan dengan ...
- A. menjaga diri dari hal-hal yang berkaitan dengan pergaulan bebas
 - B. berpakaian yang rapi agar diperhatikan orang lain
 - C. apapun bentuk pergaulan bebas dilarang oleh Allah SWT
 - D. Allah SWT melarang perbuatan zina dengan segala akibatnya
 - E. iman yang kuat dapat dijadikan benteng dalam pergaulan
21. Fenomena sosial yang banyak kita jumpai di sekitar kita adalah cara berpakaian para remaja yang mengenakan pakaian yang menampakkan aurat baik laki-laki maupun perempuan. Dampak yang dapat ditimbulkan akibat budaya berpakaian yang tidak islami adalah ...
- A. terjadi penyeragaman warna pakaian
 - B. mengadopsi budaya barat dan sekular
 - C. terjadi penyeragaman bentuk pakaian
 - D. munculnya kebebasan dalam berpakaian
 - E. hilangnya nilai-nilai kemanusiaan yang hakiki
22. Fenomena hijaber bagi remaja putri saat ini telah menjadi trend dan jumlah mereka terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa berpakaian islami tidak berarti ketinggalan mode dan tetap dapat beraktivitas dan berkreasi seperti yang biasa dilakukan Budaya berpakaian yang sesuai dengan nilai-nilai islami ini berdampak pada ...

- A. terjaganya pribadi yang anggun dan shalihah
- B. keterbatasan gerak dan aktivitas sehari-hari
- C. munculnya kebebasan dalam berpakaian
- D. terjadi penyeragaman bentuk pakaian
- E. terjadi penyeragaman warna pakaian

23. Menurut ayat berikut, perintah berjilbab diwajibkan kepada...

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِئِهِنَّ ... [٣٣:٥٩]

- A. istri-istri orang arab, anak-anak muslimah dan istri-istri orang mukmin
- B. istri-istri nabi, anak-anak muslimah, dan istri-istri orang mukmin
- C. istri-istri nabi, anak-anak muslimah, dan semua para istri
- D. istri-istri nabi dan semua perempuan muslimah
- E. istri-istri nabi dan seluruh perempuan

24. Perintah mengenakan jilbab yang diberlakukan kepada setiap muslimah, menurut

potongan ayat berikut $\text{ذَلِكَ أَذَىٰ أَنْ يُعْرِفَنَ فَلَا يُؤْذِينَ}$ dimaksudkan untuk...

- A. mudah dikenali dan tidak diganggu
- B. tidak diganggu oleh laki-laki yang jahat
- C. mudah dikenali sebagai perempuan muslimah
- D. membedakan orang mukmin dengan orang yang tidak mukmin
- E. membedakan orang taat beragama dan orang yang tidak taat beragama

25. Pakaian merupakan perhiasan bagi manusia sehingga yang mengatakannya dengan benar berarti telah memuliakan dirinya sendiri. Namun sedikit saja manusia yang menyadari pentingnya menutup aurat baik bagi laki-laki maupun wanita.

Dampak yang akan terjadi akibat cara berpakaian yang tidak menutup aurat adalah ...

- A. Tampil lebih percaya diri dan elegan
- B. Memperkuat identitas muslim/muslimah
- C. Hilangnya kemuliaan dan kesucian hati
- D. Lebih mudah bergaul dan diterima orang lain
- E. Menarik perhatian orang lain yang melihatnya

26. Meskipun bekerja sebagai resepsionis di hotel berbintang, Ira tetap mengenakan jilbab. Dia menyadari bahwa memakai jilbab merupakan ...

- A. hak sebagai perempuan
- B. kewajiban menutup aurat
- C. kebebasan memilih mode
- D. pakaian yang paling cocok
- E. model pakaian yang disukai

27. Orang yang beriman perkataannya harus sesuai dengan perbuatannya karena sangat berdosa besar bagi orang-orang yang tidak mampu menyesuaikan perkataannya dengan perbuatan atau berbeda apa yang di lidah dan apa yang diperbuat. Hikmah yang dapat dipetik dari perilaku jujur adalah ...

- A. Disukai setiap orang
- B. Hati menjadi tenang
- C. Dijamin masuk surga

- D. Terhindar dari masalah
- E. Terhindar dari penyakit

28. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!

- 1) memperoleh ketenaran di masyarakat
- 2) mendapat ridha Allah Swt. dan rasul Nya
- 3) menjadikan diri secara konsisten dalam kejujuran
- 4) mendapatkan sanjungan dan hadiah dari orang lain
- 5) dipercaya dan dicatat orang lain sebagai orang jujur
- 6) mendapatkan kebaikan dan menjadi contoh orang lain

Dan pernyataan di atas, yang termasuk manfaat kejujuran ditunjukkan pada

- A. 1), 2), 3) dan 4)
- B. 1), 2), 4) dan 5)
- C. 1), 3), 4) dan 5)
- D. 2), 3), 5) dan 6)
- E. 2), 4), 5) dan 6)

29. Ilham belajar sangat gigih agar dapat melanjutkan studi di perguruan tinggi terkemuka. Ia sadar bahwa untuk mendapatkan tiket masuk ke sana, ia harus berkompetisi secara ketat dengan teman-temannya. Namun ia memiliki keyakinan bahwa semua kompetisi harus dilalui dengan sportivitas dan kejujuran. Pernyataan berikut yang bukan manfaat perilaku jujur adalah

- A. Mendapatkan sanjungan dari orang lain
- B. mendapatkan ridha Allah Swt. dan rasul Nya
- C. menjadikan diri secara konsisten dalam kejujuran
- D. dipercaya dan dicatat orang lain sebagai orang jujur
- E. mendapatkan kebaikan dan menjadi contoh orang lain

30. Hadis merupakan sumber hukum Islam kedua setelah Al Qur'an. Dilihat dari sisi kuantitas dan kualitas rawi serta sanad, ada dua macam hadis yaitu mutawatir dan ahad. Hadis yang diriwayatkan oleh rawi yang terkenal dan disetujui keakuratannya oleh ahli hadis serta memiliki beberapa sanad namun hafalan perawi kurang kuat disebut ...

- A. shahih
- B. dha'if
- C. maudhu
- D. hasan
- E. mardud

31. Ulama mempersamakan/menganalogikan masalah baru yang tidak terdapat dalam Al Qur'an atau hadits, yang sudah terdapat dalam Al Qur'an dan hadits dengan mempersamakan sifat atau karakternya seperti khamr (whisky, vodka, topi miring, brandy, narkoba) sifat karakternya memabukkan, kata Uffin (uh/ah) pada Q.S Al Isra ayat 23 yang mempersamakan dengan menyakiti hati kedua orang tua. Yang dilakukan ulama untuk menetapkan suatu hukum tersebut sering disebut dengan...

- A. 'Urf
- B. Ijma'
- C. Qiyas
- D. Istishab
- E. Istihsan

32. Perintah shalat dalam Alquran berbunyi Aqim isshalaah, sedangkan tata cara pelaksanaannya belum dijelaskan. Kemudian Alhadits memberikan penjelasan tentang tata cara shalat, sehingga umat Islam mendapatkan kemudahan dalam menjalankan shalat. Narasi tersebut menggambarkan salah satu fungsi hadits terhadap Alquran, yaitu ...

- A. sebagai penguat hukum yang ada dalam Al-Quran
- B. sebagai sumber hukum yang kedua
- C. sebagai penjas ayat Al-Quran yang masih bersifat umum
- D. menetapkan hukum yang tidak ada dalam Al-Quran
- E. sebagai penggugur hukum yang ada dalam Al-Quran

33. Hukum yang mengatur interaksi manusia dengan sesamanya, seperti hukum tata cara jual beli, hukum pinjama, waris, politik disebut hukum muamalah. Sedangkan keyakinan yang tertancap kuat dalam hati yang terkait dengan keimanan terhadap hal-hal yang ghaib yang terangkum dalam rukun iman disebut ...
- ahlak
 - had
 - ibadah
 - aqidah
 - faraidh
34. Hadis merupakan sumber hukum Islam kedua setelah Al Qur'an. Dilihat dari sisi kuantitas dan kualitas rawi serta sanad, ada dua macam hadits yaitu mutawatir dan ahad. Hadis yang diriwayatkan oleh beberapa rawi yang adil, tsiqqah atau terpercaya, hafalannya kuat, dan sanadnya bersambung kepada Nabi disebut ...
- hasan
 - dha'if
 - shahih
 - maudhu'
 - mardud
35. Dalam Alquran surat An Nisa ayat 36 disebutkan, "sembahlah Allah Swt. dan jangan kamu mempersekutukannya dengan sesuatu apapun." Pesan tersebut juga disebutkan dalam hadits bahwa, ketika Abu Bakar ra. sedang bersama Rasulullah Saw. beliau bersabda: "inginkah aku beritahu tiga dosa yang besar? Yaitu menyekutukan Allah Swt., durhaka kepada orang tua, dan menjadi saksi palsu." Isi hadits tersebut menggambarkan salah satu fungsi hadits terhadap Al-Quran, yaitu
- sebagai penguat hukum yang ada dalam Al-Quran
 - sebagai sumber hukum yang kedua
 - sebagai penjelas ayat Al-Quran yang masih bersifat umum
 - menetapkan hukum yang tidak ada dalam Al-Quran
 - sebagai penggugur hukum yang ada dalam Al-Quran
36. Transplantasi organ tubuh manusia sering dilakukan dalam ilmu kedokteran seperti cangkok kornea mata, yang diambil dari donor orang yang sudah meninggal. Menurut Islam, merusak tubuh mayat adalah perbuatan yang dilarang, namun ulama membolehkannya karena sangat bermanfaat bagi orang yang membutuhkan. Kesepakatan para ulama ini dinamakan ...
- ijma'
 - qiyas
 - istihsan
 - istishab
 - masalah mursalah

37. Perhatikan tabel sumber hukum Islam di bawah ini!

No	Sumber Hukum	Pengertian
1	Ijma'	A. Perkataan/ucapan, perbuatan, ketetapan Nabi
2	Al-Qur'an	B. Kesepakatan para ulama
3	Qiyas	C. Wahyu Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw
4	Al-Hadis	D. Hukum yang menitikberatkan pada aspek kemanfaatan perbuatan
5	Masalah mursalah	E. Menetapkan hukum yang belum ada dalam dianalogikan dengan hukum yang ada dalam Al-Qur'an karena adanya persamaan sebab/illat

Pasangan pengertian sumber hukum Islam yang benar adalah...

- A. 1=A, 2=B, 3=C, 4=D, dan 5=E
 - B. 1=B, 2=C, 3=E, 4=A, dan 5=D
 - C. 1=B, 2=C, 3=E, 4=D, dan 5=A
 - D. 1=B, 2=C, 3=A, 4=E, dan 5=D
 - E. 1=C, 2=A, 3=D, 4=E, dan 5=C.
38. Pada zaman khalifah Abu Bakar ash-Shiddiq ra. terjadi pembangkangan dalam membayar zakat dan juga ada yang mengaku sebagai nabi. Dalam menangani masalah ini banyak hufazh Alquran yang gugur, sehingga mendorong Umar bin Khattab ra. mengusulkan penulisan dan pembukuan Alquran karena ada kekhawatiran terhadap generasi mendatang tidak mengenal Alquran. Usul ini diterima Abu Bakar Ash-shiddiq ra. Penulisan dan pembukuan Alquran ini termasuk ijthad yang dinamakan
- A. masalah mursalah
 - B. istihsan
 - C. istishab
 - D. qiyas
 - E. ijma'
39. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, manusia berhadapan dengan permasalahan baru yang belum ada ketentuan hukumnya dalam al Qur'an maupun hadits, maka untuk menentukan hukum dibutuhkan upaya ulama untuk berfikir dan menetapkan hukum permasalahan tersebut. Ketetapan ulama ini bersumber pada...
- A. istihsan
 - B. 'urf
 - C. qiyas
 - D. masalah mursalah
 - E. ijthad
40. Sumber hukum Islam terdiri dari Al Qur'an dan Al Hadits dan Ijthad. Masing-masing sumber hukum Islam tersebut memiliki kedudukan dan fungsi masing-masing. Berikut ini yang merupakan fungsi hadits adalah ...
- A. menghapus hukum Islam yang terdapat dalam Al Qur'an
 - B. menjadi sumber hukum Islam pertama
 - C. sebagai sumber hukum Islam yang ketiga
 - D. menjelaskan hukum yang terdapat dalam al Qur'an
 - E. sebagai solusi hukum atas semua persoalan yang berkembang
41. Berdasarkan kualitas atau nilainya hadits dibagi menjadi ...
- A. shahih, mutawatir dan dhaif
 - B. shahih, hasan dan dhaif
 - C. mutawatir, masyhur dan ahad
 - D. mutawatir, masyhur dan hasan
 - E. dhaif, hasan, masyhur dan hasan
42. Di masa Rasulullah strategi dakwah dibagi dalam 2 cara yaitu dakwah secara diam-diam dan terang-terangan. Dakwah secara diam-diam disebut ...
- A. dakwah bil jahri
 - B. dakwah bil sirri
 - C. dakwah bil lisan
 - D. dakwah bil hal
 - E. dakwah bil ma'ruf
43. Bangsa Arab sebelum Islam datang disebut bangsa Jahiliyah, alasan yang tepat untuk sebutan mereka adalah
- A. banyak yang buta huruf sehingga tidak dapat membaca, menulis, dan berhitung
 - B. pada waktu itu mereka dalam kesesatan, kepercayaan jauh dari ajaran nabi
 - C. pada masa itu masyarakat banyak yang hidup secara nomaden
 - D. pada waktu itu kehidupan mereka masih sangat tradisional
 - E. belum menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi

44. Dakwah Rasulullah di Makkah menghadapi tantangan yang berat dari kaum kafir Quraisy. Beliau tidak merasa takut sedikitpun terhadap mereka demi tegaknya agama Islam. Berikut ini yang merupakan substansi dakwah Rasulullah pada periode Makkah adalah ..
- A. menanamkan nilai-nilai akidah dan tauhid
 - B. mengajak seluruh manusia untuk bersatu
 - C. mempersaudarakan suku-suku di Makkah
 - D. mengajarkan tata cara berniaga
 - E. membimbing cara beribadah
45. Substansi dakwah Rasul di Mekah adalah ..
- A. mengajak kaumnya menyembah Allah, mensucikan dan membersihkan hati, menumpas kemusyrikan
 - B. mengajak kaumnya menyembah Allah, mensucikan dan membersihkan hati, menebarkan kasih sayang
 - C. mengajak kaumnya menyembah Allah, mensucikan dan membersihkan hati, menebarkan kasih sayang, menggalang persatuan sesama muslim
 - D. mengajak kaumnya menyembah Allah, mensucikan dan membersihkan hati, memerangi orang musyrik
 - E. mengajak kaumnya menyembah Allah, mensucikan dan membersihkan hati, membenci orang musyrik
46. Dakwah Islamiyah yang dilakukan Rasulullah tidak terjadi sekaligus, tetapi berangsur-angsur, tahap demi tahap, tahapan itu adalah ...
- A. diam-diam, terang-terangan, dikalangan keluarga, kepada berbagai suku di sekitar Makkah
 - B. diam-diam, dikalangan keluarga, kepada berbagai suku di sekitar Makkah
 - C. dikalangan keluarga, diam-diam, terang-terangan, kepada berbagai suku di sekitar Makkah
 - D. diam-diam, dikalangan keluarga, terang-terangan, kepada berbagai suku di sekitar Makkah
 - E. terang-terangan, diam-diam, dikalangan keluarga, diam-diam, terang-terangan, kepada berbagai suku di sekitar Makkah
47. Awalnya nabi Muhammad berdakwah di Mekah kemudian ke Madinah. Dakwah yang dilakukan beliau sampaikan depan umum menjadi perhatian dan bahan pembicaraan masyarakat kota Makkah. Seiring dengan perjalanan waktu dakwah yang beliau tidak semakin surut bahkan pengikut beliau semakin bertambah banyak. Dakwah nabi dengan cara di atas didasarkan Q.S Al Hijr 94 dan As Syu'ara 214 yang memerintahkan berdakwah dengan cara...
- A. perlahan-lahan
 - B. terang-terangan
 - C. sembunyi-sembunyi
 - D. kelembutan hati
 - E. jalan damai
48. Dikisahkan Suraqah berhasil mengejar nabi Muhammad dan menghunus pedang untuk membunuhnya. Pada saat itulah Allah menunjukkan kekuasaan-Nya dengan memerintahkan bumi untuk menelan kaki kuda Suraqah hingga batas lutut. Suraqah ketakutan dan meminta pertolongan kepada nabi Muhammad. Nabi Muhammad berdoa kepada Allah agar menolong Suraqah dan membebaskannya. Sikap dan perilaku mulia yang dapat diteladani dari kisah Nabi Muhammad adalah memiliki jiwa ...
- A. pemaaf

- B. berkorban
- C. tanggungjawab
- D. tangguh
- E. jujur

49. Pada awal dakwahnya, Rasulullah Saw. menggunakan dakwah sirriyah dalam menyebarkan Islam. Rasul melakukan dakwah ini karena mengantisipasi pengikut yang masih sedikit dan belum kuat. Sedangkan ancaman dan siksaan dari kaum kafir Quraisy sangat berat, sementara status kota Makkah adalah sebagai pusat agama bangsa Arab. Dalam hal ini yang bukan merupakan alasan rasul sehingga harus berdakwah dengan sembunyi-sembunyi adalah ...

- A. khawatir terhadap perlawanan sengit kaum musyrik dan bahaya yang akan mengancam dakwah Islam yang baru saja dimulai
- B. dakwah sembunyi-sembunyi ini dilakukan dengan tujuan fondasi-fondasi awal bangunan agung Islam dapat dipancangkan dan berdiri tegak
- C. karena diperintah oleh Allah Swt. untuk menyebarkannya kepada kerabat-kerabat terdekatnya terlebih dahulu
- D. orang Quraisy sangat buruk akhlaqnya sehingga mereka akan menggunakan segala cara untuk menghentikan dakwah rasul
- E. Rasulullah saw melakukan dakwah secara sembunyi-sembunyi untuk menghindari image negatif dari kaum kafir Quraisy.

50. Dakwah nabi Muhammad yang dilakukan pada awal (*dakwah sirriyah*) periode Makkah sangat efektif dilakukan oleh nabi dalam rangka menyiarkan agama Islam di masyarakat Arab jahiliyah. Pada periode ini nabi Muhammad memfokuskan dakwahnya pada persoalan...

- A. ibadah
- B. syariat
- C. ukhuwah
- D. tauhid
- E. muamalah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 12. Kisi-kisi Soal UAS Semester I Kelas X

KISI – KISI SOAL PAI PENILAIAN AKHIR SEMESTER GANJIL KELAS X TAHUN PEL.2019-2020						
No	Kompetensi Dasar	Kls	Konten/Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No. Soal
1	3.1.Menganalisis Q.S. Al-Hujurat /49: 10 dan 12; serta hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)	X	Makna Q.S. Al-Hujurat /49: 10 dan 12; serta hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)	Penalaran	Disajikan tabel potongan ayat dari Q.S. Al-Hujurat /49: 10 atau 12 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah), arti ayat peserta didik dapat menentukan susunan potongan ayat dengan benar	1
				Penalaran	Disajikan tabel potongan ayat dari Q.S. Al-Hujurat /49: 10 atau 12 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah), arti ayat peserta didik dapat menentukan urutan hukum bacaan dengan benar	2
				Penerapan	Disajikan narasi Q.S. Al-Hujurat /49: 10 atau 12; tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), atau persaudaraan (ukhuwah), peserta didik dapat menentukan contoh perilaku yang mencerminkan ayat tersebut dengan tepat	
				Pengetahuan	Disajikan Q.S. Al-Hujurat /49: 10 atau 12; tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), atau persaudaraan (ukhuwah), peserta didik dapat menentukan contoh perilaku yang mencerminkan ayat tersebut dengan tepat	3
				Pengetahuan	Disajikan Q.S. Al-Hujurat /49: 10 atau 12; tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), atau persaudaraan (ukhuwah), peserta didik dapat menentukan isi kandungan ayat tersebut dengan tepat	4

				Penerapan	Disajikan Q.S. Al-Hujurat /49: 10 atau 12; tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), atau persaudaraan (ukhuwah), peserta didik dapat menentukan makna isi kandungan ayat tersebut dengan tepat	5
				Penerapan	Disajikan tabel potongan ayat dari Q.S. Al-Hujurat /49: 10 atau 12 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah), arti ayat peserta didik dapat menentukan susunan potongan ayat dan terjemahannya dengan benar	6
				Penerapan	Disajikan tabel potongan ayat dari Q.S. Al-Hujurat /49: 10 atau 12 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah), arti ayat peserta didik dapat menentukan urutan hukum bacaan dengan benar	7
				Penerapan	Disajikan narasi hukum bacaan pada Q.S. Al-Hujurat /49: 10 atau 12 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah), arti ayat peserta didik dapat memilih hukum bacaan dengan benar	8
				Penerapan	Disajikan narasi ; tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>), atau persaudaraan (<i>ukhuwah</i>), peserta didik dapat menentukan manfaat dan hikmah tersebut dengan tepat	9
				Penerapan	Disajikan narasi ; tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>), atau persaudaraan (<i>ukhuwah</i>), peserta didik dapat menentukan sikap tersebut dengan tepat	10
				Penerapan	Disajikan narasi ; tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>), atau persaudaraan (<i>ukhuwah</i>), peserta didik dapat menentukan sikap tersebut dengan tepat	11

2	3.3. Menganalisis makna <i>al-Asma' al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i>		Makna <i>Al-Asma' al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i>	Penerapan	Ditampilkan narasi pengamalan asmaul husna , peserta didik mampu menentukan asmaul husna tersebut dengan benar	12
			Penerapan	Ditampilkan narasi pengamalan asmaul husna , peserta didik mampu menentukan perilaku asmaul husna tersebut dengan benar	13	
			Pengetahuan dan Pemahaman	Ditampilkan p dalil naqli tentang asmaul husna , peserta didik mampu menentukan nama asmaul husna pada ayat tersebut dengan benar	14	
			Penerapan	Ditampilkan narasi pengamalan asmaul husna , peserta didik mampu menentukan asmaul husna tersebut dengan benar	15	
			Penerapan	Ditampilkan nama asmaul husna , peserta didik mampu menentukan contoh perilaku asmaul husna tersebut dengan benar	16	
			Penerapan	Ditampilkan nama asmaul husna , peserta didik mampu menentukan contoh perilaku asmaul husna tersebut dengan benar	17	
			Penerapan	Ditampilkan narasi pengamalan asmaul husna , peserta didik mampu menentukan asmaul husna tersebut dengan benar	18	
			Penerapan	Ditampilkan nama asmaul husna , peserta didik mampu menentukan contoh perilaku asmaul husna tersebut dengan benar	19	
3	3.5. Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam		Ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam	pemahaman	Ditampilkan narasi tentang pengertian berpakaian secara islami , peserta didik mampu memilih dengan tepat pengertian berpakaian secara islami	20
			penerapan	Disajikan ilustrasi berpakaian syar'i kehidupan di masyarakat, peserta didik dapat memberikan contoh perilaku seseorang yang berpakaian sesuai syariat Islam dengan benar.	21	

				Penerapan	Disajikan ilustrasi kehidupan di masyarakat, peserta didik dapat memberikan contoh perilaku seseorang yang berpakaian sesuai syariat Islam dengan benar.	22
				pemahaman dan penerapan	Ditampilkan dalil naqli perintah untuk berpakaian syar'i, peserta didik dapat menentukan isi kandungan ayat tersebut dengan benar	23
				pemahaman dan penerapan	Ditampilkan dalil potongan naqli perintah untuk berpakaian syar'i, peserta didik dapat menentukan makna dari kandungan ayat tersebut benar	24
				Penerapan	Disajikan ilustrasi berpakaian syar'i kehidupan di masyarakat, peserta didik dapat memberikan contoh perilaku seseorang yang berpakaian sesuai syariat Islam dengan benar.	25
				Penerapan	Disajikan ilustrasi berpakaian syar'i kehidupan di masyarakat, peserta didik dapat memberikan contoh perilaku seseorang yang berpakaian sesuai syariat Islam dengan benar.	26
4	3.6. Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari		Kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	pemahaman dan penerapan	Disajikan ilustrasi kehidupan di masyarakat, peserta didik dapat menentukan hikmah perilaku jujur dengan benar	27
				pemahaman dan penerapan	Disajikan ilustrasi kehidupan di masyarakat, peserta didik dapat menentukan manfaat kejujuran dengan benar	28
				pemahaman dan penerapan	Disajikan ilustrasi kehidupan di masyarakat, peserta didik dapat menentukan manfaat kejujuran dengan benar	29

5	3.8. Menganalisis kedudukan <i>al-Qur'an</i> , Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam.	Kedudukan <i>al-Qur'an</i> , Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam.	pemahaman dan penerapan	Disajikan narasi tentang sumber hukum Islam, peserta didik dapat menentukan kedudukan atau fungsi <i>al-Qur'an</i> , <i>Hadis</i> , dan <i>ijtihad</i> sebagai sumber hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan benar	30
			pemahaman dan penerapan	Disajikan narasi tentang sumber hukum Islam, peserta didik dapat menentukan metode sumber hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan benar	31
			pemahaman dan penerapan	Disajikan narasi tentang sumber hukum Islam, peserta didik dapat menentukan kedudukan atau fungsi <i>al-Qur'an</i> , <i>Hadis</i> , dan <i>ijtihad</i> sebagai sumber hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan benar	32
			pemahaman dan penerapan	Disajikan narasi tentang sumber hukum Islam, peserta didik dapat menentukan kedudukan atau fungsi <i>al-Qur'an</i> , <i>Hadis</i> , dan <i>ijtihad</i> sebagai sumber hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan benar	33
			pemahaman dan penerapan	Ditampilkan narasi sumber hukum islam peserta didik dapat menentukan hadits dengan benar	34
			pemahaman dan penerapan	Disajikan narasi tentang sumber hukum Islam, peserta didik dapat menentukan kedudukan atau fungsi <i>al-Qur'an</i> , <i>Hadis</i> , dan <i>ijtihad</i> sebagai sumber hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan benar	35
			pemahaman dan penerapan	Disajikan ilustrsi penerapan sumber hukum islam , peserta didik dapat menentukan metode sumber hukum islam dalam kehidupan sehari-hari dengan benar	36
			pemahaman dan penerapan	Ditampilkan tabel sumber hukum islam, peserta didik dapat menentukan pasangan pengertian sumber hukum islam dengan benar	37

				pemahaman dan penerapan	Disajikan ilustrsi penerapan sumber hukum islam , peserta didik dapat menentukan metode sumber hukum islam dalam kehidupan sehari-hari dengan benar	38
				pemahaman dan penerapan	Disajikan ilustrsi penerapan sumber hukum islam , peserta didik dapat menentukan metode sumber hukum islam dalam kehidupan sehari-hari dengan benar	39
				pemahaman dan penerapan	Disajikan narasi tentang sumber hukum Islam, peserta didik dapat menentukan kedudukan atau fungsi <i>al-Qur'an</i> , <i>Hadis</i> , dan <i>ijtihad</i> sebagai sumber hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan benar	40
				pemahaman dan penerapan	Disajikan narasi tentang sumber hukum Islam, peserta didik dapat menentukan pembagian hadits sebagai sumber hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan benar	41
6	3.10. Menganalisis Substansi dan strategi keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah		Substansi dan strategi keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah	pemahaman dan penerapan	Disajikan narasi tentang keberhasilan dakwah Nabi Muhammad di Makkah, peserta didik dapat menentukan cara dakwah Nabi Muh SAW di Makkah	42
				pemahaman dan penerapan	Disajikan narasi bangsa Arab Mekkah sebelum islam datang , peserta didik dapat menentukan kondisi bangsa arab dengan benar	43
				pemahaman dan penerapan	Disajikan narasi tentang keberhasilan dakwah Nabi Muhammad di Makkah, peserta didik dapat menyimpulkan substansi ajaran Islam d Makkah	44
				pemahaman dan penerapan	Disajikan narasi tentang keberhasilan dakwah Nabi Muhammad di Makkah, peserta didik dapat menyimpulkan substansi ajaran Islam d Makkah	45

				pemahaman dan penerapan	Disajikan narasi tentang keberhasilan dakwah Nabi Muhammad di Makkah, peserta didik dapat menyimpulkan substansi ajaran Islam d Makkah	46
				pemahaman dan penerapan	Disajikan narasi tentang keberhasilan dakwah Nabi Muhammad di Makkah, peserta didik dapat menyimpulkan substansi ajaran Islam d Makkah	47
				pemahaman dan penerapan	Disajikan narasi tentang keberhasilan dakwah Nabi Muhammad di Makkah, peserta didik dapat menyimpulkan substansi ajaran Islam d Makkah	48
				pemahaman dan penerapan	Disajikan narasi tentang keberhasilan dakwah Nabi Muhammad di Makkah, peserta didik dapat menyimpulkan substansi ajaran Islam d Makkah	49
				pemahaman dan penerapan	Disajikan narasi tentang keberhasilan dakwah Nabi Muhammad di Makkah, peserta didik dapat menyimpulkan substansi ajaran Islam d Makkah	50

Lampiran 13. Nilai UAS Semester I Kelas X

NILAI UAS PAI KELAS X MIPA 1

No	Nama	KD	KD	KD	KD	KD	KD	Jumlah	Nilai Akhir	Pembulatan
		3.1	3.3	3.5	3.6	3.8	3.9			
1	Ahmad Muhsin Al Mataromi	82	75	86	100	100	78	521	86.8333	87
2	Ahmad Siddiq Priaji	82	75	86	100	92	78	512	85.3665	85
3	Danendra Dipa Dananjaya	82	75	86	100	75	78	496	82.6667	83
4	Dian Fitdia Ningsih	82	75	86	100	75	78	496	82.5993	83
5	Dian Hasta Pranutasari	82	75	86	100	83	78	504	84.0079	84
6	Dwi Cahya Nurani	82	75	86	100	92	78	513	85.4444	85
7	Dwi Ratna Sari	82	75	86	100	92	78	512	85.3771	85
8	Fadhilah Rohadatul 'Aysy	82	75	86	100	92	78	512	85.3968	85
9	Fahmi Kariem	82	75	86	100	83	78	504	84.0556	84
10	Faris Ahmad Husain	82	75	86	100	83	89	515	85.7924	86
11	Farisa Zahra Nurmadani	91	75	86	100	83	78	513	85.5034	86
12	Ficking Alindra Wijayadarma	82	75	100	100	83	78	518	86.3889	86
13	Hanifa Riezky Ramadhani	82	75	86	100	92	78	512	85.3968	85
14	Hasna Atika Syahla	91	75	86	100	83	78	513	85.4928	85
15	Hestina Trisnanti	82	75	86	100	75	78	496	82.5887	83
16	Jauza' 'Athifah Hanun	82	75	86	100	92	78	512	85.3968	85
17	Luthfi Hakim	82	88	86	100	92	89	536	89.2647	89

18	Muhammad Ridwan	82	75	86	100	83	78	504	83.9882	84
19	Nabilla Annisa Kusuma Wardani	91	75	86	100	100	78	529	88.2335	88
20	Nadia Kamila Khairunnisa	82	75	86	100	83	78	504	84.0253	84
21	Nindita Risti Maharani	82	75	100	100	75	78	510	85	85
22	R.Rr. Risniana Cantika Ummari	82	75	86	100	75	78	496	82.5993	83
23	Raden Roro Aprillia Desvian Ananda	82	75	86	100	92	89	524	87.2593	87
24	Rafa Alivia Salimah Putri	82	75	86	100	75	78	496	82.6296	83
25	Rafindra Sandi Garsia	82	75	86	100	75	78	496	82.5993	83
26	Rahma Amani Saputri	82	75	100	100	92	89	538	89.5926	90
27	Ratna Tyara Putri	82	75	86	100	92	78	512	85.3665	85
28	Salsabila Dwi Rahma	82	75	86	100	75	78	496	82.6667	83
29	Salsabila Eka Fadila	82	75	86	100	75	78	495	82.582	83
30	Shafa' Adelia Rahma	82	75	86	100	83	78	504	84.0185	84
31	Silvia Dwi Nuryani	82	75	86	100	100	89	532	88.6005	89
32	Vindria Laili Rahma	91	75	100	100	92	78	535	89.2256	89
33	Wahyu Nugraha Raomi Gading	82	75	86	100	92	78	512	85.3598	85

Keterangan

3.1 (1-11) AL QUR'AN

3.3(12-19) AQIDAH

3.5 (20-26) AKHLAK

3.6 (27-29) AKHLAK

3.8 (30-41) IBADAH

3.9 (42-50) TARIKH

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NILAI UAS PAI KELAS X IPS I

No	Nama	KD	KD	KD	KD	KD	KD	Jumlah	Nilai Akhir	Pembulatan
		3.1	3.3	3.5	3.6	3.8	3.9			
1	Abyan Zaky Ilhaam	82	75	86	100	75	78	496	82.66667	83
2	Aisha Malva Alita Ibrahim	82	75	86	100	75	78	496	82.58874	83
3	Alifia Desy Nuryanti	82	75	86	100	75	78	496	82.61905	83
4	Anisa Budi Utami	82	75	86	100	75	78	496	82.66667	83
5	Anisa Dwi Syafitri	82	75	86	100	75	78	496	82.66667	83
6	Belva Kynan Sahasika	82	75	86	100	83	78	504	84.01852	84
7	Defita Ristianirum	100	75	86	100	75	78	514	85.66667	86
8	Dian Yulaikha Ambarsari	82	75	86	100	75	78	496	82.66667	83
9	Dila Yoni Saputri	82	75	86	100	83	78	504	84.05556	84
10	Dina Widya Nur Azizah	82	75	86	100	75	78	496	82.66667	83
11	Evie Kusumaningsih	82	75	86	100	92	78	513	85.44444	85
12	Faridah Pramudya Dewandaru	82	75	86	100	75	78	496	82.61905	83
13	Farrel Ahmad Syakur	82	75	86	100	92	78	513	85.44444	85
14	Fitri Wulanningsih	82	75	86	100	75	78	496	82.66667	83
15	Ghina Shabrina	82	75	86	100	92	78	512	85.41414	85
16	Khafidhotul Fuadatil Azka	82	75	86	100	75	78	496	82.66667	83
17	Krishna Afif Kurniawan	82	75	86	100	83	78	504	84.02525	84
18	Lutviana Herawati	91	75	86	100	100	78	530	88.31818	88

19	Manisa Fani Rahmasari	82	75	86	100	75	78	496	82.66667	83
20	Meysya Anindita	82	75	86	100	92	78	512	85.39683	85
21	Muthia Khairul Latifah	82	75	86	100	92	78	513	85.44444	85
22	Nafisa Abida	82	75	86	100	75	78	496	82.66667	83
23	Najwa Fathaya Nissa	82	75	86	100	75	78	496	82.66667	83
24	Nindya Rahmaningrum	82	75	86	100	75	78	496	82.66667	83
25	Niranida Aliyya Nareswara Wibowo	82	75	86	100	83	78	504	83.9709	84
26	Novi Galuh Suryaningsih	82	75	100	100	83	78	518	86.38889	86
27	Okta Ardia	82	75	100	100	92	78	527	87.77778	88
28	Pramudito Adi Nugroho	82	75	86	100	92	78	512	85.36652	85
29	Risqi Widyastuti	82	75	86	100	92	78	513	85.44444	85
30	Satria Ageng Wibawa	82	75	86	100	75	78	496	82.66667	83
31	Suci Dwi Martika	82	75	86	100	75	78	496	82.63636	83
32	Syifa Naila Maharani	82	75	86	100	92	78	513	85.44444	85
33	Tanaya Raras Anindita	82	75	86	100	75	78	496	82.66667	83
34	Vanya Desitarina Dewanti	82	75	86	100	75	78	496	82.61905	83

Keterangan

3.1 (1-11) AL QUR'AN

3.3(12-19) AQIDAH

3.5 (20-26) AKHLAK

3.6 (27-29) AKHLAK

3.8 (30-41) IBADAH

3.9 (42-50) TARIKH

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 14. Hasil Uji Statistik Deskriptif Nilai UAS Kelas X

Statistics

		Nilai Kelas 10
<i>N</i>	<i>Valid</i>	67
	<i>Missing</i>	54
<i>Mean</i>		84.61
<i>Median</i>		84.00
<i>Mode</i>		83
<i>Std. Deviation</i>		1.809
<i>Sum</i>		5669



PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 GODEAN
Jalan Sidakarto 5, Godean, Sleman, Yogyakarta, 55564
Telepon (0274) 798128, Faksimile (0274) 6496411
Website : sman1godean.sch.id, E-mail : sman1godean@yahoo.com

Pilihlah jawaban dengan tepat !

NASKAH SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER
TAHUN AJARAN 2019/20120

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS/ PROGRAM : XI / MIPA-IPS
HARI / TANGGAL : RABU/28 NOVEMBER 2019
WAKTU : 10.00 – 12.00

Pilihlah jawaban dengan tepat !

1. Perhatikan QS. Almaidah/5:48 berikut ini :

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ
وَلَا تَتَّبِع أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَا جَا

Pada ayat di atas, hukum bacaan ikhfa syafawi dan idgham bigunnah dan terdapat pada

- A. 1 dan 3
- B. 1 dan 4
- C. 2 dan 5
- D. 3 dan 5
- E. 4 dan 6

2. Perhatikan Q.S. Al - Maidah/5 : 48 di bawah ini!

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِع أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَا جَا
وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ

Dari ayat di atas hukum bacaan idzhar syafawi terdapat pada nomor

- A. 1, 2, 3
- B. 1, 2, 4
- C. 1, 4, 5
- D. 2, 4, 5
- E. 3, 4, 5

3. Perhatikan kutipan dari QS. Attaubah/9 ayat 105 pada tabel berikut!

No	Potongan Ayat	Abjad	Hukum Tajwid
1	عَمَلِكُمْ وَرَسُولِهِ	أ	Alif Lam Qamariyyah
2	وَالْمُؤْمِنُونَ	ب	Alif Lam Syamsiyah
3	إِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ	ج	Ikhfa' syafawi
4	وَالشَّهَادَةِ	د	Izhar syafawi
5	فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا	هـ	Mad arid lissukun

Pasangan potongan ayat dan hukum tajwid yang benar pada tabel tersebut adalah ...

- A. 1-a, 2-b, 3-c, 4-d, dan 5-e
- B. 1-b, 2-a, 3-c, 4-e, dan 5-d
- C. 1-c, 2-e, 3-a, 4-d, dan 5-b
- D. 1-d, 2-a, 3-b, 4-c, dan 5-e
- E. 1-d, 2-e, 3-a, 4-b, dan 5-c

4. Perhatikan Q.S. An-Nisa' : 59 di bawah ini!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۚ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Dari ayat di atas hukum bacaan tajwid secara berurutan adalah

- A. Ikhfa' syafawi, izhar syafawi, iqlab, izhar syafawi dan idgham bighunnah
- B. Ikhfa' haqiqi, izhar syafawi, ikhfa' haqiqi, izhar syafawi dan idgham bighunnah
- C. Iqlab, ikhfa' syafawi, idgham bighunnah, izhar syafawi dan idgham bilaghunnah
- D. Ikhfa' haqiqi, izhar syafawi, ikhfa' haqiqi, izhar syafawi dan idgham bilaghunnah
- E. Ikhfa' haqiqi, izhar syafawi, ikhfa' haqiqi, izhar syafawi dan idgham mutamatsilain

5. Perhatikan kutipan potongan-potongan ayat berikut

1. فَسَرَّيْنَا اللَّهُ عَمَلَكُمْ
2. وَقُلِ اعْمَلُوا
3. وَسَرُّدُونَ إِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ
4. وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
5. وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Susunan yang tepat dari potongan ayat tersebut adalah ...

- A. 1, 2, 4, 3, 5
- B. 2, 1, 4, 3, 5
- C. 5, 1, 3, 4, 2
- D. 3, 1, 4, 2, 5
- E. 4, 1, 2, 3, 5

6. Lafadz berikut yang mengandung arti "dan kalau Allah menghendaki" adalah

- A. فَسَيَرَى اللَّهُ
- B. بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ
- C. وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ
- D. إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
- E. فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ

7. Perhatikan kutipan dari QS an-Nisa/4 ayat 59 berikut!

.... فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ

Makna dari kutipan ayat di atas adalah....

- A. Kita harus kembali kepada Alquran dan Assunnah apabila terjadi perselisihan
- B. Ketaatan kepada Allah dan Rasulnya akan lebih berharga daripada dunia seisinya
- C. Kita wajib beriman kepada Allah dan hari akhir apabila menginginkan kebahagiaan
- D. Kita harus menaati Allah dan Rasulnya serta pemimpin apabila menginginkan kesuksesan
- E. Allah menjadikan umat manusia yang berbeda-beda agar berlomba-lomba dalam kebaikan

8. Perhatikan Q.S Al Maidah (5): 48

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيِّبًا عَلَيْهِ فَاحْكُمْ بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا بَيْنَكُمْ

شِرْعَةً وَمِنْهَا جَا

Terjemahan pada ayat yang bergaris bawah adalah ...

- A. dan Kami telah turunkan kepadamu Al Qur'an membawa kebenaran
- B. maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan
- C. sekiranya Allah menghendaki niscaya kamu dijadikan satu umat saja
- D. dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu dan keinginan mereka
- E. Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu

9. Perhatikan kutipan dari Q.S Al Maidah ayat 48 berikut :

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٤٨﴾

Penjelasan kutipan ayat yang paling tepat ayat di atas adalah:

- A. Kitab Al Qur'an diturunkan sebagai pembenar kitab-kitab Allah sebelumnya
- B. bagi setiap umat, Allah memberikan aturan dan jalan penerang bagi mereka
- C. Larangan memmutuskan suatu hukum atas dasar keinginan hawa nafsu manusia
- D. Allah menjadikan setiap manusia berbeda-beda agar berlomba-lomba dalam kebaikan
- E. Allah hanya menjadikan manusia berbeda-beda agar slaing mengenal satu sama lainnya

10. Bekerja keras merupakan perintah Allah dan RasulNya. Pernyataan berikut yang merupakan perilaku bekerja keras sesuai dengan syari'at Islam adalah...

- A. bekerja sungguh-sungguh tanpa lupa diri
- B. bekerja sungguh-sungguh tanpa lupa keluarga
- C. bekerja sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah
- D. bekerja sungguh-sungguh tanpa mengenal waktu
- E. bekerja sungguh-sungguh tanpa melupakan ibadah

11. Hukum bacaan idgham bighunnah terdapat potongan ayat...

- A. ذٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا
- B. قَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ
- C. لَخِفَانٌ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ
- D. وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ
- E. مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ

12. Sikap dan perilaku seorang muslim terhadap kitab-kitab Allah wajib mempercayai kebenarannya sepenuh hati mengetahui isinya, mengkajinya dan mengamalkan isi ajarannya dalam kehidupan sehari-hari, sikap disebut beriman secara...

- A. ijmalî
- A. khafî
- B. tafsîrî
- C. tafshîlî
- D. ja'li

13. Isi kitab suci Al Qur'an mencakup seluruh inti wahyu yang telah diturunkan kepada para nabi dan rasul sebelumnya. Risalah yang mengajarkan tentang bagaimana mempercayai dan memuja kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa disebut ...

- A. ibadah
- B. fiqh
- C. aqidah
- D. akhlak
- E. tarikh

14. Allah Swt telah menurunkan Alquran sebagai pedoman hidup bagi manusia untuk memperoleh keselamatan hidup baik di dunia maupun di akhirat. Kebenaran Alquran dapat ditemukan di dalamnya. Pernyataan di bawah ini yang bukan merupakan tanda kebenaran Alquran adalah ...

- A. menjelaskan peristiwa yang akan datang yang tidak bisa diprediksi oleh manusia
- B. menjelaskan hal ghaib yang tidak bisa dijangkau oleh ilmu pengetahuan
- C. menjelaskan sejarah yang tidak bisa dijangkau oleh manusia
- D. adanya awan, ombak, dan telaga yang bertuliskan Arab
- E. manusia dan jin tidak mampu menandingi Alquran

15. Alquran sebagai kitab Allah yang terakhir dan penyempurna kitab-kitab terdahulu yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw sebagai pedoman hidup manusia. Kebenaran Alquran dapat ditemukan di dalamnya. Pernyataan berikut ini yang bukan merupakan tanda-tanda kebenaran Alquran adalah ...

- A. memuat norma-norma moralitas saja sebagai pedoman berperilaku manusia
- B. menjelaskan realitas alam raya mulai dari terbentuknya hingga kehancurannya
- C. menjelaskan hal gaib yang tidak mampu dijangkau oleh ilmu pengetahuan manusia
- D. menngngkap peristiwa yang terbukti secara ilmiah baik kini maupun yang akan datang
- E. manusia dan jin tidak ada yang mampu menandingi keindahan dan keluasan makna Alquran

16. Arus globalisasi berdampak pada perubahan gaya hidup dan perilaku generasi milenial. Maka penguatan iman kepada kitabullah Al Qur'an sangat diperlukan untuk membentengi diri dari berbagai pengaruh negatif yang mungkin terjadi. Perilaku yang menunjukkan iman kepada kitabullah Al Quran adalah ... kecuali

- A. mengambil budaya yang baik yang selaras dengan nilai-nilai ajaran Islam.
 - B. meniru budaya kerja yang praktis dan sistematis dalam menyelesaikan pekerjaan
 - C. menyelaraskan nilai-nilai dari budaya asing yang tidak bertentangan dengan prinsip agama
 - D. mengganti norma lama dengan yang baru yang lebih memberikan kebebasan berperilaku
 - E. bangga dan konsisten dengan budaya kita yang menghargai sopan santun dan norma agama
17. Allah Swt. telah menurunkan Alquran sebagai pedoman hidup bagi manusia untuk memperoleh keselamatan hidup baik di dunia maupun di akhirat. Kebenaran Alquran dapat ditemukan di dalamnya. Pernyataan di bawah ini yang bukan merupakan tanda kebenaran Alquran adalah...
- A. Tidak bisa dibuat oleh manusia
 - B. Adanya daun, pohon dan benda lain yang bertuliskan Allah
 - C. Menjelaskan sejarah yang tidak bisa dijangkau oleh manusia
 - D. Menjelaskan hal ghaib yang tidak bisa dijangkau oleh ilmu pengetahuan
 - E. Menjelaskan peristiwa yang akan datang yang tidak bisa diprediksi oleh manusia
18. Salah satu pesan dasar Al-Quran adalah berlaku jujur dan amanah. Perilaku yang mencerminkan iman kepada Al-Quran berikut ini adalah...
- A. mempelajari semua Kitabullah dan mengamalkannya
 - B. mengimani dan mengamalkan kandungan semua kitab Allah Swt.
 - C. meyakini bahwa semua Kitab yang ada saat ini memiliki kebenaran
 - D. mempelajari dan menyesuaikan isi Kitabullah dengan kondisi zaman
 - E. memilih mundur dari bendahara ketika diminta untuk membuat kuitansi palsu

تَرَكَتُمْ قِيَكُمْ أَمْرَيْنِ مَا إِنْ تَمَسَّكُمْ بِهِمَا لَنْ تَضِلُّوا أَبَدًا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ رَسُولِهِ (رواه حَكِيم)

19. Hadits di atas mengandung makna...
- A. perintah agar mentaati Allah SWT
 - B. perintah rasul agar berpegang teguh pada Al-Qur'an
 - C. perintah rasul agar berpegang pada Al-Qur'an dan hadits
 - D. larangan berpegang pada kitab selain Al-Qur'an
 - E. perintah mengimani kitab-kitab Allah
20. Isi kandungan Al-Quran antara lain aqidah, ibadah, muamalah, akhlak, syariah atau hukum, kisah, sains, dan teknologi. Sains dan teknologi terus berkembang secara cepat sesuai dengan perkembangan pemikiran manusia. Keterkaitan antara perkembangan sains dan teknologi dengan isi kandungan Al-Quran yang lain dapat dilihat dari pengalaman berikut ini, yaitu...
- A. teknologi yang super canggih dapat membantu dalam mempercepat penghitungan awal Ramadhan
 - B. teknologi yang super canggih dapat menemukan sejarah masa lalu yang sangat tepat
 - C. sains dan teknologi tidak dapat membantu manusia dalam berkeyakinan tentang adanya Allah SWT.
 - D. teknologi yang super canggih dapat membantu kelancaran muamalah antara sesama manusia
 - E. dengan teknologi yang sangat canggih dapat mendeteksi sifat manusia dengan mengetahui tingkat kejujurannya.
21. Sering kita dengar peristiwa, dimana ada orang-orang yang takut untuk berkata benar karena akan diintimidasi. Berbeda dengan kisah menarik yang pernah ada dalam sejarah umat manusia, yaitu kisah keberanian **Asiah**, istri Firaun dan **Masyitah**, pelayan Firaun. Keduanya harus menebus kemarahan mereka kepada Allah dengan nyawa mereka. **Asiah** di tiang penyiksaannya dan **Masyitah** di kuil panas mendidih beserta seluruh keluarganya karena mereka berdua tak sudi menuhankan Firaun. Berikut ini yang merupakan contoh yang benar dan sifat syariah dalam kehidupan sehari-hari adalah...
- A. Mempertahankan pendapatnya dalam berdiskusi di kelas meskipun berbeda dengan pendapat orang lain

- B. Mengatakan tidak setuju kepada hasil kesepakatan karena yakin bahwa kesepakatan itu tidak benar dan merugikan
- C. Mengikuti aturan yang berlaku di sekolah karena yakin bahwa peraturan itu dibuat untuk kebaikan siswa
- D. Agar aman dari cercaan orang lain, ia rela mengikuti skenario yang dibuat oleh ketua pimpinan di lembaganya
- E. Meski harus dikeluarkan dari sekolah ia rela daripada dia mengaku berbuat yang sebenarnya tidak dia lakukan
22. Kecintaan para sahabat dalam membela kebenaran Allah dan rasulnya rela mengorbankan harta dan jiwanya. Mereka pantang mundur ketika musuh menyerangnya. Berikut ini yang bukan merupakan contoh perilaku syaja'ah adalah
- A. Berani bertanggung jawab terhadap perbuatannya
- B. Berani mengakui kesalahan sendiri dan meminta maaf
- C. Berani membela keadilan terhadap orang yang teraniaya
- D. Berani menyampaikan kebenaran meskipun dibawah ancaman
- E. Berani menyampaikan kesalahan orang lain di depan khalayak ramai
23. Salah satu karakter mulia seorang muslim adalah berani membela kebenaran dan kejujuran. Berikut ini merupakan contoh perilaku syaja'ah yang tepat dalam kehidupan sehari-hari saat ini, kecuali.....
- A. Berani membela keadilan terhadap orang yang teraniaya
- B. Menyampaikan kesalahan orang lain di depan orang banyak
- C. Bertanggung jawab atas perbuatan yang pernah dilakukannya.
- D. Mengakui kesalahannya terhadap orang lain yang pernah dizalimi
- E. Keberanian menyampaikan kebenaran dan kejujuran di tengah ancaman
24. Sebagai seorang pelajar Ahmad menjaga sikap jujur. Ketika mengerjakan soal-soal ujian, ia selalu mempersiapkan diri dengan baik sehingga ia percaya diri dan tidak pernah mencontek dan curang. Ia percaya bahwa kejujuran akan membawa kebaikan bagi dirinya. Pernyataan di bawah ini yang bukan termasuk hikmah dari sifat jujur adalah....
- A. mendapatkan ridha Allah
- B. memperoleh pujian teman
- C. disayangi oleh teman-teman
- D. memiliki hati yang tenang
- E. dipercaya orang tua dan guru
- F.
25. Nabi Muhammad merupakan nabi akhir zaman yang di utus oleh Allah untuk membimbing umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman kebenaran, dengan sikap beliau yang sangat baik menjadikan kepercayaan bahwasannya Nabi Muhammad benar-benar seorang Nabi utusan Allah. Semua itu terbukti saat beliau belum diangkat menjadi nabi hanya seorang Nabi Muhammad yang memiliki pekerjaan pedagang biasa tetapi beliau selalu mengatakan apa adanya terhadap barang dagangannya, apabila jelek beliau mengatakan jelek, apabila beliau membeli pada produsen 5000 maka beliau mengatakan 5000 dan saking jujur beliau menyerahkan kepada pembeli mau membeli berapa yang penting tidak sampai merugikan banyak bagi nabi Muhammad. Apa hikmah cerita di atas....
- A. berani berbuat baik apapun alasannya
- B. mensyarkan agama dalam kondisi apapun
- C. mendapatkan banyak kepercayaan dari orang lain
- D. mendapatkan ketenangan hati dan ridho Allah SWT
- E. mendapatkan teman yang banyak
26. Salah satu cara memberikan penghormatan terakhir kepada orang Islam yang telah wafat adalah dengan menshalatkannya karena hakikat dari shalat adalah doa yang dapat bermanfaat dalam perjalanannya menghadap Allah swt. Arti doa dalam shalat jenazah di bawah ini adalah

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ وَاعْفِرْ لَنَا وَلِآلِهِ

- A. "Ya, Allah, ampunilah ia, kasih sayangilah dia, sejahterakanlah ia, maafkanlah kesalahannya
- B. Ya Allah, muliakanlah tempatnya, luaskanlah tempat tinggalnya, bersihkanlah ia dengan air es dan embun
- C. "Ya Allah, jadikanlah ia kebaikan dengan meninggalnya dan kebaikan kelak (di akhirat) dan berpahala dengan kepergiannya
- D. Ya Allah, bersihkanlah ia dari dosa sebagaimana kain putih yang dibersihkan dari kotoran, peliharalah ia dari fitnah kubur dan siksa api neraka
- E. Ya Allah, janganlah Engkau rugikan kami dari mendapatkan pahalanya dan Janganlah Engkau beri kami fitnah sepeninggalnya, dan ampunilah kami dan dia

27. Bu Aminah baru saja meninggal dunia. Beliau seorang muslimah. Yang paling berhak memandikan jenazah ibu Aminah menurut syariat Islam adalah

- (A) keluarga dan kerabat dekatnya
- B. tetangga yang terdekat dengan rumahnya
- C. petugas rumah sakit tempat bu Aminah dirawat
- D. wanita muslimah siapa saja yang bisa dipercaya
- E. petugas kampung yang bibiasa melakukan perawatan jenazah

28. Jika ada orang yang meninggal di kapal laut dan untuk mencapai daratan masih diperlukan empat hari perjalanan, cara menangani jenazah tersebut adalah ...

- A. dihanyutkan ke laut tanpa dimandikan dan dikafani
- B. dikuburkan ke laut tanpa harus dimandikan, dikafani dan dishalatkan
- (C) diawetkan sampai bertemu daratan terdekat untuk dimakamkan disana
- D. setelah dimandikan, dikafani, dishalatkan, kemudian diserahkan keluarganya saja
- E. dimandikan, dikafani, dishalatkan, diberi pemberat, dan ditenggelamkan ke laut

29. Tetangga Zubaidah meninggal dunia. Di antara kewajiban seorang muslim kepada muslimin adalah menshalatkan jenazahnya. Tata cara melaksanakan shalat jenazah tersebut haruslah memenuhi syarat dan rukunnya. Doa yang harus dibaca oleh Zubaidah ketika shalat jenazah setelah takbir ketiga adalah ...

- A. doa untuk kaum muslimin
- (B) doa untuk mayat
- C. surah Alquran
- D. Al-Fatihah
- E. shalawat

30. Di antara orang yang tidak boleh memandikan jenazah perempuan adalah

- A. anak kandung
- B. ayah kandung
- C. suami sah kedua
- D. saudara kandung
- (E) mantan suami pertama

31. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) jenazah laki-laki sebaiknya dibungkus dengan 3 helai kafan dan perempuan 5 helai kain kafan.
 - 2) jika jenazahnya laki-laki hendaknya yang mengkafannya juga laki-laki
 - 3) tiap helai kain kafan di hamparkan di atas tikar dan diberi harum-haruman
 - 4) jenazah diletakkan di atas kain kafan dengan posisi tangan lurus ke bawah
 - 5) seluruh tubuh jenazah dibalut dengan kafan kecuali muka dibarengkan terbuka
- Dari pernyataan di atas, yang termasuk kelentuan syariat dalam mengkafani jenazah adalah

- A. 1, 3 dan 5
- (B) 1, 2 dan 3
- C. 1, 4 dan 5
- D. 2, 3 dan 4
- E. 2, 3 dan 5

32. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut:

- 1) mengangkat tangan pada waktu takbir
- 2) melirihkan suara pada bacaan shalat
- 3) diikuti makmum minimal 3 shaf
- 4) harus dilaksanakan di masjid

Pernyataan di atas yang merupakan sunat shalat jenazah adalah ...

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 4
- D. 1, 2 dan 3 ✓
- E. 2, 3 dan 4

33. Bacaan بِسْمِ اللّٰهِ وَ عَلَىٰ مِثْلِ رَسُوْلِ اللّٰهِ dibaca ketika ...

- A. niat shalat jenazah
- B. memandikan jenazah
- C. memulai mengkafani jenazah
- D. memasukkan jenazah ke liang lahat ✓
- E. meninggalkan jenazah dari tanah kubur

34. Abdullah dan Hasan bertakziah ke rumah saudaramya. Mereka kemudian bergegas untuk menyalatkan si mayit. Apabila mayit tersebut adalah laki-laki, maka posisi imam yang benar adalah

- A. arah lurus kepala jenazah ✓
- B. arah lurus leher jenazah
- C. arah lurus punggung jenazah
- D. arah lurus dada kanan jenazah
- E. arah lurus perut jenazah

35. Perhatikan pernyataan-pernyataan dalam tabel berikut!

NO.	Pernyataan
1 ✓	Membaca surat Al-Fatihah setelah takbir pertama
2.	Mengangkat tangan pada tiap takbir
3.	Merendahkan suara dan memperbanyak shof,
4.	Membaca solawat setelah takbir kedua
5.	Membaca salam sambil menoleh ke kanan dan ke kiri.
6.	Suci, baik badan, tempat, maupun kafan

Berdasarkan tabel di atas, pernyataan yang termasuk rukun shalat jenazah adalah ...

- A. 1, 2 dan 4
- B. 1, 3 dan 5
- C. 1, 4, dan 5
- D. 2, 4 dan 5
- E. 3, 4, dan 6

36. Perhatikan pernyataan-pernyataan dalam tabel berikut!

No.	Pernyataan
1	Membaca basmalah
✓ 2	Membaca tahmid
✓ 3	Membaca syahadatain
✓ 4	Membaca shalawat atas Nabi Muhammad saw
✓ 5	Berwasiat taqwa kepada Allah SWT
✓ 6	Membaca ayat al qur'an
✓ 7	Berdoa untuk kaum muslimin
8	Membaca salam

Urutan rukun khutbah di atas yang benar adalah...

- A. 1, 2, 3, 4, 5, 6
- B. 1, 3, 4, 5, 6, 7
- C. 2, 4, 5, 6, 7, 8
- D. 2, 3, 4, 5, 6, 8
- E. 2, 3, 4, 5, 6, 7

37. Perhatikan potongan Q.S An Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُم بِآلَتِي هِيَ أَحْسَنُ

Yang bukan merupakan makna dari petikan ayat di atas adalah...

- A. perintah untuk selalu menyembah Allah
- B. boleh membantah tapi dengan cara yang baik
- C. dalam berdakwah harus dengan cara yang baik
- D. menyelesaikan setiap pertikaian dengan cara yang baik
- E. mengajak manusia agar berada di jalan Allah dengan hikmah

38. Setiap muslim memiliki kewajiban berdakwah, baik melalui lisan ataupun perbuatan. Agar dakwah lisan yang disampaikan efektif maka perlu dilakukan dengan mau'idhah hasanah, maksudnya dakwah dilakukan dengan cara...

- A. ucapan yang jelas, tegas, dan sikap yang bijaksana
- B. memberikan contoh dan pelajaran yang baik
- C. tukar pikiran secara santun serta menghargai pendapat
- D. persuasif dan edukatif serta tanpa kekerasan
- E. perbuatan seperti sedekah dan menyantuni anak yatim

39. Kita sebagai umat islam harus bisa mengaplikasikan nilai-nilai khutbah, tabligh dan dakwah dimana saja berada. Berikut ini yang tidak termasuk perwujudan perilaku tersebut adalah...

- A. hendaknya mengamati dan menyimak khutbah yang disampaikan khatib secara utuh sehingga suatu saat nanti bisa tampil sebagai khatib pada waktu hari jum'at
- B. ketika melihat kemungkaran harus mencegahnya dengan tangan (kekuasaan) bila tidak mampu dengan lisan, bila tidak mampu cukup dengan hati (mendoakan)
- C. ketika melihat yang baik maka mencontohnya dengan dimulai dari diri sendiri, dari yang kecil dan dari sekarang
- D. memprakarsai kegiatan dakwah islam di sekolah, masjid, karang taruna
- E. belajar saja karena kegiatan di luar sekolah sudah ada yang mengurus

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

40. Q.S Ali 'Imran : 104 di atas perintah agar diantara manusia supaya ...

- A. menyeru untuk saling tolong menolong sesama manusia di dunia
- B. mengajak berbuat kebaikan agar menjadi orang yang beruntung
- C. menyeru sesama manusia agar melaksanakan shalat lima waktu
- D. menyeru pada kebaikan dan mencegah terhadap kenungkran
- E. mengajak manusia untuk agar bertaqwa kepada Allah SWT

41. Di bawah ini merupakan faktor penyebab kejayaan Islam pada masa lalu yang berasal dari luar adalah...

- A. terjadi gerakan tarjamah kitab-kitab asing
- B. islam sebagai rahmat seluruh alam semesta
- C. ajaran islam yang mendorong umat islam untuk maju
- D. konsistensi dan istiqamah umat islam kepada ajaran islam
- E. islam sebagai agama dakwah sekaligus keseimbangan dalam menggapai kehidupan duniawi dan ukhrowi

42. Islam pernah mengukir sejarah yang telah melahirkan para filosof muslim dan ilmuwan muslim dengan karya-karyanya yang monumental yang tidak bisa dilupakan dalam sejarah peradaban saat ini. Kita masih dapat menyaksikan bukti-bukti kejayaan Islam yang pernah ada seperti Masjid Cordova dan Istana Al Makmun dan Alhambra di Spanyol, Tajmahal dan Benteng Agra di India, Masjid Selimiye dan Masjid Suleiman di Turki, Masjid Raya Baiturrahman Aceh, dll. Faktor-faktor internal yang memberi kontribusi pada pencapaian peradaban adalahkecuali

- A. Semangat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan
- B. Rasa persaudaraan dan persatuan umat yang tinggi
- C. Mengamalkan ajaran Islam secara konsisten
- D. Memiliki spirit tauhid yang kuat
- E. Persamaan mazhab dan ormas

43. Perkembangan Islam pada abad pertengahan ditandai dengan munculnya cendekiawan-cendekiawan muslim dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Salah satu ilmuwan muslim yang terkenal di dunia dalam bidang kedokteran adalah...

- A. Imam Ghazali
- B. Ibnu Khaldun
- C. Imam Syafi'i
- D. Ibnu Rusyd
- E. Ibnu Sina

44. Perhatikan tabel berikut ini!

No	Nama	Karya
1)	Ibn Sina	Al Qanun Fit Tib
2)	Rasyid Ridha	Almanar
3)	Ibnu Rushd	Bidayatul Mujtahid
4)	Muhammad Abduh	Risalah Tauhid
5	Al Ghazali	Ihya Ulumuddin

Buku karya para tokoh di atas sangat berpengaruh terhadap kehidupan umat Islam. Di bawah ini adalah tema yang tidak termasuk dalam karya tersebut adalah ...

- A. dasar-dasar tasawuf Islam
- B. dasar-dasar ilmu tauhid
- C. dasar-dasar estetika dan seni
- D. dasar-dasar ilmu kedokteran
- E. ide-ide pembaharuan dunia Islam.

45. Salah satu karyanya yang terkenal adalah buku Al Ihyau'ulumuddin yang membahas tentang masalah-masalah ilmu, aqidah, ibadah, akhlak dan tasawuf berdasarkan Al Qur'an dan hadits merupakan karya ...

- A. Ibnu Majah
- B. Al Farabi
- C. Ar Razi
- D. Al Ghazali
- E. Al Khawarizmi

46. Kejayaan Islam di Spanyol (Andalusia) dan Bagdad yang berlangsung berabad-abad akhirnya Mengalami kemunduran. Pada tahun 1258 Bagdad jatuh ke tangan bangsa Mongol dan mengakhiri khilafah Abbasiyah. Faktor-faktor yang menjadikan kemunduran dan kekalahan islam yaitu...

- A. Adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan tehnologi
- B. Umat islam yang mengamalkan agamanya secara konsisten
- C. Perselisihan antar umat islam dalam merebutkan kekuasaan
- D. Adanya toleransi yang diterapkan oleh penguasa islam
- E. Adanya beberapa madhab fiqh yang diikuti oleh umat islam

47. Salah satu tokoh di zaman kejayaan Islam yang memberikan kontribusi terhadap perkembangan teknologi dan kebudayaan dengan karya-karyanya yang mencakup berbagai bidang, geometri, astronomi, astrologi, aritmetika, musik, fisika, medis, psikologi, meteorologi, dan politik adalah...
- A. Al Khawarizmi
 - B. Ibnu Sina
 - C. Ibnu Khaldun
 - D. Al Ghazali
 - E. Al Kindi.
48. Di bawah ini merupakan faktor penyebab kejayaan Islam di masa klasik yang disebabkan adanya gerakan ilmiah atau etos keilmuan para ulama kecuali ...
- A. melaksanakan isi hadits (banyak hadits memerintahkan untuk menuntut ilmu)
 - B. melaksanakan ajaran Al Qur'an
 - C. Islam sebagai rahmatan seluruh alam
 - D. mengembangkan ilmu agama dan ijtihad
 - E. ulama harus seiring pemerintah
49. Seorang cendekiawan muslim pada abad pertengahan yang ahli dalam bidang ilmu Geografi bernama ...
- A. Ibnu Taimiyah
 - B. Ibnu Abbas
 - C. Ibnu Abi Usaibah
 - D. Ibnu Batutah
 - E. Ibnu Fadhlullah
50. Salah satu tanda perkembangan Islam pada masa Daulah Bani Abbasiyah adalah....
- A. meluasnya kekuasaan Islam
 - B. munculnya tiga kerajaan besar Islam
 - C. munculnya para pembaharu dalam Islam
 - D. pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan
 - E. kekuatan militer yang terorganisir dengan baik

Lampiran 16. Kisi-kisi UAS Semester I Kelas XI

KISI – KISI SOAL PAI PENILAIAN AKHIR SEMESTER GANJIL KELAS XI TAHUN PEL.2019-2020						
No	Kompetensi Dasar	Kls	Konten/Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No. Soal
1	3.1. Menganalisis makna Q.S. al-Maidah/5:48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadits tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja	XI	Makna Q.S. al-Maidah/5:48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadits tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja	Penalaran dan pemahaman	Disajikan Q.S. al-Maidah/5:48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadits tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja peserta didik dapat menentukan hukum bacaan dengan benar	1
				Penalaran dan pengetahuan	Disajikan Q.S. al-Maidah/5:48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadits tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja peserta didik dapat menentukan hukum bacaan dengan benar	2
				Penalaran dan pengetahuan	Disajikan tabel hukum bacaan dan potongan ayat Q.S. al-Maidah/5:48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadits tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja ,peserta didik dapat memilih urutan hukum bacaan dengan benar	3
				Penalaran dan pengetahuan	Disajikan Q.S. al-Maidah/5:48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadits tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja peserta didik dapat menentukan hukum bacaan dengan benar	4
				Penalaran	Disajikan potongan ayat dari Q.S. al-Maidah/5:48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadits tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja peserta didik dapat menentukan susunan potongan ayat dengan benar	5
				Penerapan	Disajikan Q.S. Al-Hujurat /49: 10 atau 12; tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), atau persaudaraan (ukhuwah), peserta didik dapat menentukan makna isi kandungan ayat tersebut dengan tepat	5

			Penerapan	Disajikan narasi potongan arti dari Q.S. al-Maidah/5:48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadits tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja peserta didik dapat menentukan potongan ayat dengan benar	6
			Penerapan	Disajikan narasi potongan arti dari Q.S. al-Maidah/5:48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadits tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja peserta didik dapat menentukan isi kandungan ayat dengan benar	7
			Penerapan	Disajikan narasi potongan arti dari Q.S. al-Maidah/5:48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadits tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja peserta didik dapat menentukan isi kandungan ayat dengan benar	8
			Penerapan	Disajikan narasi potongan arti dari Q.S. al-Maidah/5:48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadits tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja peserta didik dapat menentukan isi kandungan ayat dengan benar	9
			Penerapan	Disajikan narasi tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja, peserta didik dapat menentukan makna kandungan dengan tepat	10
			Penerapan	Ditampilkan hukum bacaan Q.S. al-Maidah/5:48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadits tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja peserta didik dapat menentukan ayat dengan benar	11
2	3.3. Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.	Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.	Pengetahuan dan Pemahaman	Ditampilkan narasi beriman kepada kitab-kitab Allah, peserta didik dapat meenentukasn pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah dengan benar	12

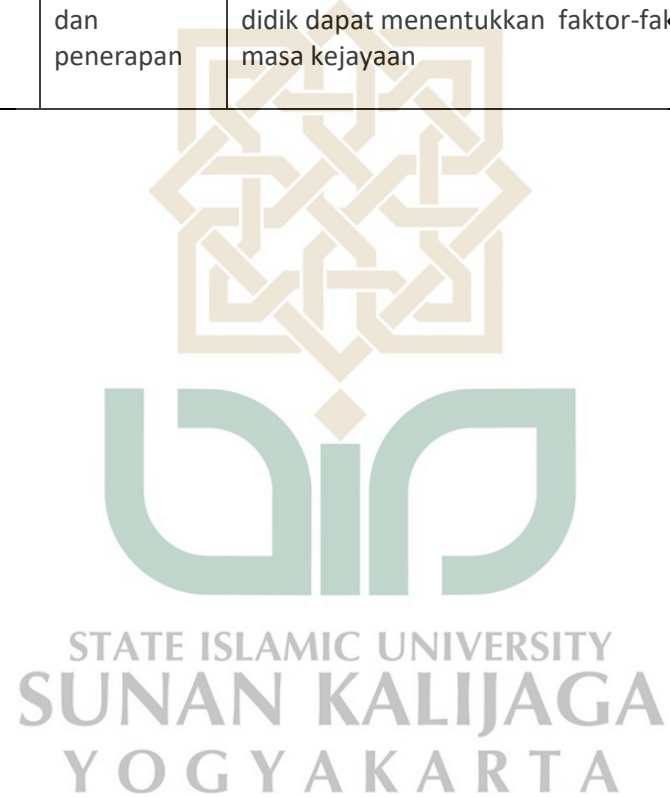
			Pengetahuan dan Pemahaman	Ditampilkan narasi beriman kepada kitab-kitab Allah, peserta didik dapat meenentukasn pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah dengan benar	13
			Penerapan	Disajikan narasi beriman kepada kitab-kitab Allah, peserta didik dapat menentukan pengamalan beriman kepada kitab-kitab allah dengan benar	14
			Penerapan	Ditampilkan narasi tentang beriman kepada kitab-kitab Allah, peserta didik dapat menentukan pengamalan beriman kepada kitab-kitab allah dengan benar	15
			Penerapan	Disajikan narasi beriman kepada kitab-kitab Allah, peserta didik dapat menentukan pengamalan beriman kepada kitab-kitab allah dengan benar	16
			Penerapan	Disajikan narasi beriman kepada kitab-kitab Allah, peserta didik dapat menentukan pengamalan beriman kepada kitab-kitab allah dengan benar	17
			Penerapan	Disajikan narasi beriman kepada kitab-kitab Allah, peserta didik dapat menentukan pengamalan beriman kepada kitab-kitab allah dengan benar	18
			pemahaman	Ditampilkan dalil naqli beriman kepada kitab-kitab allah , peserta didik mampu menentukan isi kandunannya dengan benar	19
			Penerapan	Disajikan narasi beriman kepada kitab-kitab Allah, peserta didik dapat menentukan pengamalan beriman kepada kitab-kitab allah dengan benar	20
3	3.5. Menganalisis makna Syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari	Makna syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari	penerapan	Disajikan narasi tentang perilaku syaja'ah, peserta didik dapat menentukan contoh perilaku syaja'ah dalam kehidupan sehari dengan benar	21
			penerapan	Disajikan narasi tentang perilaku syaja'ah, peserta didik dapat menentukan contoh perilaku syaja'ah dalam kehidupan sehari dengan benar	22
			penerapan	Disajikan narasi tentang perilaku syaja'ah, peserta didik dapat menentukan contoh perilaku syaja'ah dalam kehidupan sehari dengan benar	23

			penerapan	Disajikan narasi tentang perilaku syaja'ah, peserta didik dapat menentukan contoh perilaku syaja'ah dalam kehidupan sehari dengan benar	24
			penerapan	Disajikan narasi tentang perilaku syaja'ah, peserta didik dapat menentukan hikmah perilaku syaja'ah dalam kehidupan sehari dengan benar	25
4	3.7. Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah	Penyelenggaraan jenazah.	penerapan	Disajikan narasi penyelenggaraan jenazah, peserta didik dapat mengartikan doa untuk jenazah dengan benar	26
			penerapan	Disajikan ilustrasi perawatan jenazah di masyarakat, peserta didik dapat menentukan dengan benar tata cara perawatan jenazah	27
			penerapan	Disajikan narasi perawatan jenazah peserta didik dapat menentukan dengan benar tata cara perawatan jenazah	28
			penerapan	Disajikan ilustrasi perawatan jenazah di masyarakat, peserta didik dapat menentukan dengan benar tata cara perawatan jenazah	29
			penerapan	Disajikan narasi perawatan jenazah peserta didik dapat menentukan dengan benar tata cara perawatan jenazah	30
			penerapan	Disajikan narasi perawatan jenazah peserta didik dapat menentukan dengan benar tata cara perawatan jenazah	31
			pemahaman dan penerapan	Disajikan narasi perawatan jenazah peserta didik dapat menentukan dengan benar tata cara perawatan jenazah	32
			pemahaman dan penerapan	Disajikan narasi perawatan jenazah peserta didik dapat menentukan dengan benar tata cara perawatan jenazah	33

			pemahaman dan penerapan	Disajikan ilustrasi perawatan jenazah di masyarakat, peserta didik dapat menentukan dengan benar tata cara perawatan jenazah	34
			pemahaman dan penerapan	Disajikan tabel perawatan jenazah , peserta didik dapat menentukan urutan pernyataan dengan benar tata cara perawatan jenazah	35
5	3.8. Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah.	Khutbah, tablig, dan dakwah	pemahaman dan penerapan	Disajikan tabel pernyataan pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah. , peserta didik dapat menentukan urutan pernyataan dengan benar tata cara pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah dengan benar	36
			pemahaman dan penerapan	Ditampilkan dalil naqli tentang pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah. , peserta didik dapat menentukan isi kandungan dengan benar	37
			pemahaman dan penerapan	Disajikan narasi tentang pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah , peserta didik dapat menentukan metode pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah dengan benar	38
			pemahaman dan penerapan	Disajikan narasi tentang pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah , peserta didik dapat menentukan metode pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah dengan benar	39
			pemahaman dan penerapan	Ditampilkan dalil naqli tentang pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah. , peserta didik dapat menentukan isi kandungan dengan benar	40
6	3.10. Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	pemahaman dan penerapan	Disajikan narasi perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan, peserta didik dapat menentukan faktor-faktor perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	41

				pemahaman dan penerapan	Disajikan narasi perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan, peserta didik dapat menentukan faktor-faktor perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	42
				pemahaman dan penerapan	Disajikan narasi perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan, peserta didik dapat menentukan tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	43
				pemahaman dan penerapan	Disajikan tabel tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan, peserta didik dapat menentukan tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	44
				pemahaman dan penerapan	Disajikan narasi perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan, peserta didik dapat menentukan tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	45
				pemahaman dan penerapan	Disajikan narasi perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan, peserta didik dapat menentukan faktor-faktor perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	46
				pemahaman dan penerapan	Disajikan narasi perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan, peserta didik dapat menentukan tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	47
				pemahaman dan penerapan	Disajikan narasi perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan, peserta didik dapat menentukan faktor-faktor perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	48

				pemahaman dan penerapan	Disajikan narasi perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan, peserta didik dapat menentukan tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	49
				pemahaman dan penerapan	Disajikan narasi perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan, peserta didik dapat menentukan faktor-faktor perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	50



Lampiran 17. Nilai UAS Semester I Kelas XI

NILAI UAS PAI KELAS XI MIPA 1

No	Nama	KD	KD	KD	KD	KD	KD	Jumlah	Nilai Akhir	Pembulatan
		3.1	3.3	3.5	3.6	3.8	3.9			
1	Abdurrahman Tsaqib As-Shiddiq	91	75	86	100	100	78	521	86.8333	87
2	Aisyah Nur Assyifa	82	75	86	100	92	78	512	85.3665	85
3	Alifah Khusnul Annisa	100	75	86	100	75	78	496	82.6667	83
4	Almaeda Silla Devi	100	75	86	100	75	78	496	82.5993	83
5	Amalia Putri Rurina	91	75	86	100	83	78	504	84.0079	84
6	Chyndi Nadhea Puspareni	100	75	86	100	92	78	513	85.4444	85
7	Citra Nur Haliimah	100	75	86	100	92	78	512	85.3771	85
8	Dwiki Putra Oktafian	100	75	86	100	92	78	512	85.3968	85
9	Dwinanda Febri Kurnia	82	75	86	100	83	78	504	84.0556	84
10	Emilia Dani Safitri	100	75	86	100	83	89	515	85.7924	86
11	Fadhila Fathin Zahra	100	75	86	100	83	78	513	85.5034	86
12	Faida Rahma Nur Afifah	100	75	100	100	83	78	518	86.3889	86
13	Farah Amalia Fajri	100	75	86	100	92	78	512	85.3968	85
14	Faza Alifa Fathur Rahma	100	75	86	100	83	78	513	85.4928	85
15	Frisca Fitria	100	75	86	100	75	78	496	82.5887	83
16	Hanif Luthfi Nur Hakim	82	75	86	100	92	78	512	85.3968	85
17	Hasna Syauqina	82	88	86	100	92	89	536	89.2647	89

18	Ika Putri Dwi Praptiwi	100	75	86	100	83	78	504	83.9882	84
19	Imtiyaaz Dzaka Zhafarina	100	75	86	100	100	78	529	88.2335	88
20	Intan Kurnia Utami	100	75	86	100	83	78	504	84.0253	84
21	Isnaini Nurul Khasanah	82	75	100	100	75	78	510	85	85
22	Izzatun Amalia Nadhiroh	82	75	86	100	75	78	496	82.5993	83
23	Jacinda Dewati Nugroho	100	75	86	100	92	89	524	87.2593	87
24	Janna Dzikrina Rahmadyan	100	75	86	100	75	78	496	82.6296	83
25	Karisna Putri Rindy Nuraini	100	75	86	100	75	78	496	82.5993	83
26	Khanin Dhea Salisa	100	75	100	100	92	89	538	89.5926	90
27	Muhammad Agmal Yumantoro	82	75	86	100	92	78	512	85.3665	85
28	Muhammad Fikri Irfan Fathoni	82	75	86	100	75	78	496	82.6667	83

Keterangan

3.1 AL QURAN

3.3 AKIDAH

3.5 AKHLAK

3.7 IBADAH

3.8 IBADAH

3.9 TARIKH



NILAI UAS PAI KELAS X MIPA 1

No	Nama	KD	KD	KD	KD	KD	KD	Jumlah	Nilai Akhir	Pembulatan
		3.1	3.3	3.5	3.6	3.8	3.9			
1	Ade Ayu Wulandari	96	84.5	84.5	82	85	432	86.3	86	96
2	Aditya Dendra Wibowo	83	84.5	85	82	85	419	83.8	84	83
3	Ahmad Raihan Farhan	93.5	90	94.5	83	83	443	88.6	89	93.5
4	Amadhea Kania Karmawan	90.5	83.5	95	82	81	432	86.3	86	90.5
5	An-Nisa Khairi Latifa	86	82.5	94	83	89	434	86.8	87	86
6	Asyasyafa'i Donna Angelina	90.5	82.5	81.5	88	82	424	84.8	85	90.5
7	Distasari Ekaputri Aryati	89	82	83.5	82	88	424	84.7	85	89
8	Emira Ega Damayanti	84.5	84.5	85.5	81	83	418	83.6	84	84.5
9	Faza Nabilla	84.5	83.5	86	80	83	417	83.4	83	84.5
10	Hanifa Tyas Anindya	89	82.5	84	89	85	430	85.9	86	89
11	Ira Sasikirani Setia Gani	90.5	85	95	91	84	446	89.1	89	90.5
12	Kartiko Bagas Swasono Pramudita	81.5	85	82.5	83	88	420	84	84	81.5
13	Larissa Dewi Anggraeni	88.5	82	83.5	92	84	429	85.8	86	88.5
14	Livia Lucky Angelia	95	91	85.5	89	84	445	88.9	89	95
15	Marsya Franada	86	83	94.5	83	93	440	87.9	88	86
16	Mohammad Fahri Ermawan	86	84.5	84.5	83	85	423	84.5	85	86
17	Nanda Nursa Alya	95	84.5	94.5	95	93	462	92.3	92	95

18	Naufal Zaki Adani	81.5	83.5	93.5	88	94	441	88.1	88	81.5
19	Nizam Hafidz Rizkenny	85	84.5	82	84	85	420	84	84	85
20	Okta Ramadhana	94.5	84	83	83	85	429	85.7	86	94.5
21	Putri Kusuma Ningrum	89.5	82	83.5	82	81	417	83.4	83	89.5
22	Rayhan Quds Inzaghi	90	83	94.5	91	89	448	89.5	90	90
23	Rio Anugrah Raya	84.5	84	83.5	82	85	419	83.7	84	84.5
24	Rosavella Nabila Yusriana	82	84	81.5	89	90	427	85.3	85	82
25	Uly Fatul Romadoni	88.5	83.5	85	87	80	424	84.8	85	88.5
26	Yancuta Galih Imania Reksa	89	84.5	94.5	81	89	438	87.5	88	89

Keterangan

3.1 AL QURAN

3.3 AKIDAH

3.5 AKHLAK

3.7 IBADAH

3.8 IBADAH

3.9 TARIKH



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Statistik Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
Nilai Kelas 11	54	80	92	4617	85.50	2.432	5.915
<i>Valid N (listwise)</i>	54						

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		121
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.86087958
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.073
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.025 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Kritis * HOTS	Between Groups	(Combined)	1108.361	11	100.760	1.254	.261
		Linearity	448.194	1	448.194	5.576	.020
		Deviation from Linearity	660.167	10	66.017	.821	.609
	Within Groups		8761.655	109	80.382		
	Total		9870.017	120			

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Correlations

		HOTS	Berpikir Kritis
HOTS	Pearson Correlation	1	.212*
	Sig. (2-tailed)		.020
	N	121	121
Berpikir Kritis	Pearson Correlation	.212*	1
	Sig. (2-tailed)	.020	
	N	121	121

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 23. Hasil Dokumentasi Penelitian



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama mahasiswa : M. Fuad Azmi
 NIM : 16410051
 Pembimbing : Dr. H. Suwadi, S.Ag.,M.Ag.,M.Pd
 Judul : Pengaruh *High Order Thinking Skill* (HOTS) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Kritis Peserta Didik Di SMA N 1 Godean
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	16 Desember 2019	1	Proposal Skripsi	<i>Suwadi</i>
2	20 Desember 2019	2	Proposal Skripsi	<i>Suwadi</i>
3	05 Februari 2020	3	Revisi Proposal Skripsi	<i>Suwadi</i>
4	12 Februari 2020	4	Instrumen Penelitian	<i>Suwadi</i>
5	11 Maret 2020	5	Instrumen Penelitian	<i>Suwadi</i>
6	23 Maret 2020	6	Bimbingan Online BAB I, II, III	<i>Suwadi</i>
7	02 Mei 2020	7	Bimbingan Online Melengkapi Bagian Utama Skripsi, BAB IV dan Bagian Akhir Skripsi	<i>Suwadi</i>
8	06 Juli 2020	8	Seluruh Bagian Skripsi	<i>Suwadi</i>

9	13 Juli 2020	9	Bimbingan online – masukan revisi 1	<i>Suwadi</i>
10	02 Agustus 2020	10	Bimbingan online – masukan revisi 2	<i>Suwadi</i>
11	16 Agustus 2020	11	Bimbingan online – masukan revisi 3	<i>Suwadi</i>

Yogyakarta, 18 Agustus 2020

Pembimbing



Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd

NIP. 19701015 199603 1 001



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-2292.a/Un.02/DT.1/PP.02/06/2019

Diberikan kepada:

Nama : M. FUAD AZMI
NIM : 16410051
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. H. Radino, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/*Micro Teaching*/Magang II pada tanggal 4 Maret s.d 3 Mei 2019 dengan nilai:


96,10 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PLP-KKN Integratif.

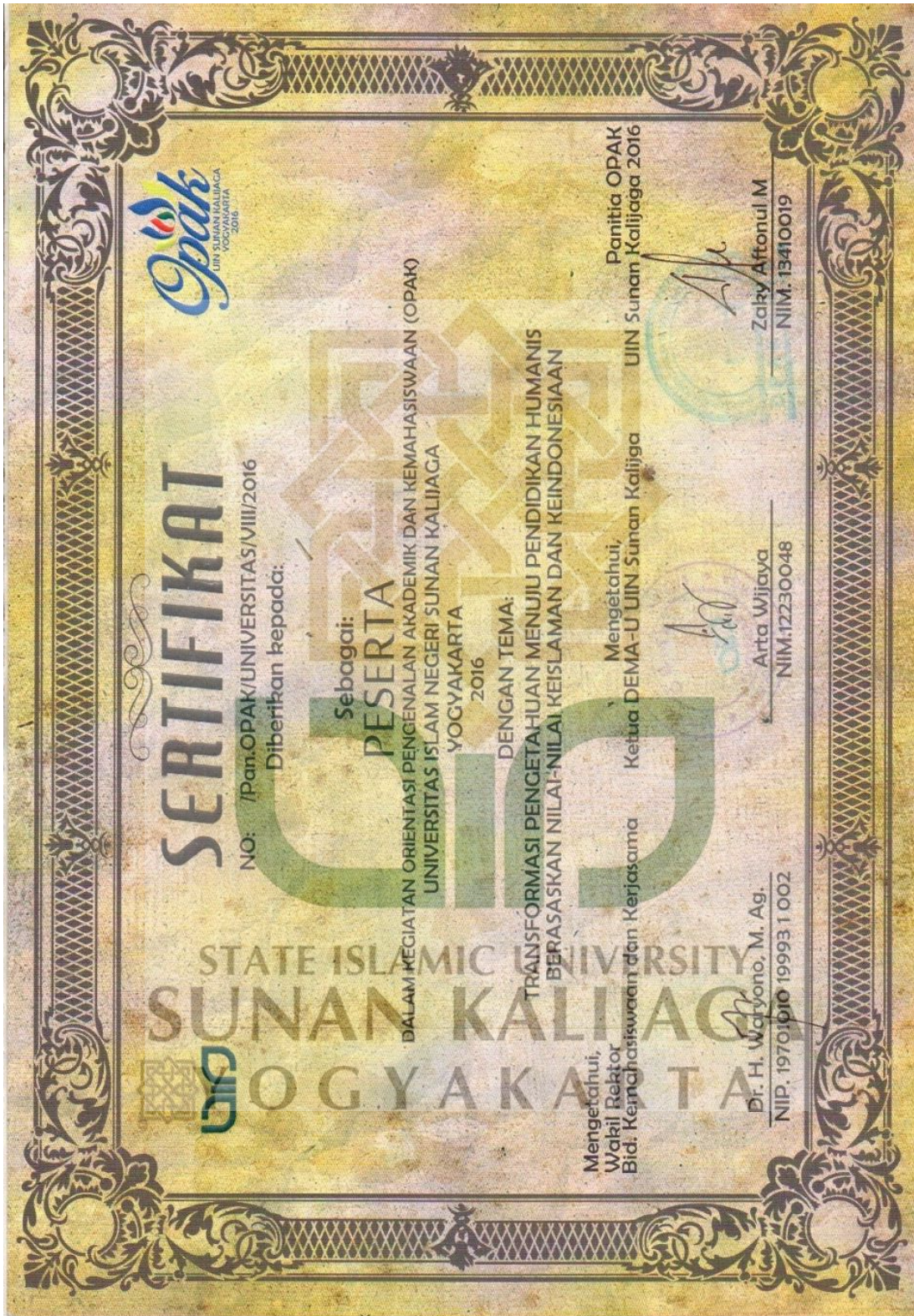
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Juni 2019

dan Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan FTK


Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
NIP. 19771003 200912 1 001

Lampiran 26. Sertifikat Opak



SERTIFIKAT

Nomor : 68 /B-2/PKTQ/FITK/IV/2017

Menerangkan Bahwa :

M. FUAD AZMI
telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN
dengan nilai 96(A)

Yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 02 April 2017


Yogyakarta, 02 April 2017

Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Mugowim S.Ag., M.Ag.
NIP. 197303101998031002

Muhammad Ibrahim NH
NIP. 1410080

 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.15.51/2020

This is to certify that:

Name : M. Fuad Azmi
Date of Birth : November 28, 1997
Sex : Male


achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on February 13, 2020 by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:


CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	49
Total Score	440

Validity: 2 years since the certificate's issued

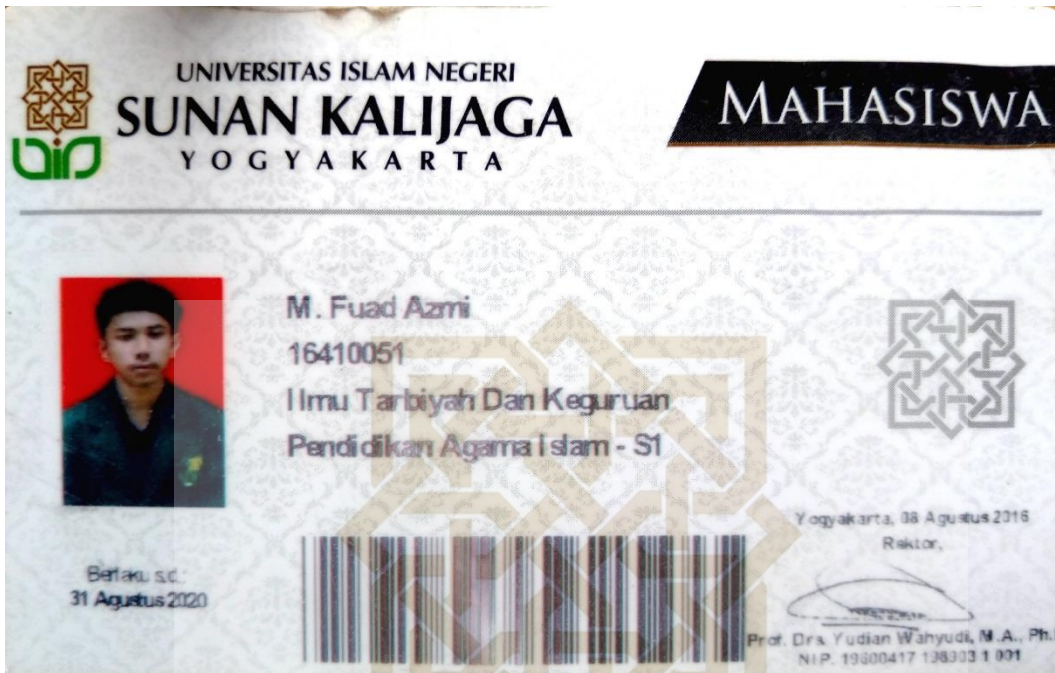
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, February 13, 2020
Director


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran 29. Kartu Tanda Mahasiswa



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Data Diri

Nama lengkap : M. Fuad Azmi
Tempat/Tgl Lahir : Banyuwangi, 28 November 1997
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Tinggi Badan : 169 Cm
Berat Badan : 60 Kg
Alamat : Jl. KH. Ahmad Asy'ari, RT/RW. 01/06,
Dsn. Krajan, Ds. Pakistaji, Kec. Kabat,
Kab. Banyuwangi.
Kode Pos : 68461
Status : Belum Menikah
No Telpon/WA : 089690844800/083830721680
Email : fuadazmi2811@gmail.com



Pendidikan Formal

SD/ sederajat : MI An Najahiyyah Pakistaji (2004-2010)
SMP/ sederajat : SMP "Plus" Darus Sholah Jember (2010-2013)
SMA/ sederajat : MA Madrasatul Qur'an Jombang (2013-2016)
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016-2020)

Pendidikan Non-Formal

Pondok Pesantren Darus Sholah Jember (2010-2013)
Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Jombang (2013-2016)
Pondok Pesantren Wahid Hasyim Jombang (2016-2020)

Kemampuan

Bidang IT : Microsoft Office, Pemahaman tentang windows, website
Bidang Bahasa : Bahasa Indonesia (aktif), Bahasa daerah (pasif), Bahasa Inggris (pasif), Nahwu dan shorf.

Hasil Karya

Penulisan buku antologi dengan judul Mozaik Peradaban Islam Membaca & Memaknai Fragmen Sejarah Masa Lampau (ISBN. 978-602-476-896-6)